

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF PUISI
PADA SISWA KELAS VII SEMESTER II DI SMP NEGERI 2 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Dewi Satriani Nurmawati
NIM 12201241044

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi pada Siswa Kelas VII Semester II di SMP Negeri 2 Bantul* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 13 Juli 2016

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dr. Suroso".

Dr. Suroso

NIP 196006301986011001

Yogyakarta, 13 Juli 2016

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Esti Swatika Sari".

Esti Swatika Sari, M.Hum

NIP 19750527200032001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi pada Siswa Kelas VII Semester II di SMP Negeri 2 Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 16 September 2016 dan dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Kusmarwanti, M.Pd, M.A.	Ketua Penguji		18 - 10 - 2016
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Sekretaris Penguji		12 - 10 - 2016
Dr. Hartono, M.Hum.	Penguji I		12 - 10 - 2016
Dr. Suroso, M.Pd.	Penguji II		12 - 10 - 2016

Yogyakarta, 18 Oktober 2016
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Dewi Satriani Nurmawati

NIM : 12201241044

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 05 September 2016

Penulis,



Dewi Satriani Nurmawati

MOTTO

*Pikiran bukanlah sebuah wadah untuk diisi,
melainkan api yang harus dinyalakan.*

- Plutarch -

Aset paling berharga (dalam belajar) yang Anda miliki adalah sikap positif.

- Bobbi De Porter-

PERSEMPAHAN

Untuk (Alm.) Bapak dan Ibu, terima kasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat kemurahan dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni serta Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan juga kemudahan bagi saya.

Terima kasih, rasa hormat, dan penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya, yaitu Dr. Suroso, M.Pd. dan Ibu Esti Swatikasari, M.Hum. yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan membimbing serta memberi kemudahan kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini di tengah kesibukan beliau. Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada Bpk. H. Wiharno, M.Pd. selaku kepala SMP Negeri 2 Bantul yang telah mengijinkan saya untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Bantul dan terima kasih yang sangat tulus saya ucapkan kepada Ibu Lusia Sri Mujiyati, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang telah memberi kesempatan dan kemudahan selama proses pengambilan data disela-sela kepadatan jadwal beliau.

Terima kasih saya sampaikan kepada teman-teman Bahtera PBSI B 2012, terutama untuk sahabat-sahabat kelas B 2012 Wulan Dyah, Wulan, Desi, dan Yeni untuk tetap memberi semangat disela-sela bimbingan dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu atas dukungan, semangat, serta kekonyolan maupun kejihilannya di mana pun kami bersama. Tidak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman IMAGE Subtengah serta Teater Bahtera yang telah memberi ruang untuk saling berbagi ilmu dan semangat dalam berkarya.

Akhirnya ucapan terima kasih yang sangat pribadi dan mendalam saya sampaikan kepada orang tua dan kakak, atas segala pengertian, keikhlasan, juga doa yang tidak pernah putus. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada mas Ridwan untuk segenap pembelajaran dan cara berbagi semangat yang memahamkan saya pada kelapangan rasa syukur.

Penyusun menyadari masih adanya kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan pada penyusunan karya ilmiah selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu bahan pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 05 September 2016

Penulis,

Dewi Satriani Nurmawati

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
1. Bagi Sekolah yang Diteliti	8
2. Bagi Guru Bahasa Indonesia	8
3. Bagi Peneliti	8
G. Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Pembelajaran Sastra	10
Metode Pembelajaran Sastra	11
2. Menulis Kreatif	14

Cara Menulis yang Baik	15
3. Komponen Pembelajaran Menulis Kreatif	15
a. Siswa	15
b. Guru	16
c. Tujuan	17
d. Materi	19
e. Metode	20
f. Media	24
g. Evaluasi	26
B. Penelitian yang Relevan	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Instrumen Pengumpulan Data	32
E. Teknik Kredibilitas Penelitian	33
1. Perpanjangan Keikutsertaan	33
2. Triangkulasi Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi pada Siswa Kelas VII Semester II di SMP Negeri 2 Bantul	36
a. Siswa	36
b. Guru	38
c. Tujuan	40
d. Materi	42
e. Metode	44
f. Media	48

g. Evaluasi	50
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi	52
a. Faktor Pendukung	52
b. Faktor Penghambat	53
3. Cara Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi	53
B. Pembahasan	54
1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi pada Siswa Kelas VII Semester II di SMP Negeri 2 Bantul	54
a. Siswa	54
b. Guru	57
c. Tujuan	66
d. Materi	69
e. Metode	74
f. Media	78
g. Evaluasi	81
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi	83
a. Faktor Pendukung	84
b. Faktor Penghambat	88
3. Cara Guru Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi	91
BAB V PENUTUP	94
A. Simpulan	94
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kondisi siswa kelas VII D, E, F SMP Negeri 2 Bantul....	37
Tabel 2 : Tujuan Pembelajaran Menulis Kreatif Sastra Kelas VII Semester II	41
Tabel 3 : Materi Pembelajaran Menulis Kreatif Sastra Kelas VII D, E, dan F Semester II SMP Negeri 2 Bantul.....	43
Tabel 4 : Metode Pembelajaran dalam Menulis Kreatif Sastra kelas VII D, E, F Semester II di SMP Negeri 2 Bantul...	45
Tabel 5 : Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Kreatif Sastra.....	49
Tabel 6 : Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Kreatif Puisi KD 16.1.....	50
Tabel 7 : Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Kreatif Puisi KD 16.2.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Piala kejuaraan lomba minat baca siswa dan kelengkapan fasilitas perpustakaan SMP Negeri 2 Bantul.....	39
Gambar 2 : Penyampaian tujuan pembelajaran pada awal pembelajaran.....	42
Gambar 3 : Keaktifan siswa saat penerapan Metode <i>Word Cluster</i> ...	46
Gambar 4 : Guru memberi contoh penerapan metode Akrostik.....	48
Gambar 5 : Penggunaan media laptop dan komputer di Lab. Bahasa untuk proses pengeditan puisi serta penggunaan printer untuk mencetak hasil pekerjaan siswa.....	49
Gambar 6 : Keaktifan dan antusias siswa saat mengikuti pembelajaran.....	55
Gambar 7 : Beberapa siswa membuat suasana gaduh di kelas yang dapat menganggu proses pembelajaran.....	57
Gambar 8 : Guru menyampaikan motivasi kepada siswa disela pembelajaran.....	58
Gambar 9 : Penyerahan piagam penghargaan kepada siswa yang aktif mengunjungi perpustakaan sekolah.....	59
Gambar 10 : Beberapa antologi puisi sastrawan yang dijadikan contoh penulisan kreatif puisi.....	60
Gambar 11 : Keaktifan siswa saat pelaksanaan diskusi terbuka dan pemberian kuis dari guru.....	62
Gambar 12 : Siswa diberikan kesempatan oleh guru menggunakan KBBI saat kesulitan mencari kosakata.....	63
Gambar 13 : Contoh hasil penulisan siswa yang diaplikasikan pada majalah dinding SMPN 2 Bantul.....	64
Gambar 14 : Prestasi siswa lomba baca puisi tingkat Kabupaten.....	65

Gambar 15	:	Guru mengoreksi satu persatu pekerjaan siswa.....	66
Gambar 16	:	Contoh puisi yang disajikan guru melalui media power point.....	73
Gambar 17	:	Penerapan metode <i>Word Cluster</i> oleh siswa.....	75
Gambar 18	:	Penerapan metode Akrostik.....	77
Gambar 19	:	Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan baik siswa maupun guru.....	79
Gambar 20	:	Komputer dan Printer di Lab Bahasa dapat digunakan siswa sebagai media pembelajaran.....	80
Gambar 21	:	Keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor pendukung.....	84
Gambar 22		Sarana dan prasarana di Lab. Bahasa yang dapat mendukung proses pembelajaran.....	87
Gambar 23		Insiden saat komputer tidak dapat digunakan.....	90
Gambar 24		Kondisi ruang baca siswa atau perpustakaan SMPN 2 Bantul.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman dan Lembar Observasi Kegiatan Guru.....	102
Lampiran 2 : Pedoman dan Lembar Observasi Kegiatan Siswa.....	129
Lampiran 3 : Jadwal Pengamatan dan Catatan Lapangan.....	138
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Guru, Wawancara Guru, Wawancara Siswa.....	155
Lampiran 5 : Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Materi.....	173
Lampiran 6 : Hasil Penilaian dan Contoh Hasil Tulisan Siswa.....	198
Lampiran 7 : Dokumentasi Gambar Proses Pembelajaran Menulis Kreatif Sastra.....	215
Lampiran 8 : Surat Ijin Penelitian.....	226

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF PUISI PADA SISWA KELAS VII SEMESTER II DI SMP NEGERI 2 BANTUL

**Oleh Dewi Satriani Nurmawati
NIM 12201241044**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi kelas VII semester II di SMP Negeri 2 Bantul berdasarkan komponen pembelajaran, (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi kelas VII semester II di SMP Negeri 2 Bantul, dan (3) cara mengatasi hambatan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi kelas VII semester II di SMPN 2 Bantul.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 2 Bantul dan guru bahasa Indonesia SMPN 2 Bantul. Objek penelitian ini adalah pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII semester II di SMPN 2 Bantul. Data dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Teknik yang digunakan untuk mencapai kredibilitas dalam penelitian ini adalah perpanjangan keikutsertaan dengan cara memperpanjang masa penelitian sampai semua data cukup untuk menjadi deskripsi penelitian yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi, dan triangkulasi data dengan membandingkan data hasil catatan lapangan dan data pedoman observasi kegiatan pembelajaran siswa dengan data hasil wawancara bersama guru dan siswa, serta membandingkan hasil wawancara dengan perangkat pembelajaran guru. Analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari tujuh komponen pembelajaran, yakni siswa, guru, tujuan, materi, media, metode, dan evaluasi. *Kedua*, faktor pendukung pembelajaran menulis kreatif puisi dari siswa meliputi, motivasi, keaktifan, dan kemampuan belajar siswa. Dari guru yakni, motivasi dan kemampuan mengajar guru. Dari pengelolaan waktu pembelajaran efektif pada pagi hari dan adanya fasilitas sekolah yang memadai. Adapun faktor penghambat pembelajaran antara lain suasana kelas tidak kondusif, terlambat mengikuti pelajaran karena kegiatan organisasi sekolah, penjelasan materi kurang detail, banyak waktu pembelajaran yang tidak efektif, dan ruang baca siswa yang sempit. *Ketiga*, cara mengatasi hambatan dari guru yaitu mengoptimalkan peran guru dalam memberikan pembelajaran, menguasai siswa, memadatkan materi, memberikan penugasan. Dari siswa yaitu aktif dalam pembelajaran dan kedulian tinggi antarteman, serta dari sarana prasarana yaitu siswa diizinkan menggunakan Lab. Bahasa dan Lab. Komputer sebagai ruang baca dan tempat pengetikan penugasan.

Kata Kunci: komponen pembelajaran, menulis kreatif puisi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan, di antaranya adalah keterampilan membelajarkan dan keterampilan mengajar (Mulyasa, 2007: 69).

Kegiatan belajar mengajar termasuk hal yang penting di sekolah, salah satunya adalah kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang sekolah baik tingkat dasar hingga menengah tidak terlepas dari sastra. Sastra dalam pelajaran bahasa Indonesia pada umumnya menjadi bagian dari materi kebahasaan. Pembelajaran sastra diarahkan untuk menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Seperti yang telah dipaparkan dalam Standar Isi Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama (SMP), tujuan pembelajaran adalah agar siswa dapat (1) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (2) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Abidin (2012: 208), menegaskan bahwa sastra merupakan karangan faktual imajinatif yang bersifat menyenangkan dan bermanfaat serta disusun dengan menggunakan bahasa sebagai media utamanya. Berdasarkan pengertian ini, sastra

merupakan karya yang dilandasi oleh data-data faktual yang berasal dari hidup dan kehidupan manusia. Sastra tetap merupakan sesuatu yang bermanfaat karena akan memberikan sejumlah pengalaman bagi pembaca tentang memaknai hidup dan kehidupannya.

Sastra dapat dikatakan sebagai karya seni yang bermediakan bahasa yang unsur-unsur keindahannya menonjol. Penggabungan pembelajaran sastra ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat diterima karena bahasa merupakan sarana yang penting sebagai manifestasi teks-teks kesastraan. Bahkan secara lahiriah, wujud formal yang tampak, wujud sastra adalah bahasa (Nurgiyantoro, 2014: 449).

Kegiatan pembelajaran bersastra tidak lepas dari peran seorang guru. Berdasarkan survei yang dilakukan untuk memperoleh data awal penelitian, mayoritas guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul mengutamakan pembelajaran yang menarik dan inovatif dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang terbaru sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan memudahkan siswa menangkap daya imajinasi saat kegiatan pembelajaran menulis berlangsung.

Agar pembelajaran sastra dapat disampaikan secara maksimal, guru harus berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan semangat yang telah dimilikinya ketika mempelajari materi standar. Sebagai pengajar, guru harus memiliki tujuan yang jelas dalam membuat keputusan secara rasional agar peserta didik memahami keterampilan yang dituntut oleh pembelajaran (Mulyasa, 2007: 40).

Dalam pelaksanaannya, guru harus mampu mengajak siswa untuk tertarik khususnya dalam kegiatan pembelajaran menulis kreatif sastra yang membutuhkan daya imajinasi dari siswa. Untuk itu, strategi yang digunakan guru diharapkan dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa. Endraswara (2005: 194), mengungkapkan bahwa tanpa strategi yang matang, pengajaran sastra hanya akan membuang waktu. Kemungkinan besar, pengajaran sastra tak berdampak apa-apa bagi subjek didik. Karena itu, tujuan, tata cara pemilihan bahan, penyajian, sampai evaluasi hendaknya tertata rapi. Jika di antara unsur pengajaran ini ada salah satu yang ditinggalkan, hasil pengajaran sastra kemungkinan juga kurang memuaskan. Di dalam unsur pengajaran sastra, tidak terlepas pula dari kegiatan menulis yang dapat menunjang penciptaan hasil karya sastra sebagai manifestasi dari pembelajaran sastra di sekolah.

Fasilitas, kegiatan, usaha pihak sekolah, dan usaha guru dalam mendukung siswa bersastra erat kaitannya dengan proses pembelajaran menulis kreatif sastra di kelas. Penelitian ini melihat usaha dan motivasi sekolah sebagai kasus yang menarik, yaitu memiliki inovasi pembelajaran yang memudahkan siswa menangkap setiap pelajaran sehingga hasil penelitian dapat menjadi bahan pembelajaran bagi sekolah lain dalam menerapkan pembelajaran menulis kreatif sastra di sekolah maupun di kelas.

Kayam (dalam The Liang Gie, 2002: 195) mengutarakan bahwa menulis karya sastra berbeda dengan menulis karya ilmu sosial maupun jurnalistik. Ketiganya memang menggarap masalah kehidupan sosial, namun dalam menulis

karya sastra harus menyajikan berbagai kemungkinan penafsiran atau interpretasi tentang kehidupan.

Kayam (dalam The Liang Gie, 2002: 195-196) menambahkan bahwa dalam menulis sebuah karya sastra tidak harus dibingkai oleh suatu kaidah teori yang ketat dan tidak semestinya menguraikan kehidupan secara harfiah. Penulisan kreatif sastra hendaknya menafsirkan kehidupan dengan menciptakan dunia alternatif dan menguraikannya dalam bahasa pilihan yang khas.

Melalui pendidikan sastra, peserta didik tidak hanya diajak untuk memahami dan menganalisis berdasarkan bukti nyata yang ada di dalam karya sastra dan realitas yang ada di luar sastra, tetapi juga diajak untuk mengembangkan sikap positif terhadap karya sastra. Pendidikan semacam ini akan mengembangkan kemampuan pikir, sikap, dan keterampilan peserta didiknya (Siswanto, 2008: 169).

Ada beberapa hal yang mendasari pemilihan objek penelitian berikut di SMP Negeri 2 Bantul, yaitu berdasarkan data Disdikpora DIY tentang data hasil ujian nasional dibeberapa tahun terakhir, SMP Negeri 2 Bantul selalu menduduki peringkat pertama tingkat kabupaten. Seperti yang terdapat dalam data Disdikpora tahun 2016 mengenai hasil ujian nasional SMP di Kabupaten Bantul, SMP Negeri 2 bantul menduduki peringkat tertinggi di Kabupaten Bantul dengan nilai rata-rata 365,45. SMP Negeri 2 Bantul merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Bantul karena setiap tahunnya, jumlah pendaftar calon siswa baru di SMP Negeri 2 Bantul selalu jauh melebihi kuota. Para calon siswa baru tersebut diseleksi berdasarkan nilai ujian nasional SD dan nilai kejuaraan. Dengan jumlah pendaftar

yang jauh melebihi kuota tersebut pastilah siswa-siswa di SMP Negeri 2 Bantul merupakan siswa pilihan dengan melalui seleksi yang ketat.

Selain itu, SMP Negeri 2 Bantul merupakan sekolah yang berbasis akademik namun tetap menjunjung tinggi sastra Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kegiatan kesastraan pada saat memperingati bulan bahasa yang jatuh pada bulan Oktober. Kegiatan yang dilakukan saat memperingati bulan bahasa di SMP Negeri 2 Bantul, di antaranya adalah lomba membuat majalah dinding (mading) antar kelas, lomba penulisan puisi, lomba pembacaan puisi, lomba penulisan naskah drama dan musikalisisasi puisi serta diberikan penghargaan khusus bagi siswa yang mengunjungi perpustakaan terbanyak dalam satu tahun terakhir. Berbagai kegiatan tersebut mendapat sambutan hangat dari seluruh warga sekolah yang turut mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII Semester II di SMP Negeri 2 Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa identifikasi masalah yang muncul berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul.
2. Anggapan para siswa mengenai keterampilan menulis kreatif puisi.
3. Upaya pihak sekolah dalam memotivasi siswa untuk gemar membaca dan bersastra berkaitan erat dengan pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif sastra di dalam kelas.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bantul, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, berbagai masalah yang muncul sangatlah kompleks sehingga perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan masalah tidak terlalu luas. Permasalahan yang akan diteliti yaitu pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII Semester II di SMP Negeri 2 Bantul. Pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi yang dimaksud mencakup tujuh komponen pembelajaran sastra, yaitu siswa, guru, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII Semester II di SMP Negeri 2 Bantul?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran menulis kreatif puisi kelas VII semester II di SMP Negeri 2 Bantul?
3. Bagaimana cara mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis kreatif puisi kelas VII semester II di SMP Negeri 2 Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII Semester II di SMP Negeri 2 Bantul.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran menulis kreatif puisi kelas VII semester II di SMP Negeri 2 Bantul.
3. Mendeskripsikan cara untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis kreatif puisi kelas VII semester II di SMP Negeri 2 Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu meliputi manfaat bagi guru, siswa, dan peneliti.

1. Bagi Sekolah yang Diteliti

Hasil ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mata pelajaran bahasa Indonesia, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa merasa bosan dengan pelajaran bahasa Indonesia, lebih khusus pada pembelajaran menulis kreatif puisi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII semester II di SMP Negeri 2 Bantul. Gambaran tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan terkait pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi tambahan berkaitan dengan pembelajaran menulis kreatif puisi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII semester II di SMP Negeri 2 Bantul. Informasi ini diharapkan dapat dijadikan umpan balik untuk merefleksikan KBM guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan peneliti dalam mengelola pembelajaran bahasa Indonesia baik di SMP Negeri 2 Bantul maupun di sekolah-sekolah lainnya sebagai bahan pijakan atau referensi untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang profesional di sekolah

manapun, karena tidak dapat dipungkiri bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang cenderung dikesampingkan oleh siswa di kebanyakan sekolah.

G. Batasan Istilah

Untuk memperoleh pemahaman yang sama antara peneliti dengan pembaca tentang istilah pada judul penelitian ini, maka diperlukan pembatasan istilah. Batasan istilah dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan dengan melibatkan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2. Menulis Kreatif Puisi

Pembelajaran menulis kreatif puisi dalam penelitian ini merupakan aktivitas belajar mengajar keterampilan menulis puisi dengan menerapkan dua metode yang berbeda sesuai konsep dalam kompetensi dasar yang dilakukan secara dua arah oleh siswa dan guru di SMP Negeri 2 Bantul.

BAB II

KAJIAN TEORI

Kajian teori dalam penelitian ini memuat deskripsi teori dan penelitian yang relevan. Deskripsi teori berisi teori yang berkaitan dengan masalah penelitian dan berfungsi sebagai pembanding dalam pembahasan sesuai dengan temuan dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki kedekatan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, pada bagian penelitian yang relevan akan dipaparkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan kajian dengan masalah penelitian ini.

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Sastra

Abidin (2012: 208), menjelaskan bahwa sastra merupakan karangan faktual imajinatif yang bersifat menyenangkan dan bermanfaat serta disusun dengan menggunakan bahasa sebagai media utamanya. Berdasarkan pengertian ini, sastra merupakan karya yang dilandasi oleh data-data faktual yang berasal dari hidup dan kehidupan manusia. Sastra tetap merupakan sesuatu yang bermanfaat karena akan memberikan sejumlah pengalaman bagi pembaca tentang memaknai hidup dan kehidupannya. Data faktual yang berhasil diperoleh pengarang tersebut selanjutnya ditambah dengan daya imajinasi pengarang sehingga karya sastra mampu menarik pembaca dan memberikan kesan menyenangkan bagi pembacanya.

Sastra adalah intuisi sosial yang memakai medium bahasa. Teknik-teknik sastra tradisional seperti simbolisme dan matra bersifat sosial karena merupakan

konvensi dan norma masyarakat. Endraswara (2005: 78) mengungkapkan bahwa sastra pada dasarnya akan memberikan saringan pengalaman hidup manusia yang hakiki. Sebagai cipta seni, sastra akan menampilkan kesatuan ekspresi yang dapat membangkitkan tanggapan emosional pembaca. Sastra akan lebih mudah diterima dengan benar jika diberikan sejak berada di dunia pendidikan. Sastra akan memberikan banyak manfaat jika diterapkan dalam sebuah proses pembelajaran. Pembelajaran sastra akan menuntun peserta didik agar memiliki rasa peka terhadap karya sastra dan tertarik untuk membaca dan menuangkannya melalui sebuah tulisan.

Metode Pembelajaran Sastra

Rusyana (dalam Endraswara, 2005: 91-49) memberikan alternatif mengenai metode pembelajaran sastra yaitu sebagai berikut.

1) Peserta didik mendengarkan cerita

Metode ini ditekankan untuk menyiasati karya sastra yang bahasanya sulit dicerna sehingga membutuhkan kemampuan pengajar untuk menyampaikannya.

2) Peserta didik membaca karya sastra

Haruslah dilakukan penyediaan bahan bacaan yang menarik peserta didik dan bahan bacaan yang beragam sehingga ada alternatif sesuai minat mereka masing-masing dalam membaca karya sastra.

3) Peserta didik menyaksikan pementasan drama

Setelah menyaksikan pementasan drama diharapkan ada apresiasi yang berupa pembahasan kecil di dalam kelas mengenai pementasan yang telah disaksikan sebelumnya.

4) Peserta didik saling bertukar pengalaman

Peserta didik adu argumen masing-masing setelah mendengarkan pembacaan baik cerpen, puisi maupun dialog dengan tujuan agar menumbuhkan ketertarikan terhadap karya sastra yang telah dinikmati sebelumnya.

5) Peserta didik bercerita dan berdeklamasi

Peserta didik yang telah berpengalaman dalam mendengarkan dan membaca karya sastra diminta menceritakan isi cerita yang dianggapnya menarik, dan kemudian akan timbul imajinasi dalam dirinya saat bercerita.

6) Peserta didik membaca nyaring

Membaca nyaring diharapkan dapat menyatu dengan isi bacaan yang disampaikan, sehingga dengan cara ini seolah-olah peserta didik telah melontarkan pengalamannya sendiri.

7) Peserta didik mengarang

Tugas pengajar adalah mendorong agar peserta didik berani mencerahkan gagasannya melalui tulisan. Karya peserta didik harus dihargai seberapa pun tingkat estetikanya.

8) Peserta didik bermain peran

Kegiatan ekspresi dapat dilakukan dengan bermain peran. Bermain peran tidak hanya sekedar memerankan, melainkan juga berlatih dalam hubungan sosial.

Pengajar dapat mempertimbangkan berbagai hal untuk memilih metode yang tepat dan relevan. Dalam memilih metode-metode tersebut hendaknya tetap memfokuskan pada peserta didik. Hendaknya peserta didik harus terlibat yang paling aktif dalam pembelajaran tersebut. Selain itu, metode yang digunakan juga

harus menggiring peserta didik untuk terjun langsung ke dalam sastra. Bahkan, akan lebih bagus lagi jika dalam penentuan metode juga dibicarakan dengan peserta didik.

Belajar merupakan proses berbuat melalui pengalaman dengan melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari. Dari kata ‘belajar’ itu kemudian lahir kata ‘pembelajaran’ (Khanifatul, 2013: 14). Apakah yang dimaksud dengan pembelajaran? Mulyasa (2007: 69) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan. Di antaranya adalah keterampilan membelaarkan dan keterampilan mengajar.

Supriadi (2012: 9) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.

Pembelajaran sebagaimana dicantumkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Definisi ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (dalam Supriadi, 2012: 12), yaitu bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks, di mana di dalamnya terjadi interaksi antara mengajar dan belajar. Di dalam proses ini dapat dilihat berbagai aspek atau faktor, yakni guru, siswa, tujuan, metode, dan penilaian.

2. Menulis Kreatif

Endraswara (2005: 247) mendefinisikan kemampuan menulis sebagai kemampuan yang mengungkapkan gagasan kepada pihak lain secara tertulis. Untuk menulis sebagai tugas tes kesastraan, siswa diharuskan untuk benar-benar menulis. Secara umum, tugas menulis yang dapat diberikan yaitu, 1) menulis sebagai tanggapan terhadap teks-teks kesastraan, dan 2) menulis kreatif. Pemberian tugas menulis tersebut harus disiasati sedemikian rupa dengan memberikan kebebasan kreativitas kepada siswa agar tugas-tugas tersebut tidak membosankan, dan benar-benar mampu merangsang siswa untuk berekspresi serta berkreasi.

Keterampilan menulis lebih sulit dikuasai dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lain. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu (Iskandarwassid, 2013: 248).

Tarigan (2008: 3) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak serta teratur.

3. Komponen Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi

Dalam pembelajaran ada tujuh komponen yang saling berpengaruh. Delapan komponen tersebut adalah siswa, guru, tujuan, materi, strategi, metode, media, dan evaluasi. Berikut akan dibahas secara lebih rinci masing-masing komponen pembelajaran.

a. Siswa

Menurut Siswoyo, dkk. (2011: 96), peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Sosok peserta didik umumnya merupakan sosok anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan.

Tirtarahardja dan La Sulo (via Siswoyo, dkk, 2011: 97) menyatakan bahwa ciri khas peserta didik adalah sebagai berikut.

- 1) Individu yang memiliki potensi fisik dan psikhis yang khas, sehingga merupakan insan yang unik. Maksudnya ia sejak lahir telah memiliki potensi-potensi yang berbeda dengan individu lain yang ingin dikembangkan dan diaktualisasikan.
- 2) Individu yang sedang berkembang, yakni selalu ada perubahan dalam diri peserta didik secara wajar baik yang ditujukan kepada diri sendiri maupun ke arah penyesuaian dengan lingkungan.
- 3) Individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi, maksudnya adalah walaupun ia adalah makhluk yang berkembang mempunyai potensi fisik dan psikis untuk bisa mandiri, namun karena belum

dewasa maka ia membutuhkan bantuan dan bimbingan dari pihak lain sesuai kodrat kemanusiaannya.

- 4) Individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri. Hal ini dikarenakan bahwa di dalam diri anak ada kecendeungan untuk memerdekaan diri, sehingga mewajibkan bagi pendidik dan orang tua untuk setapak demi setapak memberikan kebebasan kepada anak dan pada akhirnya pendidik mengundurkan diri.

b. Guru

Guru tidak hanya seseorang yang bertugas mengajar, tetapi juga bertanggung jawab terhadap perkembangan karakter peserta didik. Guru bertanggung jawab untuk mewariskan sistem nilai kepada peserta didik dan menerjemahkan sistem nilai tersebut melalui kehidupan pribadinya (Barnawi, 2012: 91).

Menurut Mulyasa (2007: 35), guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa peran dari seorang guru. Dalam kaitan ini, guru perlu memperhatikan peserta didik dalam individual, karena antara satu peserta didik dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar.

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara cepat, tepat waktu, dan tepat sasaran, terutama berkaitan dengan masalah pembelajaran dan peserta didik (Mulyasa, 2007: 37).

Agar pembelajaran memiliki kekuatan yang maksimal, guru-guru harus senantiasa berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan semangat yang telah dimilikinya ketika mempelajari materi standar. Sebagai pengajar, guru harus memiliki tujuan yang jelas dalam membuat keputusan secara rasional agar peserta didik memahami keterampilan yang dituntut oleh pembelajaran (Mulyasa, 2007: 40). Sedangkan Barnawi (2014: 13) mengatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa. Profesionalitas guru ditandai dengan keahliannya di bidang pendidikan.

Guru dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, administrator, harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran (*awarreness*), keyakinan (*belief*), kedisiplinan (*discipline*) dan tanggung jawab (*responsibility*) secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa secara optimal (Hanafiah, 2009: 106).

Hanafiah (2009: 108) mengutarakan bahwa guru yang berperan sebagai pendidik yaitu guru yang memiliki kewajiban untuk melakukan reformasi kelas (*classroom reform*) sehingga diberi otonomi untuk melakukan inovasi dan perubahan di lingkungan kelasnya. Dengan peran yang diberikannya tersebut, guru dapat dengan leluasa untuk memahami, mengarahkan, dan mengembangkan peserta didik dalam aspek intelektual, moral, emosional, dan kinestetikal.

c. Tujuan

Setiap pembelajaran yang dilakukan harus mempunyai tujuan, baik tujuan instruksional yang sudah ditentukan ataupun tujuan tambahan yang secara tersirat

dikehendaki oleh guru dalam setiap materi dan pertemuan. Tujuan ini tentu saja harus didasarkan pada keadaan siswa, lingkungan, dan harapan guru (Kurniawan, 2014: 34).

Tujuan merupakan komponen pokok pembelajaran yang harus dirumuskan sejak awal karena akan menjadi acuan dalam melaksanakan semua aktivitas. Rumusan tujuan akan memudahkan siswa dan guru dalam pembelajaran. Siswa mengetahui apa yang harus ia pelajari dan guru dapat merancang sistem pembelajaran agar tercapai secara optimal.

Menurut taksonomi Bloom (dalam Wena, 2009: 14), secara teoretis tujuan pembelajaran dibagi atas tiga kategori, yaitu (1) tujuan pembelajaran ranah kognitif, (2) tujuan pembelajaran ranah efektif, dan (3) tujuan pembelajaran ranah psikomotorik.

Adanya perbedaan tujuan pembelajaran akan berimplikasi pula pada adanya perbedaan strategi pembelajaran yang harus diterapkan. Jadi, dalam penerapan suatu stratgei pembelajaran pembelajaran tidak bisa mengabaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Wena, 2009: 14).

Dalam standar isi pendidikan, mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.

- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pada kurikulum yang berorientasi pada pencapaian kompetensi, tujuan yang harus dicapai oleh siswa dirumuskan dalam bentuk kompetensi. Pada kurikulum, kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam wujud kebiasaan berpikir dan bertindak. Siswa yang telah menguasai kompetensi tertentu tidak hanya mengetahui, namun sampai taraf memahami dan menghayati bidang tersebut, sehingga tercermin dalam pola kehidupan sehari-hari (Sanjaya, 2011: 70).

d. Materi

Materi pembelajaran adalah uraian atau pokok bahasan, yakni penjelasan lebih lanjut makna dari setiap konsep yang di dalam pokok bahasan (Sudjana, 1998: 10). Dalam konteks tertentu materi pembelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran, karena sering diartikan proses pembelajaran sebagai proses penyampaian materi.

Sejalan dengan tujuan pembelajaran sastra yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan daya apresiasi sastra, maka pemilihan materi/bahan pelajaran haruslah menunjang ketercapaian tujuan. Bahan/materi dapat dibedakan ke dalam bahan apresiasi sastra tidak langsung dan apresiasi langsung. Apresiasi tidak langsung menyaran pada pengajaran teori dan sejarah yang berfungsi untuk menunjang materi apresiasi sastra tidak langsung. Secara langsung siswa dihadapkan pada karya sastra. Jadi materi yang ditekankan pada bahan apresiasi langsung (Nurgiyantoro, 2014: 452-453).

e. Metode

Supriadi (2012: 135) mengatakan bahwa kemampuan metodologik merupakan kemampuan guru dalam memahami, menguasai, dan kemampuan melaksanakan sejumlah metode mengajar, sehingga proses pembelajaran dapat dikembangkan dengan baik, efektif, efisien, dan penuh makna, serta tujuan dapat dicapai. Tidak ada suatu metode yang lebih baik dari metode lainnya. Metode disebut baik manakala sesuai dengan karakteristik siswa, sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai, dan sesuai dengan sifat materi yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran.

Penjelasan lain mengenai metode dijabarkan oleh Pringgawidagda (2002: 57-56) bahwa metode merupakan tingkatan yang menerapkan teori-teori pada tingkat pendekatan. Metode mengacu pada langkah-langkah secara prosedural dalam mengolah kegiatan belajar mengajar mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai mengevaluasi.

Suryaman (2010: 32) menjelaskan bahwa metode pembelajaran sastra merupakan suatu cara untuk merealisasikan strategi. Dalam praktiknya, saat pelaksanaan pembelajaran dapat memerlukan lebih dari satu metode.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran sastra merupakan aplikasi dari strategi yang telah dirancang sedemikian rupa agar kegiatan belajar mengajar sastra dapat berjalan dengan baik dan tepat, sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sastra akan dijelaskan berikut ini.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara guru dalam menyampaikan materi melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung pada siswa. Metode ceramah paling sering digunakan oleh guru. Alasannya karena metode ini mudah diterapkan, materi yang disampaikan bisa luas, dapat menonjolkan materi yang penting, dan kelas mudah dikontrol. Metode ini merupakan cara tepat untuk merealisasikan pendekatan deduktif atau ekspositorik yang didasari oleh pradigma behavioristik (Suryaman: 2010: 33).

b. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan permasalahan pada siswa. Siswa dituntut untuk memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami, serta membuat keputusan dan kesimpulan (Killen via Sanjaya, 2011: 154). Melalui metode diskusi diharapkan siswa dapat memberikan pandangan maupun sikap “apa” dan “bagaimana” tentang suatu karya sastra (Endraswara, 2005: 23).

Metode diskusi merupakan cara untuk merealisasikan strategi berbasis masalah, inkuiiri, pengembangan berpikir, kooperatif dan kontekstual yang di dalam pengajaran sastra diawali dengan permasalahan untuk kemudian dipecahkan oleh siswa.

c. Metode Simulasi

Simulasi berarti berbuat seakan-akan/berpura-pura. Metode simulasi merupakan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan, untuk memahami konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Metode simulasi erat kaitannya dengan pembelajaran sastra, seperti membaca puisi, drama, bercerita, wawancara dan lain sebagainya.

Metode simulasi terdiri dari beberapa jenis. Seperti sosiodrama, yakni berupa bermain peran untuk menggambarkan masalah-masalah sosial. Psikodrama, yakni metode simulasi dengan cara bermain peran yang berpangkal pada masalah-masalah mental, seperti penumbuhan rasa percaya diri, keyakinan akan kemampuan diri, dan sebagainya. Metode simulasi dengan bermain peran diorientasikan pada pengembangan kreativitas, seperti memerankan seorang pahlawan, memerankan seorang pemimpin, dan sebagainya (Suryaman, 2010: 40).

d. Metode *Word Cluster*

Metode kelompok kata (*word cluster*) adalah sebuah metode untuk mengembangkan kosakata yang didasarkan pada interaksi dengan pembelajar lain atau siswa lain sebagai sumber kosakata (Wiesendanger, 2001: 37). Tujuan dari

strategi ini adalah untuk membangun kosakata siswa dan keterampilan pengorganisasian mereka dengan cara berinteraksi secara aktif dengan kata-kata yang dipelajari. Pengorganisasian dan interaksi yang aktif ini memberikan arti dan tujuan pada latihannya (Wiesendanger, 2001: 35).

Setiap strategi pembelajaran pasti memiliki langkah-langkah pelaksanaan strategi tersebut. Begitu juga dengan strategi kelompok kata (*word cluster*). Langkah-langkah yang digunakan dalam strategi kelompok kata (*word cluster*) menurut Wiesendanger (2001: 37) sebagai berikut.

- 1) Sebelum memulai pelajaran, tentukan kata atau frasa yang menjadi pokok dalam tema atau tujuan pembelajaran.
 - 2) Tulis nama atau frasa dalam papan tulis dan suruh siswa untuk menyebutkan kata lain yang memiliki arti sejenis dengan kata atau frasa tersebut.
 - 3) Catat semua respon di papan tulis secara berurutan yang dibuat oleh siswa. Coba untuk memperoleh sampai 15 respon.
 - 4) Ketika jumlah respon yang diinginkan sudah diperoleh, siswa diminta menata kata-kata tersebut ke dalam sebuah kelompok kalimat atau bait-bait puisi.
 - 5) Atur kelompok tersebut menjadi sebuah panutan untuk menggambarkan hubungan antarkata.
- e. Metode Akrostik

Magee (2008: 25) mengemukakan bahwa akrostik ialah puisi yang huruf awal pada tiap barisnya membentuk sebuah kata apabila dibaca secara vertikal. Adapun cara mengenai pelaksanaannya teknik akrostik menurut Fleisher (2013: 171-174) adalah sebagai berikut.

1) Guru menyampaikan materi

Sebelum dilakukannya teknik akrostik ini, terlebih dulu guru menerangkan materi-materi secara keseluruhan yang diajarkan kepada peserta didik di kelas. Kemudian pada saat pengenalan sebuah kosakata-kosakata baru, guru memberikan penjelasan tentang teknik akrostik untuk mempermudah siswa menulis puisi yang diajarkan tersebut.

2) Guru menjelaskan tentang teknik akrostik

Teknik Akrostik adalah sebuah teknik menulis puisi dengan cara mengambil huruf depan, tengah, atau akhir dalam sebuah kata yang disusun secara vertikal dan dijadikan sebuah puisi. Namun biasanya untuk mempermudah yaitu dengan mengambil huruf depan.

3) Menyusun menjadi puisi akrostik

Untuk mempermudah dalam menyusun puisi dan menambah keindahan puisi. Teknik akrostik dilakukan dengan cara mengambil huruf awal, tengah, atau akhir dalam sebuah kata kemudian dikembangkan menjadi susunan kalimat dalam puisi.

f. Media

Gagne dan Briggs (via Arsyad, 2011: 4) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, komputer, *slide*. Seringkali kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (dalam Arsyad, 2011: 4) di mana ia melihat bahwa hubungan suatu

komunikasi akan berjalan lancar dengan hasilo yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media.

Arsyad (2011: 21) menjelaskan bahwa media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dpt memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.

Menurut Kemp dan Dayton (via Arsyad, 2011: 21-22), dampak positif atau manfaat dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media menjadikan ragam hasil tafsiran tersebut dapat disampaikan kepada siswa sebagai aplikasi lebih lanjut.
- 2) Pembelajaran menjadi lebih menarik karena media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat perhatian siswa tetap terjaga dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.

- 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak.
- 5) Kualitas belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- 7) Beban guru dalam menyampaikan dan menjelaskan isi pelajaran dapat berkurang karena telah terbantu dengan adanya media pembelajaran, peran guru hanya sebagai pendamping dan penasihat siswa.

g. Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu komponen pembelajaran. Evaluasi dalam pembelajaran mengacu pada tujuan dan kompetensi yang telah ditetapkan. Nurgiyantoro (2014: 6) mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan.

Penilaian merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran secara umum. Tanpa adanya penilaian, guru tidak dapat melaporkan hasil pembelajaran peserta didik secara objektif. Penilaian hasil pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar.

Semua komponen saling mempengaruhi, jika semua komponen berjalan dengan baik pasti akan menghasilkan keluaran yang maksimal. Berdasarkan hasil

penilaian kita bisa mengetahui kompetensi apa yang sudah, belum, atau kurang dikuasai oleh peserta didik, sehingga dapat dilakukan tindakan selanjutnya yang sesuai (Nurgiyantoro, 2014: 3-5).

Nurgiyantoro (2014: 453) menjelaskan bahwa penilaian dalam pembelajaran sastra dapat berfungsi ganda, yakni mengungkapkan kompetensi bersastra peserta didik dan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran kompetensi bersastra. Kedua fungsi tersebut akan terealisasi jika wujud penilaian sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran sastra secara umum yang telah ditekankan pada kurikulum berbasis kompetensi. Tes yang diberikan pada siswa merujuk pada bahan apresiasi langsung berupa teks-teks kesastraan seperti puisi, fiksi, dan drama. Bahan apresiasi tidak langsung seperti teori dan sejarah sastra perannya hanya untuk membantu keberhasilan pembelajaran apresiasi langsung.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini memiliki kecenderungan yang hampir sama dengan beberapa penelitian sebelumnya, sehingga penelitian tersebut dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Penelitian yang relevan berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Sastra pada Siswa Kelas VII Semester II di SMP Negeri 1 Nanggulan* oleh Khalimah Isnawati Nur'aini pada tahun 2014 Universitas Negeri Yogyakarta. Hanya saja penelitian Khalimah tidak spesifik seperti penelitian berikut yang merujuk pada pembelajaran menulis puisi kelas VII Semester II.

Dalam penelitian ini subjek atau sumber data diperoleh dari pengamatan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi kelas VII semester II tahun ajaran

2015/2016 di SMP Negeri 2 Bantul. Selama pelaksanaan pembelajaran ada faktor pendukung dan penghambat yang timbul dari siswa, guru, sekolah, dan waktu.

Faktor pendukung dari siswa adalah kemampuan siswa dalam keaktifan dan motivasi siswa dalam belajar. Pembelajaran berjalan dengan lancar saat siswa berperan aktif mengikuti pembelajaran. Faktor dari guru adalah motivasi dalam mengajar, kemampuan, dan pengalaman guru dalam mengembangkan inovasi belajar. Faktor yang timbul dari sekolah, keadaan lingkungan dan waktu adalah sikap baik guru, siswa dan anggota sekolah lainnya, fasilitas yang memadai, dan pengelolaan waktu pembelajaran di pagi hari yang lebih efektif daripada siang hari. Faktor penghambat dari siswa adalah rendahnya minat baca siswa. Faktor dari guru adalah kurang membaca karya sastra, kurang menguasai IT, dan waktu mengajar yang padat.

Penelitian relevan lainnya yaitu penelitian Evi Handayani mahasiswa PBSI UNY dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas X SMA Negeri 8 Yogyakarta*. Penelitian Evi Handayani dengan penelitian ini sama-sama mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis. Perbedaannya penelitian Evi Handayani mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis secara umum, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan pembelajaran menulis kreatif puisi. Penelitian Evi Handayani mendeskripsikan hambatan guru dalam pembelajaran dan usaha guru dalam mengatasi hambatan. Dalam penelitian ini mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dialami siswa dan guru dalam pembelajaran, serta usaha guru dalam mengatasi hambatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Data yang terkumpul dan analisis lebih bersifat kualitatif. Selain itu disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami. Objek yang diteliti bersifat alamiah, berkembang sesuai keadaan yang sebenarnya tanpa dimanipulasi. Kehadiran peneliti dalam metode penelitian kualitatif juga tidak akan mempengaruhi keadaan objek.

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif kualitatif, data berisi semua peristiwa, pengalaman yang didengar dan dilihat. Data tersebut dicatat selengkap dan seobjektif mungkin yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi di SMP Negeri 2 Bantul. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester II di SMP Negeri 2 Bantul. Objek penelitiannya adalah pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi kelas VII semester II di SMP Negeri 2 Bantul.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berupa sumber data tertulis dan sumber data lisan. Sumber data tertulis meliputi Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dokumentasi kegiatan pembelajaran, dokumen-dokumen hasil pembelajaran keterampilan menulis kreatif puisi kelas VII Semester II, serta sarana dan prasarana pembelajaran siswa, sedangkan sumber data berupa lisan yaitu hasil

wawancara dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan beserta beberapa siswa kelas VII.

Penentuan sumber data dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan, yaitu dipilih dengan tujuan mencari data mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi kelas VII semester II di SMP Negeri 2 Bantul. Sumber data yang dipilih adalah siswa dan guru Bahasa Indonesia kelas VII D, VII E, dan VII F semester II SMP Negeri 2 Bantul. Pertimbangan memilih kelas VII D, VII E, dan VII F karena siswa kelas VII D, VII E, dan VII F memiliki jadwal pelajaran pada suasana yang masih kondusif untuk belajar, yakni jam ke-1, 2 dan jam ke-3, 4. Pada jam tersebut kondisi siswa masih semangat untuk belajar.

Siswa kelas VII D, VII E, dan VII F juga memiliki karakteristik terbuka dibanding siswa pada kelas lain, misalnya pada saat siswa belum memahami materi yang disampaikan, mayoritas dari mereka akan langsung menanyakan kepada guru dan didiskusikan secara bersama sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi. Alasan memilih guru Bahasa Indonesia kelas VII D, VII E, dan VII F karena guru tersebut adalah guru Bahasa Indonesia yang mengajar siswa kelas VII D, VII E, dan VII F di SMP Negeri 2 Bantul dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang dapat memancing siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Guru memiliki motivasi yang tinggi dan keunikan dalam mengajar, misalnya mengajak siswa untuk belajar secara *outdoor* dan selalu memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti dalam mendapatkan sejumlah data lapangan yang kemudian dideskripsikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, secara garis besar melalui pengamatan, wawancara, analisis dokumen, dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan dilakukan dengan cara pengamatan berpartisipasi, yaitu melibatkan tindakan (interaksi) sosial antara peneliti dengan informan dalam penelitian. Peneliti menjalin hubungan yang baik dengan informan, sehingga peneliti lebih mudah mendapatkan informasi tanpa diketahui langsung oleh informan. Teknik ini dilaksanakan di dalam kelas saat pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan di luar pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dilaksanakan secara formal dan nonformal, namun tetap berpedoman pada pertanyaan yang telah disiapkan. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mendapat informasi yang valid dari narasumber. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran puisi, komponen pembelajaran, hambatan guru dan siswa dalam pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dengan analisis dokumen dilakukan dengan mengamati dan mempelajari dokumen hasil pekerjaan siswa dan perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus.

Catatan lapangan merupakan catatan-catatan peneliti selama masa penelitian yang berisi hal-hal penting seputar objek dan subjek yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan catatan lapangan selain sebagai sumber, juga

sebagai salah satu bentuk pengarsipan peneliti terhadap proses pembelajaran menulis kreatif puisi. Catatan lapangan ini dilakukan dengan serangkaian perekapan yang jeli setiap selesai meneliti untuk menghindari percampuran antara informasi satu dengan yang lain yang ada dalam catatan peneliti.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah komponen-komponen yang ikut serta dalam perannya sebagai narasumber. Penelitian kualitatif ini menggunakan instrumen pengumpul data utama yaitu peneliti sendiri sebagai pihak yang mencari dan menafsirkan data, dengan mencari informasi melalui pengamatan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai human instrumen, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas datanya (Sugiyono, 2010: 305-306).

Selain human instrumen, penelitian ini juga menggunakan instrumen berupa panduan observasi dan panduan wawancara. Panduan observasi dibuat sedemikian rupa sebagai acuan apa saja yang harus diamati saat berada di lapangan. Panduan wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelum melakukan wawancara. Panduan wawancara tersebut berguna untuk mengarahkan dan mengatur jalannya wawancara agar terstruktur.

E. Teknik Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas penelitian adalah keabsahan dari data-data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan. Adapun teknik untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan menjadi pilihan teknik untuk uji keabsahan data dalam penelitian ini dengan memperpanjang masa penelitian sampai dirasa semua data cukup untuk menjadi deskripsi penelitian yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi sesuai dengan kenyataan. Perpanjangan keikutsertaan ini juga dimanfaatkan untuk mengumpulkan data pelengkap yang dapat memberi informasi berarti sehubungan dengan proses pembelajaran menulis kreatif puisi.

2. Trianggulasi Data

Trianggulasi dalam penelitian ini adalah trianggulasi metode pengumpulan data. Trianggulasi tersebut merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan komponen lain, dalam hal ini adalah data yang didapat melalui berbagai teknik pengambilan data. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan teknik trianggulasi data agar data yang telah dikumpulkan dapat dibandingkan, sehingga menjadikan kumpulan data yang komprehensif dilihat dari proses analisisnya serta memiliki validitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk itu, ada beberapa hal yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil catatan lapangan dan data pedoman observasi kegiatan pembelajaran siswa dengan data hasil wawancara bersama guru dan siswa.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen tertulis, dalam hal ini adalah perangkat pembelajaran guru.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman. Aktivitas data meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2010: 337-345).

Langkah pertama adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari pola serta temanya. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih jelas kepada peneliti, sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data disajikan dalam bentuk naratif. Dengan menyajikan data, maka mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya.

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti pendukung pada pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila pada tahap pengumpulan data selanjutnya ditemukan bukti-bukti pendukung yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian adalah jawaban rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan deskripsi hasil dari penelitian mengenai proses pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi yang telah dilaksanakan di kelas VII selama semester II Tahun Ajaran 2015/ 2016. Segala yang dipaparkan dalam bab ini merupakan deskripsi dari data yang telah diperoleh selama penelitian, baik yang berupa catatan lapangan, dokumentasi, maupun catatan hasil wawancara yang telah dilaksanakan. Adapun pembahasan hasil penelitian dilakukan berdasarkan teori-teori yang telah yang telah dikaji pada bab sebelumnya sebagai usaha untuk mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang ada.

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII semester II di SMPN 2 Bantul berdasarkan beberapa komponen pembelajaran. Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi pada Siswa Kelas VII Semester II di SMP Negeri 2 Bantul

- Siswa

Siswa kelas VII di SMPN 2 Bantul terdiri dari enam kelas pararel, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F. Keenam kelas pararel tersebut diampu oleh dua guru yang masing-masing mengajar tiga kelas, yaitu kelas VII A, VII B, dan VII C, serta kelas VII D, VII E, dan VII F. Siswa yang diamati secara intensif dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D, VII E, dan VII F. Ketiga

kelas tersebut terpilih sebagai subjek penelitian karena secara khusus Kepala Sekolah SMPN 2 Bantul merekomendasikan peneliti untuk mengamati ketiga kelas tersebut secara intensif. Ketiga kelas tersebut dipandang sebagai kelas yang bisa mewakili seluruh keadaan siswa kelas VII dan memiliki rata-rata nilai yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil pembelajaran pada semester sebelumnya, kelas VII D memiliki nilai rata-rata tertinggi dan disusul oleh kelas VII F. Selain itu, siswa di ketiga kelas tersebut memiliki karakteristik yang terbuka, karena suasana kelas lebih mudah dikondisikan dan mayoritas siswa cenderung aktif mengutarakan pendapat maupun berbagai pertanyaan saat pembelajaran berlangsung. Berikut rincian ketiga kelas yang akan diamati sebagai subjek penelitian.

Tabel 1: **Kondisi Siswa Kelas VII D, E, F SMP Negeri 2 Bantul**

No.	Kelas	Jumlah Siswa			Ruang Kelas
		Putra	Putri	Total	
1.	VII D	10	16	26	Ruang kelas VII D
2.	VII E	10	16	26	Ruang kelas VII E
3.	VII F	13	15	28	Ruang kelas VII F

Pengamatan di dalam kelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kesiapan serta respon yang tinggi dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Siswa aktif dalam mengikuti setiap pembelajaran yang berlangsung. Keaktifan tersebut terbukti ketika terjadi proses diskusi atau komunikasi dengan guru. Sebagian besar siswa mengikuti penyampaian guru dengan seksama. Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang tidak berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan, interaksi antarsiswa ketika pembelajaran menulis kreatif puisi berlangsung dengan sangat baik. Interaksi antarsiswa tampak jauh lebih baik ketika sedang berdiskusi. Namun ada hal yang masih menjadi ganjalan dalam interaksi antarsiswa dalam berdiskusi, karena sebagian besar siswa menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa daerah yaitu Bahasa Jawa. Umumnya siswa menggunakan Bahasa Indonesia baku ketika di depan guru dan antarsiswa saat presentasi.

b. Guru

Berdasarkan penelitian, guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Bantul kelas VII, menunjukkan telah menyusun Silabus dan RPP sebelum pembelajaran dilaksanakan. Silabus dan RPP yang telah disusun disetujui oleh Kepala Sekolah SMPN 2 Bantul untuk selanjutnya digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran di kelas. Kendala dalam penyusunan RPP khususnya oleh guru mata pelajaran adalah waktu penyusunan yang relatif singkat dan terkesan mendadak.

Berdasarkan hasil wawancara, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII D, E, F memiliki minat yang tinggi untuk mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Kegiatan kebahasaan yang menjadi agenda tahunan SMPN 2 Bantul awalnya adalah ide dari Ibu Lusia selaku guru Bahasa Indonesia yang sudah 25 tahun mengabdi di SMPN 2 Bantul.

Selain menjadi guru ajar, Ibu Lusia juga berperan sebagai pengelola perpustakaan SMPN 2 Bantul dan telah membuat inovasi dengan memberikan piagam penghargaan pada tiga siswa yang paling rajin mengunjungi perpustakaan

SMPN 2 Bantul dalam satu periode sesuai perhitungan absensi di perpustakaan. Piagam penghargaan diberikan kepada siswa terpilih pada saat upacara Hardiknas berlangsung. Beberapa kejuaraan dalam perlombaan perpustakaan tingkat SMP se-kabupaten pernah diraih berkat usaha Ibu Lusia dalam mengelola perpustakaan SMPN 2 Bantul. Berikut adalah hasil kejuaraan dari beberapa perlombaan yang diikuti SMPN 2 Bantul atas bimbingan Ibu Lusia selaku pengelola perpustakaan SMPN 2 Bantul.



Gambar 1: Piala kejuaraan lomba minat baca siswa dan kelengkapan fasilitas perpustakaan SMP Negeri 2 Bantul

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki karakteristik yang sangat disukai oleh mayoritas siswa kelas VII, karena selalu memberikan motivasi dan kata mutiara saat awal, sela pembelajaran maupun pada akhir pembelajaran. Hal tersebut karena guru mengupayakan agar terjadi komunikasi yang aktif ketika pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa lainnya saat proses pembelajaran.

Hal tersebut dilakukan karena menurut guru, motivasi belajar siswa terhadap Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Oleh sebab inilah guru lebih banyak menggunakan metode komunikatif dalam pembelajaran agar nantinya diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

c. Tujuan

Tujuan pembelajaran setiap kompetensi dasar dibuat sesuai dengan indikator yang telah tertulis dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Bantul memiliki tujuan untuk menyiapkan peserta didik mengenal dan memahami pengetahuan baru yang akan diperoleh pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam wawancara guru (terdapat pada lampiran 4) dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Bantul adalah untuk meningkatkan rasa cinta terhadap bahasa tanah air yaitu Bahasa Indonesia.

“Ingin melestarikan Bahasa Indonesia sebagai bahasa bangsa Indonesia dan ingin mengajarkan pada anak untuk mencintai bahasa tanah airnya sendiri, kini anak-anak bahkan orang tua justru bangga jika bisa menguasai bahasa asing.”
Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 2 Bantul.

Hasil analisis dokumen menunjukkan bahwa guru telah menuliskan tujuan pembelajaran secara rinci di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuan pembelajaran sesuai RPP yang dirancang oleh guru dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 2: Tujuan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Kelas VII Semester II

Kelas	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
VII D VII E VII F	16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menulis kata - kata kunci sehubungan tema puisi 2. Siswa mampu menuliskan menyeleksi kata - kata kunci sesuai dengan tema puisi 3. Siswa mampu mengelompokkan kata - kata kunci sesuai tema puisi menjadi kerangka puisi 4. Siswa mampu mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi 5. Siswa mampu mengedit puisi dan menulis kembali puisi yang telah diedit menjadi puisi yang sesuai dengan tema
	16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang dialami.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menulis kata - kata kunci sebuah namaku 2. Siswa mampu mengembangkan kata - kata kunci menjadi puisi 3. Siswa mampu mengedit puisi yang telah ditulis 4. Siswa mampu menulis kembali puisi yang telah diedit menjadi puisi yang bagus dan runtut

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas VII D, VII E, dan VII F menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran di atas disampaikan pada setiap awal pembelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran di ketiga kelas tersebut sepenuhnya dapat tercapai meskipun terhimpit pelaksanaan ujian semester yang akan segera dilaksanakan dua minggu setelah KD 16.1 berlangsung. Berikut gambaran mengenai kondisi kelas saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Mayoritas siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.



Gambar 2: Penyampaian tujuan pembelajaran pada awal pembelajaran

Dalam pemenuhan tujuan pembelajaran ini, guru mengaku terkendala dalam hal waktu. Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) masih dirasa sangat kurang, selain itu KBM pada semester genap relatif lebih sedikit. Hal tersebut berkaitan dengan banyaknya kegiatan dan bertepatan dengan masa ujian kelas IX. Kendala tersebut membuat jam praktik pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi berkurang.

d. Materi Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menyusun materi pembelajaran sesuai yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi pembelajaran untuk KD 16.1 dan KD 16.2 yaitu sebagai berikut.

Tabel 3: Materi Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Kelas VII D, E, dan F Semester II SMP Negeri 2 Bantul

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Sumber
1.	16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi.	16.1. Menulis kreatif puisi dengan keindahan alam.	1. Mampu menuliskan kata - kata kunci sehubungan tema puisi. 2. Mampu menyeleksi kata - kata kunci sesuai dengan tema puisi. 3. Mampu mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi. 4. Mampu mengedit puisi yang telah ditulis. 5. Mampu menulis kembali puisi yang telah diedit menjadi puisi sesuai dengan tema puisi.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian puisi • Perbedaan puisi dengan prosa • Langkah-langkah menulis puisi • Kata kunci puisi dengan tema Keindahan Alam • Kerangka puisi • Menulis puisi dengan tema Keindahan Alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Bahasa Indonesia karya Dewi Indrawati dan Didik Durianto • LKS Bahasa Indonesia karya Iskandar
2.	16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi.	16.2. Menulis puisi dengan berkenaan dengan peristiwa yang dialami.	1. Siswa mampu menulis kata - kata kunci sebuah namaku. 2. Siswa mampu mengembangkan kata - kata kunci menjadi puisi. 3. Siswa mampu mengedit puisi yang telah ditulis. 4. Siswa mampu menulis kembali puisi yang telah diedit menjadi puisi yang bagus dan benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Kata Kunci puisi dengan Arti Sebuah Nama. • Mengembangkan kata - kata kunci menjadi puisi • Mengedit puisi yang telah ditulis • Menulis kembali puisi yang telah diedit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Bahasa Indonesia karya Dewi Indrawati dan Didik Durianto • LKS Bahasa Indonesia karya Iskandar

Hasil pengamatan di kelas VII D, VII E, dan VII F menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang digunakan untuk pelaksanaan KD 16.1 dan KD 16.2 sesuai yang tertulis di RPP, namun sesekali terdapat penambahan atau penggantian yang disesuaikan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

e. Metode

Sesuai dengan pengamatan yang telah dilaksanakan, guru menggunakan beberapa teknik dan metode dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran agar dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Secara umum, guru lebih sering menggunakan metode *Word Cluster* dan Akrostik sebagai metode utama dalam pelaksanaan pembelajaran di KD 16.1 dan KD 16.2, namun beberapa metode lain tetap digunakan untuk melengkapi penyampaian materi agar lebih mudah diterima oleh siswa. Berikut adalah pemaparan lebih rinci dari metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi kelas VII Semester II.

Tabel 4: Metode Pembelajaran dalam Menulis Kreatif Puisi kelas VII D, E, F Semester II di SMP Negeri 2 Bantul

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Metode
1.	16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi.	16.1. Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.	1. Mampu menuliskan kata - kata kunci sehubungan tema puisi. 2. Mampu menyeleksi kata - kata kunci sesuai dengan tema puisi. 3. Mampu mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi. 4. Mampu mengedit puisi yang telah ditulis. 5. Mampu menulis kembali puisi yang telah diedit menjadi puisi sesuai dengan tema puisi.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Word Cluster</i> • Ceramah • Komunikatif • Diskusi • Tanya Jawab • Penugasan
2.	16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi.	16.2. Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang dialami.	1. Siswa mampu menulis kata - kata kunci sebuah namaku. 2. Siswa mampu mengembangkan kata - kata kunci menjadi puisi. 3. Siswa mampu mengedit puisi yang telah ditulis. 4. Siswa mampu menulis kembali puisi yang telah diedit menjadi puisi yang bagus dan benar.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Akrostik</i> • Ceramah • Komunikatif • Diskusi • Tanya Jawab • Penugasan

- 1) Kompetensi Dasar 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

Dalam kompetensi dasar ini guru menggunakan metode *Word Cluster* sebagai metode utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan, metode *Word Cluster* dapat diterima oleh mayoritas siswa sehingga pelaksanaan pembelajaran pada KD 16.1 ini dapat berjalan dengan lancar. Menurut guru pengampu, metode *Word Cluster* sudah lama diterapkan dalam setiap pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi, dan beberapa diantaranya berhasil membuat siswa antusias saat KBM berlangsung seperti yang terdapat pada dokumentasi berikut.



Gambar 3: Keaktifan siswa saat penerapan Metode *Word Cluster*

Metode *Word Cluster* dapat diterima dengan mudah oleh siswa karena cenderung sebagai metode yang unik dan melibatkan semua siswa sehingga siswa terpacu untuk aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam metode ini yaitu teknik ceramah, komunikatif, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

Beberapa teknik tersebut sangat diperlukan seiring dengan penerapan metode utama dalam pelaksanaan KD 16.1, karena dalam penyampaian materi maupun penerapan metode *Word Cluster* tetap memerlukan teknik diskusi maupun tanya jawab. Guru menitikberatkan pada teknik diskusi terbuka karena menurutnya dengan teknik tersebut dapat memecahkan permasalahan dalam pembelajaran khususnya pada saat penugasan. Teknik ceramah digunakan guru ketika menyampaikan materi awal dan materi yang membutuhkan penjelasan-penjelasan secara mendetail, serta metode komunikatif digunakan guru akan dalam proses pembelajaran antara guru dengan siswa memiliki kedekatan dalam komunikasi.

2) Kompetensi Dasar 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang dialami

Dalam kompetensi dasar ini, guru menggunakan metode Akrostik sebagai metode utama dalam pelaksanaan pembelajaran KD 16.2. Metode ini cenderung metode yang menarik bagi siswa agar terpancing dan ikut aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan, metode Akrostik dapat langsung diterima baik oleh siswa sehingga pembelajaran berjalan lancar.

Tidak berbeda jauh dari sebelumnya, beberapa teknik dalam metode tersebut juga digunakan oleh guru agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, misalnya teknik ceramah dilakukan pada saat penyampaian materi dan penjelasan metode Akrostik, teknik diskusi pada saat penerapan metode Akrostik, dan penerapan teknik tanya jawab saat penugasan dilaksanakan dan metode komunikatif sebagai dasar kelancaran dari proses pembelajaran.

Berikut adalah pemberian contoh teknik penulisan kreatif puisi dengan metode Akrostik. Guru menuliskan inisial nama salah satu siswa secara vertikal, kemudian menyusun kata kunci dari inisial-inisial tersebut.



Gambar 4: Guru memberi contoh penerapan metode Akrostik

f. Media

Penggunaan media dalam pembelajaran menulis kreatif puisi semester II pada kelas VII ini cukup bervariasi. Guru menggunakan beberapa jenis media untuk memperjelas penyampaian materi kepada siswa. Media yang digunakan untuk keterampilan menulis kreatif puisi yaitu media cetak, media pandang proyeksi dan *nonproyeksi*, serta komputer. Media cetak berupa buku paket dan LKS, media pandang *nonproyeksi* berupa papan tulis, dan media pandang proyeksi berupa laptop, dan LCD-proyektor serta komputer.

Perincian media yang digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5: Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Kreatif Puisi

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ada	Tidak
1.	Media cetak a. Buku paket b. LKS c. <i>Print Out</i>	✓ ✓ ✓	- - -
2.	Media pandang proyeksi a. LCD dan Proyektor b. Laptop c. Komputer	✓ ✓ ✓	- - -
3.	Media pandang nonproyeksi a. Papan tulis	✓	-
4.	<i>Lainnya....</i> a. Printer	✓	-

Selain itu, siswa diperbolehkan membawa laptop dalam setiap pembelajaran menulis, terutama pada saat pengeditan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.



Gambar 5: Penggunaan media laptop dan komputer di Lab. Bahasa untuk proses pengeditan puisi serta penggunaan printer untuk mencetak hasil pekerjaan siswa

g. Evaluasi

Penilaian atau evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 2 Bantul mengacu pada KD yang diajarkan dan didasarkan pada rumusan pembelajaran yakni Silabus serta RPP yang telah disusun.

- 1) Kompetensi Dasar 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

Evaluasi pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam dilaksanakan secara tertulis. Evaluasi tertulis dilaksanakan di dalam proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, siswa berlatih mencari kata kunci untuk menulis kreatif puisi sesuai metode yang digunakan oleh guru. Selanjutnya, evaluasi tertulis dalam bentuk unjuk kerja dilaksanakan di akhir pembelajaran sebagai tugas individu. Penilaian tersebut sesuai dengan kriteria yang tertulis dalam RPP seperti berikut.

Tabel 6: **Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Kreatif Puisi KD 16.1**

No.	Aspek	Deskripsi	Skor 1-5
1.	Mendata kata kunci	Mendata kata kunci sesuai dengan tema puisi	5
2.	Menyeleksi kata kunci sesuai dengan tema puisi	Menyeleksi kata – kata kunci	5
3.	Mengelompokkan kata – kata kunci yang senada menjadi kerangka puisi	Membentuk kerangka puisi	5
4.	Mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi	Mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi	5
Jumlah Skor maksimal			20

Perhitungan nilai akhir skala 0 - 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor ideal (100)}$$

- 2) Kompetensi Dasar 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang dialami

Evaluasi pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang dialami dilaksanakan juga secara tertulis. Evaluasi tertulis dilaksanakan di dalam proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, siswa berlatih mencari kata kunci dan membuat kerangka puisi untuk menulis kreatif puisi sesuai metode yang digunakan oleh guru. Selanjutnya, evaluasi tertulis dalam bentuk unjuk kerja dilaksanakan di akhir pembelajaran sebagai tugas individu. Penilaian tersebut sesuai dengan kriteria yang tertulis dalam RPP seperti berikut.

Tabel 7: **Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Kreatif Puisi KD 16.2**

No.	Aspek	Deskripsi	Skor 1-5
1.	Mencatat kata kunci	Mencatat kata kunci sesuai dengan tema “Arti Sebuah Nama”	5
2.	Mengembangkan kata kunci menjadi puisi	Mengembangkan kata kunci menjadi puisi	5
3.	Mengedit puisi yang telah ditulis	Mengedit puisi	5
4.	Menulis kembali puisi yang telah diedit	Menulis kembali puisi yang telah diedit	5
Jumlah Skor maksimal			20

Perhitungan nilai akhir skala 0 - 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor ideal (100)}$$

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi

Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran menulis kreatif puisi tidak terlepas dari faktor siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Faktor lain seperti sarana prasarana dan lingkungan sekolah pun turut andil dalam bagian ini. Berikut akan dipaparkan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran menulis kreatif puisi di SMPN 2 Bantul.

Berdasarkan pengamatan, masing-masing kompetensi dasar dilaksanakan dua pertemuan dalam satu minggu. Selama pertemuan tersebut terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dan keduanya tidak terlepas dari faktor siswa, guru, maupun sarana prasarana. Beberapa faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dijelaskan sebagai berikut.

a. Faktor pendukung

Kerja sama yang baik antara siswa, guru, dan komponen lain dalam pembelajaran sangat mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut terjadi seperti pada saat beberapa siswa membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif dan sebagian siswa yang lainnya mengingatkan untuk kembali tenang. Begitu pula guru yang selalu mengingatkan siswa untuk fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun faktor dari media pembelajaran dan sarana prasarana yang menjadi salah satu pendukung kelancaran proses pembelajaran tersebut yaitu tersedianya media proyektor, Lab. Bahasa, dan printer.

b. Faktor penghambat

Hambatan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi disebabkan dari berbagai faktor, seperti siswa, guru, alokasi waktu, dan sarana prasarana. Dalam hal ini faktor siswa yang menjadi salah satu penghambat yaitu banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan secara bersahutan dan membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif. Adapun faktor dari guru yaitu kurangnya penyampaian materi secara detail dan menyebabkan beberapa siswa meminta guru untuk mengulang penjelasan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Adapun faktor alokasi waktu yang kurang dan menyebabkan penundaan penugasan yang diberikan. Selain itu terbatasnya ruang baca siswa yang tidak dapat menampung banyak siswa saat menggunakan ruang perpustakaan di SMPN 2 Bantul.

3. Cara Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi

Dalam setiap proses pembelajaran tidak akan terlepas dari sebuah hambatan, baik itu dari siswa, guru, maupun dari fasilitas sekolah. Hal tersebut terjadi pada saat pembelajaran menulis kreatif puisi di kelas VII D, VII E, dan VII F SMPN 2 Bantul. Dengan adanya beberapa faktor penghambat yang terjadi saat pembelajaran, adapun cara-cara yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu sebagai berikut.

Cara mengatasi hambatan pembelajaran menulis kreatif puisi adalah dengan mengoptimalkan potensi pada guru. Misalnya, guru berusaha memberikan arahan pada siswa yang merasa bingung saat materi disampaikan. Guru juga merespon para siswa yang mengajukan pertanyaan di sela-sela pembelajaran. Bagi siswa

yang mengikuti organisasi sekolah, dirinya harus aktif dalam mencari informasi penugasan yang diberikan oleh guru. Adapun fasilitas sekolah yang dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran menulis kreatif puisi, misalnya Lab. Bahasa, Lab. Komputer dan lain sebagainya.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian dilakukan pada tiap-tiap komponen. Adapun komponen pembahasan hasil penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah: *pertama*, bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII Semester II di SMP Negeri 2 Bantul; *kedua*, apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII Semester II di SMP Negeri 2 Bantul; *ketiga*, bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut.

- 1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi pada Siswa Kelas VII Semester II di SMP Negeri 2 Bantul**
 - a. Siswa

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kesiapan serta respon yang baik dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis kreatif puisi. Siswa aktif dan antusias dalam mengikuti setiap pembelajaran yang berlangsung. Dengan adanya karakteristik yang terbuka dari siswa kelas VII D, VII E, dan VII F menjadikan suasana pembelajaran yang tenang dan dapat dengan mudah dikondisikan.

Berikut adalah dokumentasi situasi di kelas saat siswa aktif mengikuti pembelajaran, dari memperhatikan penyampaian materi guru hingga antusias siswa saat penerapan metode pembelajaran.



Gambar 6 : Keaktifan dan antusias siswa saat mengikuti pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dominan menggunakan metode komunikatif yang menuntut peran aktif dari siswa yang sedang melakukan proses kegiatan belajar. Siswa dituntut untuk dapat mengasah kemampuan agar kreatif, mampu mengkomunikasikan ide atau gagasan, serta dapat berinteraksi dengan baik. Meski pada kenyataannya belum semua siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, namun terlihat jelas bagaimana guru berusaha untuk

mensentralkan proses pembelajaran kepada siswa (seperti yang terdapat pada gambar 6 bagian bawah).

Berdasarkan pengamatan pembelajaran menulis kreatif puisi kelas VII D, VII E, dan VII F memiliki karakteristik yang beragam, namun secara umum siswa aktif belajar saat pembelajaran disajikan bervariasi. Pada saat pelaksanaan KD 16.1 dan 16.2 (terdapat pada lampiran 2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa) siswa menunjukkan antusiasme dan keaktifan yang sangat baik pada saat materi disampaikan oleh guru serta pada saat melakukan diskusi terbuka.

Namun di sisi lain masih terdapat beberapa siswa yang belum berperan aktif saat pembelajaran, misalnya seperti yang terdapat pada lampiran 2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa kelas VII E baik dalam pelaksanaan KD 16.1 maupun KD 16.2. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, kelas VII E cenderung memiliki karakteristik aktif, namun belum bisa mengendalikan diri saat kegiatan belajar berlangsung, misalnya beberapa siswa berbincang-bincang sendiri bahkan berjalan-jalan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut terdapat pada dokumentasi yang disajikan berikut.



Gambar 7 : Beberapa siswa membuat suasana gaduh di kelas yang dapat menganggu proses pembelajaran

Kelas VII E hanya memiliki respon cukup (sesuai yang terdapat pada Lampiran 2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Kelas VII E) dalam aspek perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, dan ketenangan siswa saat mengerjakan tugas di kelas. Untuk itu guru berusaha mengubah metode yang digunakan dengan diskusi terbuka yang melibatkan seluruh siswa saat penyampaian materi. Melihat keberagaman karakteristik para siswa tersebut, guru sering kali memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar selalu aktif dalam pembelajaran dan motivasi lain untuk kesuksesan di dunia luar.

b. Guru

Guru telah bertindak sebagai salah satu sumber belajar ketika pembelajaran berlangsung. Selain telah menyiapkan RPP dan Silabus sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru juga memiliki caranya sendiri untuk menyampaikan kepada

para siswanya berbagai motivasi dan inovasi untuk menunjang pembelajaran. Misalnya guru menerapkan metode-metode pembelajaran yang cukup inovatif dan membuat siswa tidak bosan saat KBM berlangsung.

Berdasarkan pengamatan, guru Bahasa Indonesia kelas VIID, VII E, dan VII F mampu menjalankan kewajibannya dengan berperan sebagai motivator, sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, dan evaluator. Berikut akan dijabarkan satu persatu. *Pertama*, sebagai motivator, guru juga memiliki motivasi yang tinggi dalam membelajarkan khususnya sastra pada siswa, sehingga guru melakukan berbagai cara agar siswa gemar menulis maupun membaca sastra. Berikut kondisi kelas saat guru menyampaikan beberapa motivasi disela-sela pembelajaran berlangsung.



Gambar 8 : Guru menyampaikan motivasi kepada siswa disela pembelajaran

Guru tidak hanya mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII D, E, dan F, tetapi sekaligus menjadi pengelola perpustakaan di SMPN 2 Bantul. Guru setiap harinya memantau kehadiran siswanya di perpustakaan sekolah melalui

absensi perpustakaan. Guru juga memberikan penghargaan khusus yaitu berupa piagam penghargaan bagi siswa yang paling rajin mengunjungi perpustakaan sekolah selama satu periode dan sesuai dengan perhitungan presensi komputer di perpustakaan SMPN 2 Bantul. Hal tersebut dilakukan guru agar siswa tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan sebagaimana mestinya. Piagam penghargaan diberikan kepada siswa saat event tertentu, misal pada saat upacara Hardiknas dan pelaksanaan kegiatan bulan bahasa, seperti yang terdapat pada gambar berikut.



Gambar 9 : Penyerahan piagam penghargaan kepada siswa yang aktif mengunjungi perpustakaan sekolah
(Doc. SMPN 2 Bantul th 2012)

Kedua, sebagai salah satu sumber belajar, guru berperan dalam memberikan informasi, menyampaikan materi pembelajaran pada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami, menunjukkan referensi yang dapat dipelajari siswa, dan memetakan materi pembelajaran. Seperti pada pelaksanaan KD 16.1 dan 16.2,

siswa merasa kesulitan dengan penugasan yang diberikan sesuai metode yang digunakan. Guru sebagai sumber belajar memberikan berbagai contoh hasil penulisan kreatif puisi baik dari kumpulan puisi para penyair maupun dari hasil penulisan kreatif puisi kakak kelas yang telah dibukukan.



Gambar 10 : Beberapa antologi puisi sastrawan yang dijadikan contoh penulisan kreatif puisi

Ketiga, sebagai fasilitator guru memberikan fasilitas pembelajaran pada siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran Kompetensi Dasar 16.1 dan 16.2 guru memberi kesempatan pada siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada, yaitu dengan mengetik hasil penugasan dan mencetak hasil penugasan pada komputer dan *printer* Lab. Bahasa yang telah disediakan (seperti yang terdapat pada Lampiran 7 Dokumentasi Kondisi SMPN 2 Bantul). Selain itu, guru juga berusaha memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan argumen, mengembangkan kemampuan, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, konsultasi, dan sebagainya mengenai pembelajaran.

Keempat, sebagai pengelola atau organisator, guru mengelola kegiatan belajar mengajar mulai dari pra pembelajaran hingga akhir pembelajaran, seperti merencanakan waktu, materi, tujuan, kegiatan, evaluasi, hingga penutup. Pada semester genap, banyak waktu yang tidak efektif untuk belajar karena adanya libur Nasional, ujian kelas IX, acara-acara sekolah, dan sebagainya. Guru sebagai pengelola bertanggung jawab agar se bisa mungkin pelaksanaan pembelajaran tidak terhambat oleh kegiatan apapun. Pada kompetensi dasar 16.1, guru mempersingkat waktu pembelajaran, alokasi waktu yang direncanakan adalah 4 x 40 menit, namun pada pelaksanaannya adalah 2 x 40 menit. Materi KD 16.2 sejalan dengan 16.1, sehingga guru dapat mempersingkat waktu tanpa mengurangi materi yang harus disampaikan.

Sebagai pengelola atau organisator, guru juga berperan dalam menciptakan suasana nyaman untuk siswa belajar. Pada KD 16.1 dan KD 16.2 saat penugasan penulisan kreatif puisi berlangsung, banyak siswa yang gaduh dan tidak segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru (seperti yang terdapat pada gambar 7). Perilaku siswa yang gaduh sangat mengganggu siswa lain yang aktif dan fokus pada pembelajaran, sehingga guru bertindak untuk mengaktifkan semua siswa agar proses pembelajaran berjalan kondusif dengan cara mendekati siswa, menegur, dan memberi peringatan serta dilanjutkan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau kuis untuk memancing keaktifan siswa yang lain. Beberapa siswa dapat menjawab kuis dari guru, dan beberapa lainnya justru memberikan pertanyaan kembali pada guru mengenai materi yang diajarkan. Hal tersebut terdapat pada dokumentasi di bawah ini.



Gambar 11 : Keaktifan siswa saat pelaksanaan diskusi terbuka dan pemberian kuis dari guru

Kelima, sebagai demonstrator guru memberikan model pembelajaran yang dapat dicontoh oleh siswa, seperti yang terdapat pada gambar 4 yaitu guru memberikan contoh di depan kelas mengenai cara penulisan kreatif puisi menggunakan metode Akrostik. Pada pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi KD 16.1 dan KD 16.2 guru memberikan contoh penerapan metode *Word Cluster* dan Akrostik agar siswa memahami penerapan metode tersebut saat penugasan. Sebagai demonstrator, guru juga berusaha agar siswa dapat memahami setiap materi yang disampaikan, yaitu dengan cara memilih metode *Word Cluster* dan Akrostik sebagai metode yang menarik agar siswa semangat, aktif, dan menikmati pembelajaran melalui berbagai metode yang diterapkan.

Pada saat penugasan KD 16.2 menggunakan metode Akrostik, beberapa siswa merasa kesulitan dengan inisial nama yang digunakan sebagai huruf awal penentuan kata kunci penulisan puisi misalnya huruf V, X, Y, Z, sehingga guru memberikan inisiatif dengan memperbolehkan siswa menggunakan KBBI untuk membantu menemukan kosakata yang dirasa sulit, seperti yang terdapat pada gambar berikut.



Gambar 12 : Siswa diberikan kesempatan oleh guru menggunakan KBBI saat kesulitan mencari kosakata

Bagi siswa yang cenderung tidak aktif mengikuti pembelajaran, guru sebagai inisiator melihat gejala tersebut dan berusaha memperbaiki suasana dengan memberikan inovasi pembelajaran agar siswa kembali semangat, misalnya dengan sedikit candaan seputar seisi kelas yang dilontarkan guru membuat siswa kembali

tertarik mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terdapat pada lampiran 4 hasil wawancara dengan siswa.

“Menarik kalau Bu Lusi, pasti ada nglawaknya juga jadi nggak ngantuk.”
Hasil wawancara dengan siswa 4, Muhammad Rohmatul Syawal.

Keenam, sebagai pembimbing, guru mengarahkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Dalam mendidik dan membimbing siswa bersastra, guru banyak mengajarkannya di kelas, namun saat di luar kelas guru selalu mengarahkan siswa untuk mengaplikasikan dalam berbagai cara. Seperti mementaskan keterampilan membaca puisi, bermain peran saat acara-acara sekolah, menerbitkan puisi, cerpen, serta cergam di majalah dinding. Berikut beberapa hasil karya siswa berupa majalah dinding yang berisi hasil penulisan siswa, yaitu cerpen, puisi, cergam, opini, dan lain sebagainya.



Gambar 13 : Contoh hasil penulisan siswa yang diaplikasikan pada majalah dinding SMPN 2 Bantul

Guru juga memiliki keinginan yang tinggi untuk mengajak siswanya aktif mengikuti perlombaan kebahasaan. Terbukti guru sebagai pembimbing peserta lomba dari SMPN 2 Bantul telah berhasil membimbing salah satu siswanya untuk mengikuti perlombaan baca puisi dan memperoleh peringkat dua tingkat Kabupaten. Berikut tropi hasil kejuaraan yang diperoleh peserta perwakilan dari SMPN 2 Bantul pada tahun 2015 silam.



Gambar 14: Prestasi siswa lomba baca puisi tingkat Kabupaten

Ketujuh, peran guru adalah sebagai evaluator. Setiap kompetensi selalu ada evaluasi dalam bentuk tugas maupun latihan guna mengukur kemampuan siswa. Dalam setiap tugas yang diberikan pada siswa, guru selalu menindaklanjutinya, mulai dari memeriksa pekerjaan siswa, mengarahkan siswa agar mengetahui kesalahan dan membimbing untuk memperbaiki, hingga memberikan penilaian. Contohnya pada kegiatan menulis kreatif puisi, setelah siswa selesai mengerjakan tugas penulisan kreatif puisi, dilanjutkan dengan guru mengoreksi hasil pekerjaan

siswa dihadapan siswa yang bersangkutan, sekaligus memberi penjelasan hingga siswa mengetahui kesalahannya dan dapat memperbaikinya saat itu juga. Berikut suasana kelas saat guru mengoreksi hasil penulisan kreatif puisi oleh siswa.



Gambar 15 : **Guru mengoreksi satu persatu pekerjaan siswa**

c. Tujuan

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi, guru berpedoman pada tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, guru menyadari bahwa tujuan pembelajaran menulis kreatif puisi bukan sekedar penyampaian materi, namun hingga taraf meningkatkan daya apreasiasi siswa.

Upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut, guru membimbing siswa agar gemar bersastra khususnya menulis kreatif sastra. Berdasarkan pengamatan dan

wawancara yang terdapat pada Lampiran 4 hasil wawancara guru point 11, guru mengajak siswa gemar menulis kreatif sastra.

“Saya mengajak siswa untuk gemar menulis mbak, misalnya diawali dengan membiasakan siswa untuk menulis dalam segala hal, baik catatan harian, opini, pantun, cerita pendek dan lain sebagainya yang dituangkan ke dalam majalah dinding.

Hasil wawancara guru, Lampiran 4 point 11.

Siswa diberikan kebebasan berekspresi melalui majalah dinding yang disusun dalam satu kelas. Selain itu, guru bersama OSIS berinisiatif mengadakan lomba penulisan poster sederhana bagi para siswanya, dan hasil yang terbaik dapat memperoleh kebanggan tersendiri karena hasil poster akan dicetak dengan media yang lebih bagus dan dijadikan poster dinding di SMPN 2 Bantul. Upaya tersebut dilakukan guru sebagai langkah kecil bagi siswanya untuk dapat gemar bersastra khususnya gemar menulis kreatif puisi.

Pada awal pembelajaran, guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai serta menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa saat pelaksanaan pembelajaran tersebut (dokumentasi terdapat pada gambar 2). Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru, dijelaskan bahwa pada kompetensi dasar 16.1 menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam, tujuan pembelajarannya adalah mampu menulis, menyeleksi, dan mengembangkan kata kunci serta dapat menuliskannya menjadi puisi sesuai dengan tema yang ditentukan. Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sudah sepenuhnya dilakukan dalam proses pembelajaran tersebut, namun belum dilakukan secara optimal karena berkaitan dengan masalah waktu yang cenderung

singkat, sehingga proses mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi yang runut harus dapat dilakukan dalam hitungan menit.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran tidak terlepas dengan upaya siswa maupun guru saat pembelajaran. Upaya siswa dalam mencapai tujuan pelajaran adalah mencermati setiap perintah dan penjelasan materi dari guru, sehingga siswa dapat meminimalisir ketidakpahaman tentang materi. Upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan menyampaikan semua materi secara jelas dan tuntas, sehingga tidak ada materi yang tertinggal dan siswa dapat memahami materi tersebut.

Pada kompetensi dasar 16.2 menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami, memiliki tujuan pembelajaran agar mampu menuliskan dan mengembangkan kata kunci untuk selanjutnya dilakukan pengeditan dan penulisan puisi dengan tema yang telah ditentukan guru. Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam RPP sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, kini telah tercapai dan dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas penulisan kreatif puisi (deskripsi pelaksanaan penulisan kreatif puisi terdapat pada catatan lapangan, lampiran 3). Hasil penulisan puisi para siswa dapat dikatakan berhasil karena semua siswa dapat menyelesaikan puisinya sesuai dengan langkah-langkah metode yang diterapkan.

Upaya siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah mengikuti setiap proses pembelajaran dan mengerjakan penugasan yang diberikan oleh guru. Upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah membimbing siswa dalam segala proses pembelajaran hingga mencapai tujuan pembelajaran yang

telah dirumuskan. Berikut deskripsi catatan lapangan sebagai bukti proses pencapaian tujuan pembelajaran baik oleh siswa maupun guru.

Catatan Lapangan Pelaksanaan KD 16.1
Selasa, 17 Mei 2016 Pukul 07.00-08.20 WIB
Kelas VIID

1. Hal pertama yang dilakukan guru adalah memberikan pengenalan materi awal untuk memancing siswa tertarik dalam pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan materi awal tentang apa itu puisi dan menulis kreatif puisi.
3. Guru menjelaskan secara lebih detail tentang materi menulis kreatif puisi.
4. Guru menjelaskan langkah-langkah metode *Word Cluster* satu persatu sekaligus mempraktikkan langsung bersama siswa.
5. Satu persatu siswa maju untuk menuliskan satu kata yang berhubungan dengan alam.
6. Guru beserta siswa secara bersama menyeleksi kata-kata kunci yang telah ditulisi.
7. Selanjutnya adalah mengelompokkan semua kata kunci yang senada, dan dilanjutkan dengan menyusun kerangka puisi berdasarkan kata kunci yang telah diperoleh.

.....

Penggalan catatan lapangan di atas menunjukkan beberapa upaya yang dilakukan guru untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran agar tujuan yang dirumuskan dapat tercapai. Adapun yang dilakukan siswa yaitu mengikuti setiap proses pembelajaran yang berlangsung hingga mengikuti semua langkah-langkah pembelajaran yang direncakan oleh guru.

d. Materi

Guru berusaha melakukan pemilihan materi yang kompleks dan mengacu pada standar kompetensi (SK), indikator, serta tujuan yang telah dirumuskan. Materi yang diajarkan pada siswa telah dirumuskan dalam RPP sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang ada.

Sebelum memulai materi yang baru, guru memberikan apersepsi pada siswa. Misalnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian memancing siswa untuk mengenal materi yang akan disampaikan saat itu juga. Berikut kegiatan di awal pembelajaran saat guru membangun apersepsi di kelas.

Catatan Lapangan KD 16.1
Rabu, 18 Mei 2016 Pukul 07.00 WIB
Kelas VII F

Setelah guru memasuki kelas, semua siswa secara kompak berdiri dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran siswa. Selanjutnya guru memberikan pengenalan materi awal untuk memancing siswa tertarik dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Disela-sela penyampaian materi tersebut, guru selalu melontarkan beberapa motivasi agar menulis sebuah karya itu tidak sulit.

Pada awal pembelajaran, guru memberikan pengenalan materi untuk memancing siswa tertarik pada pembelajaran yang akan dilakukan. Guru juga memberikan motivasi pada siswa dengan memberi penjelasan pentingnya mempelajari materi tersebut. Kedua hal yang dilakukan guru bertujuan agar dapat membangun konsentrasi siswa yang terpusat pada pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan tersebut berfungsi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan apersepsi juga dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat menghubungkan pengetahuan atau materi yang telah dimiliki dengan pengetahuan atau materi yang akan dipelajari.

Pada saat pembelajaran, guru menunjukkan telah menguasai materi pelajaran. Meskipun pembacaan materi dilakukan oleh beberapa siswa yang ditunjuk, guru tetap menjelaskan lebih detail dan rinci setelah materi tiap bagian dibacakan oleh siswa tersebut (terdapat pada penggalan catatan lapangan point tiga, halaman 71).

Selain itu, banyak siswa yang dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan karena guru menjelaskan semua materi dengan mengaitkan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan. Berikut penuturan beberapa siswa yang terdapat pada wawancara siswa point 8 lampiran 4.

Wawancara dengan siswa 1 (Adiska Ramadinar)

“Langsung paham, karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami.”

Wawancara dengan siswa 2 (Muhammad Rohmatul Syawal)

“Kadang paham kadang nggak”

Wawancara dengan siswa 3 (Deta Si Nastiti)

“Banyak paham, tapi kadang sering saya tanyakan kalau nggak paham.”

Wawancara dengan siswa 4 (Sahida Aisyah)

“Sering paham sih tapi kadang bingung.”

Wawancara dengan siswa 5 (Azizah Nur Isnaini)

“Sering paham, tapi kalau pas nggak paham ya saya tanya sama Bu Lusi”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa tersebut dapat dikatakan bahwa empat dari lima siswa mengatakan bahwa materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami.

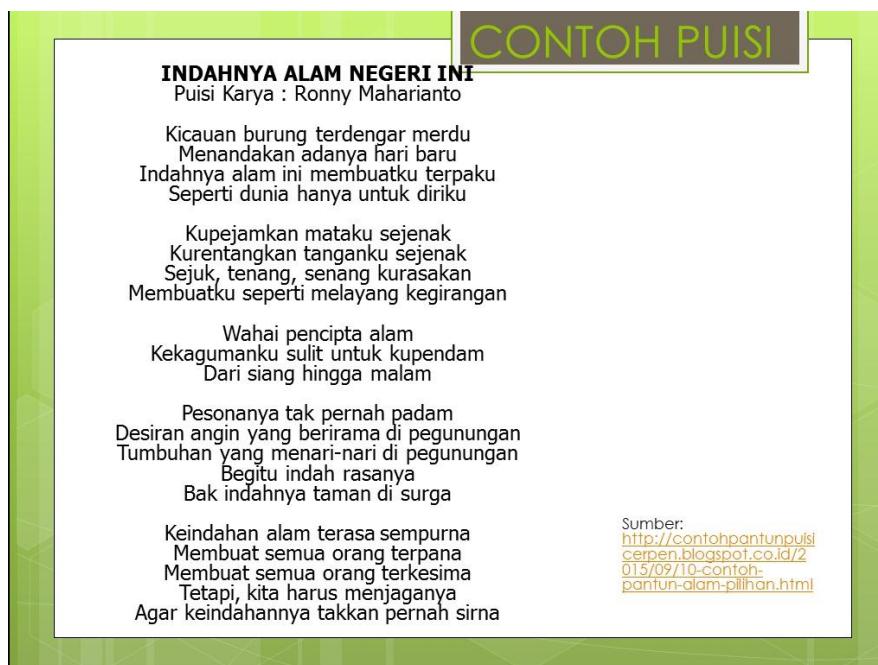
Kompetensi dasar 16.1 menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam memiliki beberapa indikator, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, mampu menuliskan kata-kata kunci sehubungan tema puisi; *kedua*, mampu menyeleksi kata-kata kunci sesuai dengan tema puisi; *ketiga*, mampu mengembangkan

kerangka puisi menjadi puisi; *keempat*, mampu mengedit puisi yang telah ditulis; dan *kelima*, mampu menulis kembali puisi yang telah diedit menjadi puisi sesuai dengan tema. Materi pada KD 16.1 adalah menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Materi disampaikan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang dirumuskan dalam RPP dan Silabus. Begitu pula alokasi waktu sesuai dengan yang direncanakan yaitu 2 x 40 menit.

Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa guru mengaitkan materi pelajaran dengan realitas kehidupan yang relevan, misalnya dalam merangkai sebuah puisi yang bertemakan alam, siswa harus membayangkan ketika melihat keindahan semesta yang berada di sekitarnya, dan melihat bagaimana sikap orang-orang saat ini dalam menjaga alam, perasaan itulah yang harus dituangkan ke dalam puisi. Dengan begitu siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari dan dapat menyelesaikan tugas penulisan puisinya sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

Kompetensi dasar 16.2 menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami memiliki beberapa indikator yang tidak berbeda jauh dengan sebelumnya, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, mampu menulis kata-kata kunci puisi yang bertema ‘arti sebuah namaku’; *kedua*, mampu mengembangkan kata-kata kunci menjadi puisi; *ketiga*, mampu mengedit puisi yang telah ditulis; *keempat*, mampu menulis kembali puisi yang telah diedit menjadi puisi yang bagus dan benar. Materi menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami telah disampaikan sesuai yang tertulis dalam RPP dan Silabus, begitu pula alokasi waktu yang digunakan dapat terselesaikan sesuai rencana.

Sesuai pengamatan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa guru telah menguasai materi yang disampaikan pada pembelajaran. Hal tersebut tampak pada detail isi materi yang diberikan kepada siswa, materi keseluruhan yang diberikan pada siswa terdapat pada lembar materi lampiran 5. Guru juga memberikan contoh puisi sesuai dengan tema yang digunakan dalam pembelajaran, dan mayoritas siswa dapat terbantu dengan diberikannya contoh puisi tersebut. Contoh puisi diberikan melalui power point dan menggunakan beberapa kumpulan puisi. Berikut contoh puisi yang disampaikan guru melalui media power point.



Gambar 16 : Contoh puisi yang disajikan guru melalui media power point
(ppt 1, slide 3)

Contoh puisi tersebut disajikan untuk memancing imajinasi para siswa dalam menemukan ide awal sebelum melakukan penulisan kreatif puisi yang bertemakan alam.

e. Metode

Guru menerapkan dua metode dalam melaksanakan pembelajaran menulis kreatif puisi, agar tujuan yang telah disusun dalam RPP dapat tercapai secara optimal. Metode yang digunakan dalam pembelajaran turut menentukan keaktifan siswa dalam belajar. Biasanya siswa cenderung pasif apabila metode yang digunakan guru membosankan, berbeda halnya ketika metode yang digunakan guru penuh inovasi. Misalnya metode dasar yang digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif sastra adalah metode ceramah, komunikatif, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

Pada kompetensi dasar 16.1 menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam, guru menggunakan metode yang utama yaitu *Word Cluster* dan metode lain seperti ceramah, komunikatif, diskusi, tanya jawab, dan penugasan digunakan seiring penerapan metode utama tersebut. Metode ceramah digunakan saat guru menyampaikan penjelasan materi dan penjelasan format penugasan. Metode komunikatif digunakan setiap kali guru berinteraksi dengan siswa, hal tersebut bertujuan agar terdapat kedekatan komunikasi antar siswa dan guru, begitu pula sebaliknya. Untuk metode diskusi, digunakan saat siswa menanyakan materi yang belum dipahami, dan guru menggunakan kesempatan tersebut untuk diskusi secara terbuka bersama siswa.

Metode tanya jawab digunakan saat guru mengasah ingatan siswa mengenai materi sebelumnya dan melakukan kegiatan konfirmasi. Penugasan dilakukan guru dengan menerapkan metode utama yaitu *Word Cluster* dengan langkah-langkah penerapan metode seperti yang terdapat pada catatan lapangan lampiran 3

pembelajaran KD 16.1. Metode *Word Cluster* dapat diterima dengan baik oleh semua siswa karena tergolong metode yang inovatif dan menarik bagi siswa. Dalam pelaksanaannya, metode *Word Cluster* dapat dengan mudah dipahami oleh mayoritas siswa dan tidak membutuhkan penjelasan yang rumit saat penyampaian langkah-langkah metode tersebut. Berikut dokumentasi pada saat penerapan metode *Word Cluster*.



Gambar 17 : Penerapan metode *Word Cluster* oleh siswa

Metode *Word Cluster* dipilih oleh guru sebagai metode untuk penugasan penulisan kreatif puisi agar siswa turut andil dalam penerapannya. Berikut langkah-langkah penerapan metode *Word Cluster* di kelas.

1. Satu persatu siswa menuliskan kata yang berkaitan dengan alam. Kata-kata tersebut ditulis di dalam lingkaran kecil yang mengelilingi tema “Alamku”.
2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memberikan tanda silang pada beberapa kata yang tidak berkaitan dengan alam. Pada saat itu siswa lain bersama dengan guru mendiskusikan kata-kata yang dianggap tidak relevan dengan tema untuk selanjutnya diberi tanda silang oleh ketua tersebut.
3. Guru menunjuk salah satu siswa lain untuk menuliskan kata kunci yang senada sesuai dengan diskusi yang dilakukan saat itu pula. Kata kunci yang senada terdapat tiga pembagian, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tumbuhan, laut, dan ungkapan tentang keindahan alam.
4. Setelah mendapatkan tiga pembagian tersebut, selanjutnya siswa secara individu menyusun kerangka puisi menjadi tiga bait (sesuai pembagian sebelumnya), dan mengembangkan sesuai imajinasi masing-masing siswa.

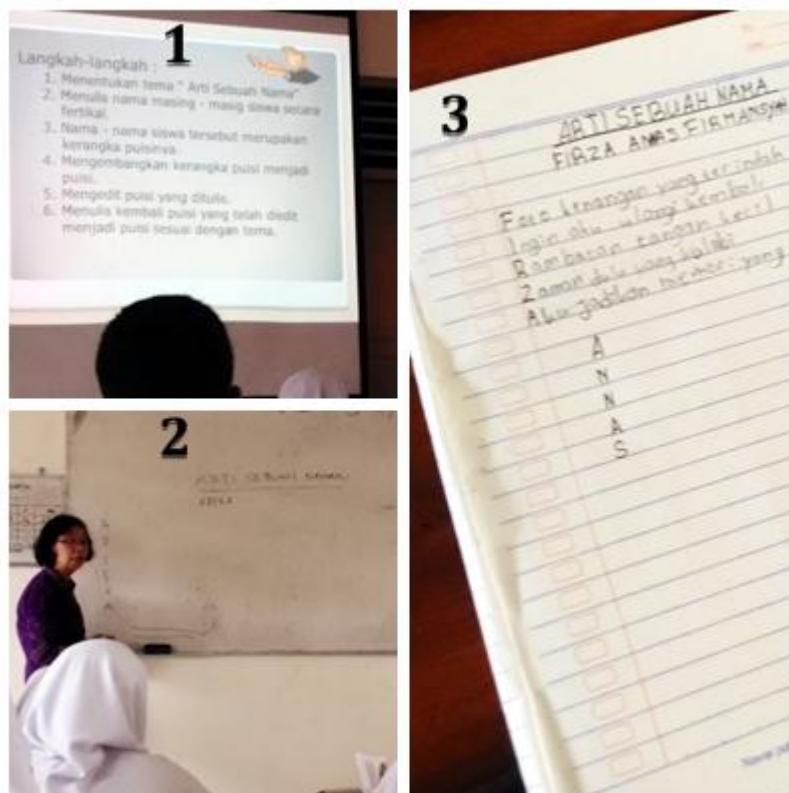
Kompetensi dasar 16.2 menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami, guru menggunakan metode dasar seperti pada KD sebelumnya, yaitu metode ceramah, komunikatif, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Metode diskusi digunakan guru untuk mempermudah siswa yang belum memahami materi dengan cara belajar melalui teman, sehingga pada saat tugas individu masing-masing siswa tidak mengalami kesulitan. Guru menyadari kelemahan metode ceramah, sehingga saat menggunakan metode ini guru menyelipkan candaan agar materi tetap tersampaikan namun siswa tidak merasa bosan.

Berkaitan dengan hal tersebut, berikut penuturan salah satu siswa dalam wawancara.

“Menarik cara mengajarnya Bu Lusi, pasti ada nglawaknya juga jadi nggak bosan.”

Hasil wawancara dengan siswa 4 Muh. Rohmatul Syawal, point 9 lampiran 4.

Untuk penugasan, guru memberikan tugas penulisan kreatif puisi secara individu kepada siswa dan pada saat penugasan tersebut guru menggunakan metode Akrostik. Berikut dokumentasi penerapan metode Akrostik di kelas.



Gambar 18 : Penerapan metode Akrostik

Metode yang digunakan pada pelaksanaan KD 16.2 adalah metode Akrostik. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan metode Akrostik sesuai dengan dokumentasi gambar 18 adalah sebagai berikut.

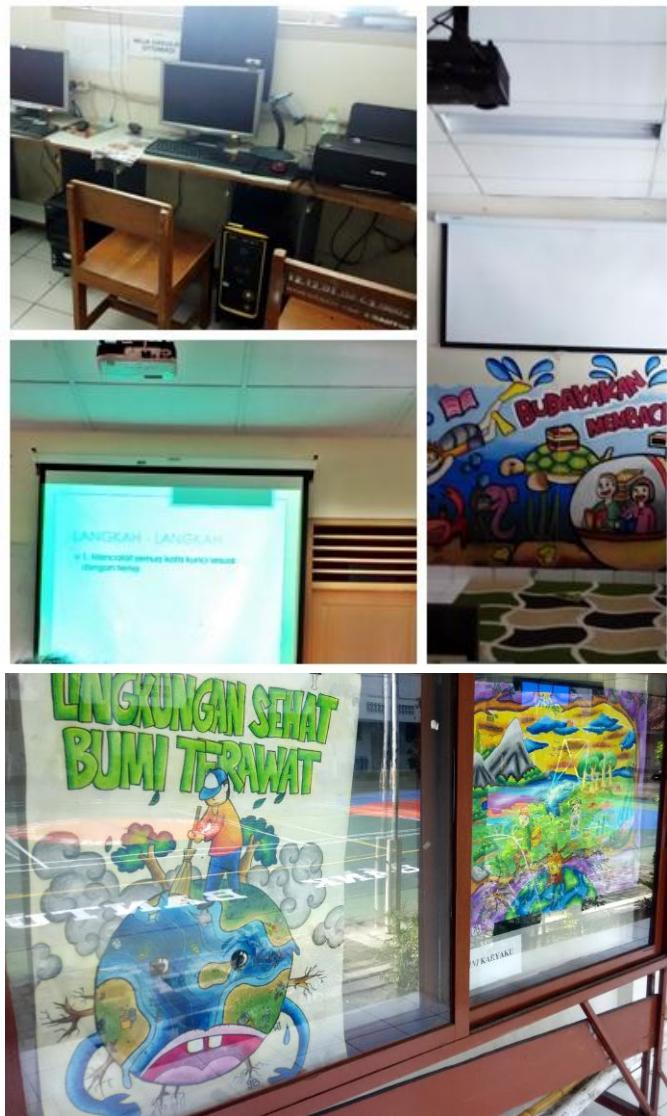
1. Melalui media powerpoint guru menjelaskan satu persatu langkah-langkah penulisan kreatif puisi dengan metode Akrostik.

2. Guru menjelaskan lebih detail dengan memberikan contoh penyusunan puisi sesuai tema yang ditentukan, yaitu “Arti Sebuah Nama” dengan menuliskan nama salah satu siswa secara vertikal.
3. Setelah semua siswa paham, dilanjutkan dengan penugasan secara individu dengan menuliskan nama lengkap masing-masing secara menurun atau vertikal. Inisial huruf dari nama-nama tersebut akan digunakan sebagai huruf awal penentuan kata kunci untuk penyusunan puisi.

Beberapa siswa mengeluh kesulitan mencari kata kunci dari inisial namanya sendiri, misal huruf F, V, X, Y, dan Z. Mengetahui hal tersebut, guru memperbolehkan siswa menggunakan KBBI untuk mencari kosa kata dari huruf yang dirasa sulit tersebut (seperti yang terdapat pada dokumentasi gambar 12).

f. Media

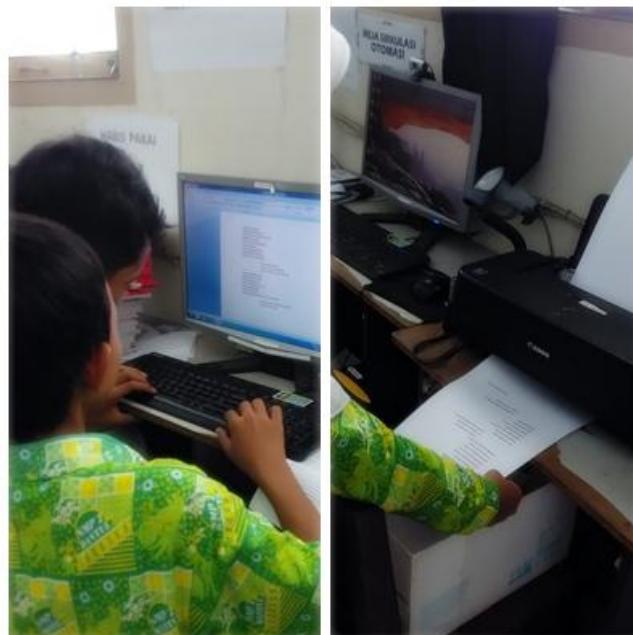
Media pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi. Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut. Media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat siswa dalam belajar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, guru menggunakan beberapa media dalam setiap pembelajaran karena beruntung sekolah memiliki fasilitas dan sarana prasarana yang cukup mendukung untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Beberapa fasilitas serta sarana prasarana sekolah yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut.



Gambar 19 : Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan baik siswa maupun guru

Setiap pembelajaran berlangsung, guru menggunakan media cetak, media pandang proyeksi, dan media pandang nonproyeksi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, pada pelaksanaan KD 16.1 menulis kreatif puisi dengan keindahan alam, guru menggunakan media cetak berupa buku paket, LKS, dan *Print Out* (terdapat pada lampiran 5, bagian materi). Masing-masing digunakan sebagai panduan penyampaian materi kepada siswa sebelum memulai penugasan

penulisan kreatif puisi. Media pandang proyeksi yang berupa laptop dan LCD Proyektor juga digunakan guru untuk menampilkan *slide* materi beserta langkah penugasan. Media pandang nonproyeksi yaitu papan tulis yang juga digunakan oleh guru saat menjelaskan dan memberikan contoh pada siswa. Adapula media *printer* yang tersedia di Lab. Bahasa dan dapat digunakan para siswa dalam hal penugasan. Guru memberikan kesempatan pada siswa agar dapat menggunakan fasilitas komputer di Lab. Bahasa untuk pengetikan tugas penulisan kreatif puisi yang telah selesai dikerjakan. Berikut dokumentasi yang terkait dengan media yang terdapat di Lab. Bahasa.



Gambar 20 : Komputer dan Printer di Lab Bahasa dapat digunakan siswa sebagai media pembelajaran

Pada pelaksanaan KD 16.2 menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami, media yang digunakan tidak berbeda jauh dengan pelaksanaan pada kompetensi dasar sebelumnya. Dalam pelaksanaan

pembelajaran, guru menggunakan media cetak berupa buku paket, LKS, dan *Print Out* hasil penulisan puisi kakak kelas yang berguna untuk pedoman penyampaian materi dan sebagai contoh kumpulan puisi untuk memberikan gambaran sebuah penulisan kreatif puisi. Untuk media pandang proyeksi digunakan guru sejak awal hingga akhir pembelajaran sebagai media untuk pemaparan materi yang akan dijelaskan. Adapula media pandang nonproyeksi yang digunakan guru untuk menjelaskan contoh penerapan metode akrostik sebagai penugasan (seperti dokumentasi langkah No. 2 gambar 18). Demikian media lain yang berupa *printer* digunakan pada akhir pertemuan karena digunakan untuk mencetak hasil penulisan siswa (dokumentasi terdapat pada gambar 20).

g. Evaluasi

Guru melaksanakan evaluasi atau penilaian pembelajaran sebagai tahap akhir dalam setiap proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010: 6) yang mengartikan bahwa penilaian adalah suatu proses untuk mengetahui apakah suatu proses pembelajaran telah menghasilkan keluaran sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Di SMPN 2 Bantul, guru Bahasa Indonesia kelas VII mengadakan sistem remedial untuk hasil penugasan siswa, karena nilai menulis digunakan sebagai penilaian harian sehingga harus mencapai KKM yang telah ditentukan, yaitu 7,8. Guru menyatakan bahwa remidi tidak hanya dilakukan saat ulangan umum, tetapi pada saat penugasan pun dilakukan remedial. Berikut penuturan beliau dalam wawancara.

“Dilihat dari hasil pembelajaran dulu, kalau hasilnya masih jelek ya saya beri tugas tambahan yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut. Kadang saya kasih nilai plus untuk siswa aktif dan nilai minus untuk siswa yang bermasalah.”

Hasil wawancara guru, point 20 Lampiran 4.

- 1) Kompetensi dasar 16.1 menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

Guru menggunakan teknik evaluasi praktik dan penugasan. Bentuk evaluasi yang digunakan guru berupa penugasan penulisan kreatif puisi dengan tahap pertama, yaitu tahap pengeditan. Setelah siswa melakukan penugasan tersebut, guru memberikan penilaian proses pada saat tahap pengeditan. Pengeditan dilakukan dengan sistem konsultasi bersama guru, saat itu pula guru memberikan penilaian dengan empat aspek seperti yang terdapat dalam RPP. Untuk tahap selanjutnya, guru memberikan penilaian hasil penulisan kreatif puisi yang telah diedit sebelumnya. Pada saat penghitungan nilai akhir, guru menggunakan pedoman penilaian dalam skala 0-100 sesuai yang tertulis dalam RPP dengan empat aspek sebagai berikut.

- a) Mendata kata kunci
- b) Menyeleksi kata kunci sesuai dengan tema puisi
- c) Mengelompokkan kata – kata kunci yang senada menjadi kerangka puisi
- d) Mengembangkan kerangka puisi menjadi sebuah puisi

Masing-masing aspek tersebut diberikan rentangan skor 1-5 dengan skor minimal 1 dan skor maksimal 5. Penilaian hasil ini dilakukan guru setelah pembelajaran selesai dan semua tugas penulisan kreatif puisi telah tuntas dikerjakan. Penilaian hasil dilakukan dengan bersifat analitis dengan berdasarkan penskoran yang terdapat dalam RPP.

- 2) Kompetensi dasar 16.2 menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran kompetensi dasar 16.2 ini, guru menggunakan evaluasi penilaian praktik dan penugasan. Pertama kali guru menggunakan nilai proses sebagai nilai harian siswa. Setelah siswa menulis kreatif puisi, guru mengevaluasi hasil puisi siswa satu persatu kemudian mengarahkan siswa untuk mengembangkan tulisannya dan memberi waktu untuk memperbaikinya. Selesai memperbaiki, siswa mengkonsultasikan kembali pada guru hingga guru menyimpulkan bahwa puisinya sudah baik. Jika guru merasa siswa belum dapat menulis puisi sesuai yang diharapkan, guru membimbing siswa tersebut hingga mampu menulis puisi dengan baik dan melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu pengetikan hasil penugasan dengan format yang sudah ditentukan.

Untuk tahap selanjutnya, guru memberikan penilaian hasil penulisan kreatif puisi yang telah diedit sebelumnya. Pada saat penghitungan nilai akhir, guru menggunakan pedoman penilaian dalam skala 0-100 sesuai yang tertulis dalam RPP dengan empat aspek seperti yang dijelaskan dalam pembahasan evaluasi KD 16.1. Penilaian akhir penulisan kreatif puisi dalam KD ini guru tetap menggunakan penilaian yang bersifat analitis dengan mempertimbangkan skor yang terdapat dalam penilaian di RPP.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi

Pada bagian ini akan membahas faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Berbagai macam karakteristik siswa dapat menjadi faktor pendukung maupun penghambat dalam pembelajaran, karena

faktor pendukung dan penghambat tersebut tidak terlepas dari peran siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

a. Faktor pendukung

1) Siswa

Motivasi siswa dalam belajar menjadi salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Pembelajaran dapat berjalan lancar jika siswa berperan aktif mengikuti proses pembelajaran. Keaktifan siswa juga timbul dari berbagai faktor yang saling mendukung, seperti kepedulian antar teman, penggunaan metode, media, sarana prasarana, dll. Berikut salah satu bentuk keaktifan siswa saat menerapkan salah satu metode pembelajaran.



Gambar 21 : Keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor pendukung

Kemampuan siswa dalam bidang sastra juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Seperti yang terdapat dalam hasil wawancara dengan siswa, empat siswa yang diberikan wawancara menjawab

suka dengan sastra, bahkan beberapa diantaranya senang menulis karya sastra.

Berikut hasil wawancara dengan siswa berkaitan dengan gemar bersastra.

Hasil wawancara siswa point 1 lampiran 4 :

Wawancara dengan siswa 1 (Adiska Ramadinar)

“Suka banget, saya di rumah punya beberapa novel dan kumpulan puisi dan sering saya baca, jadi saya suka dengan sastra.”

Wawancara dengan siswa 2 (Diaz Madestu Pratama)

“Saya suka, lebih suka yang puisi.”

Wawancara dengan siswa 3 (Deta Si Nastiti)

“Iya, paling suka denger-denger cerita atau puisi.”

Wawancara dengan siswa 5 (Azizah Nur Insani)

“Iya, paling suka denger-denger cerita atau puisi.”

Hasil wawancara siswa point 5

Wawancara dengan siswa 1 (Adiska Ramadinar)

“Suka, tapi seringnya nulis puisi.”

Wawancara dengan siswa 5 (Azizah Nur Insani)

“Sering nulis puisi kalau di rumah, iseng-iseng aja.”

Keaktifan yang terjalin antara siswa yang satu dengan yang lain cukup bagus, karena jika beberapa siswa membuat gaduh di kelas, siswa yang lain ikut menegur. Selain itu, siswa yang satu dengan yang lain saling mengingatkan untuk segera mengajukan pertanyaan jika tidak memahami dengan materi yang disampaikan guru. Adapun metode pembelajaran yang digunakan cukup inovatif (seperti yang dijelaskan pada gambar 17 dan 18), siswa cenderung antusias dan terfokus dengan penerapan metode dalam pembelajaran.

2) Guru

Motivasi guru dalam membimbing siswa sangat mendukung kesuksesan pembelajaran. Harapan guru dalam mengajar tidak berhenti pada pencapaian

kompetensi yang dirumuskan dalam silabus dan RPP. Guru memiliki harapan yang besar agar siswa mampu menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Guru di kelas berperan sebagai fasilitator sekaligus motivator bagi siswanya. Setiap kali pembelajaran dimulai, guru seringkali memberikan motivasi yang dapat membangun semangat siswa untuk belajar, begitu pula saat sela-sela pembelajaran dan akhir pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran menulis kreatif sastra, guru memiliki motivasi membimbing siswa hingga mampu meneladani nilai-nilai dalam karya sastra, seperti nilai religius, moral, estetika, sosial, budaya, pendidikan, dan sebagainya.

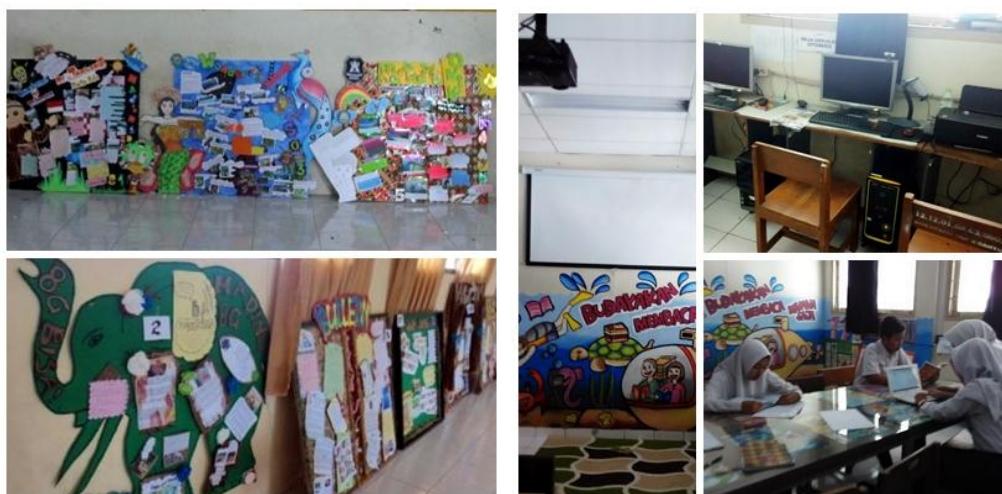
Kemampuan dan peran guru pada perpustakaan SMPN 2 Bantul juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Selain mengajar di kelas VII, guru juga berperan aktif sebagai pengelola perpustakaan SMPN 2 Bantul. Hal tersebut menjadikan guru semakin aktif untuk mengajak siswanya rajin mengunjungi perpustakaan sebagai ruang baca dan sebagai tempat untuk mencari referensi bacaan yang baru.

3) Alokasi waktu

Beberapa faktor lingkungan yang mendukung kenyamanan belajar adalah hubungan antarwarga sekolah, sikap baik guru, siswa dan anggota sekolah lainnya, serta pengelolaan waktu pembelajaran. Saat ini di SMPN 2 Bantul waktu pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia terdapat di pagi hari yang jauh lebih efektif daripada siang hari. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII mendapat jadwal pelajaran jam ke 1–2 dan jam ke 3– 4, yaitu waktu pembelajaran yang cenderung masih semangat digunakan untuk belajar.

4) Sarana prasarana

Keadaan sarana dan prasarana memberikan daya tarik tersendiri dalam mendukung proses pembelajaran, misalnya adanya perpustakaan dan Lab. Bahasa di SMPN 2 Bantul. Fasilitas Lab. Bahasa tersebut dapat dimanfaatkan oleh seluruh siswa dengan kegiatan yang terkait dengan pembelajaran. Lab. Bahasa dilengkapi dengan berbagai media yang menjadi pendukung pembelajaran siswa, misalnya adanya fasilitas komputer beserta *printer*, ruang diskusi dilengkapi dengan LCD Proyektor, dan beberapa hasil karya siswa yang berupa mading, poster, dan sebagainya. Beberapa sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk menunjang pembelajaran di SMPN 2 Bantul adalah sebagai berikut.



Gambar 22 : Sarana dan prasarana di Lab. Bahasa yang dapat mendukung proses pembelajaran

Tidak hanya digunakan sebagai ruang penyimpanan hasil karya siswa, namun Lab. Bahasa juga digunakan sebagai ruang diskusi bagi siswa yang sedang mengerjakan tugas kelompok atau rapat organisasi, karena dilengkapi dengan meja diskusi beserta LCD Proyektor.

b. Faktor penghambat

1) Siswa

Salah satu faktor penghambat pembelajaran dapat disebabkan oleh siswa itu sendiri. Seperti pada penugasan penulisan kreatif puisi KD 16.1 dengan menerapkan metode *Word Cluster*, misalnya beberapa siswa yang belum memahami penerapan metode tersebut, antara siswa yang satu dengan yang lain saling bersautan untuk melontarkan pertanyaan kepada guru. Hal tersebut menjadikan suasana kelas menjadi tidak kondusif (seperti yang telah dijelaskan pada dokumentasi gambar 7).

Adapula beberapa siswa yang aktif dalam organisasi sehingga saat terdapat kegiatan tertentu, mereka terlambat mengikuti pelajaran dan guru harus mengulang materi secara garis besar terhadap beberapa siswa tersebut. Siswa tersebut juga tidak mendapatkan pembelajaran secara efektif dan mengganggu siswa lain saat menyesuaikan diri dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.

2) Guru

Saat guru menjelaskan materi kepada siswa kurang jelas, beberapa siswa yang belum paham akan meminta guru untuk menjelaskan ulang materi yang disampaikan sehingga alokasi waktu yang dibutuhkan semakin habis. Selain itu, dalam pelaksaan penugasan KD 16.2, guru menerapkan metode Akrostik, namun beberapa siswa mengalami kesulitan mencari kata kunci dengan inisial namanya sendiri, misalnya pada inisial F, V, X, Y, Z, dll (seperti yang telah dijelaskan pada dokumentasi gambar 12).

Berdasarkan pengamatan, guru juga ditugaskan sebagai pengelola perpustakaan SMPN 2 Bantul, hal tersebut membuat pekerjaan guru menjadi lebih

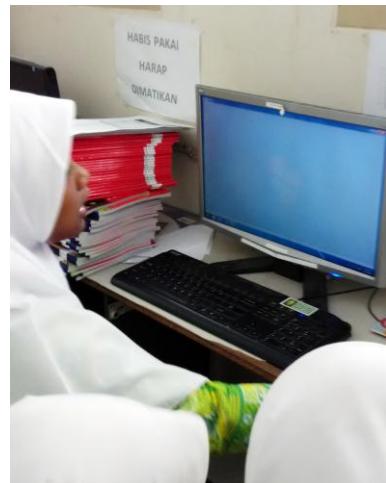
banyak, bahkan sesekali guru meninggalkan kelas saat pembelajaran dan meninggalkan siswa untuk belajar mandiri karena tugas guru yang tidak bisa ditinggalkan. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penghambat pembelajaran.

3) Alokasi waktu

Salah satu faktor penghambat pembelajaran menulis kreatif puisi adalah alokasi waktu. Pada semester genap, banyak waktu yang tidak efektif, seperti hari libur dan kegiatan ujian untuk kelas IX, sehingga menyita waktu pembelajaran KD 16.1 dan 16.2 yang bertepatan dengan pelaksanaan ujian kelas IX yang dilaksanakan satu minggu sebelumnya. Hal tersebut menyebabkan waktu yang digunakan terkuras banyak dan pembelajaran menjadi kurang intensif.

4) Sarana prasarana

Dalam Lab. Bahasa terdapat beberapa kendala misalnya kerusakan beberapa komputer yang menyebabkan berkurangnya fasilitas siswa saat menggunakan komputer tersebut dan harus beralih ke Lab. Komputer yang harus memenuhi syarat tertentu saat menggunakan fasilitas di dalamnya. Dokumentasi berikut menggambarkan saat salah satu komputer di Lab. Bahasa yang sedang *blank*.



Gambar 23 : Insiden saat komputer tidak dapat digunakan

Salah satu kendala tersebut dapat menghambat kegiatan pembelajaran yang mengharuskan siswa menggunakan fasilitas tersebut. Adapun dari kendala ruang baca siswa atau perpustakaan di SMPN 2 Bantul yaitu tidak dapat menampung siswa dalam jumlah yang banyak, meskipun fasilitas yang terdapat dalam perpustakaan itu sendiri sudah lengkap. Berikut dokumentasi mengenai ruang baca siswa di SMPN 2 Bantul.



Gambar 24 : Kondisi ruang perpustakaan SMPN 2 Bantul

Adanya fasilitas ruang baca siswa dirasa masih kurang nyaman dimanfaatkan para siswa dan dapat menjadikan siswa terhambat dalam menggunakan ruang baca yang seharusnya dapat menunjang dari salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Cara Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi

Dalam setiap proses pembelajaran tidak terlepas oleh hambatan yang timbul dari berbagai pihak. Berikut usaha yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran.

a. Siswa

Beberapa siswa yang mengikuti organisasi sekolah cenderung terlambat menerima pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, siswa yang lain saling mengingatkan apabila guru memberikan penugasan. Selain itu, siswa yang aktif di organisasi sekolah juga aktif mencari informasi kepada teman lainnya mengenai materi yang belum ia terima dan mencari sendiri informasi penugasan-penugasan yang diberikan oleh guru.

b. Guru

Guru mengoptimalkan perannya sebagai motivator dengan mengusahakan agar tidak ada hentinya dalam memberikan motivasi belajar pada siswa. Saat siswa merasa tidak percaya diri, guru juga memberi penguatan pada siswa agar dapat percaya diri dan dapat kembali semangat dalam belajar. Upaya dalam mengatasi keadaan kelas adalah dengan menguasai siswa agar mudah

dikondisikan. Guru berusaha memfokuskan perhatian siswa pada pembelajaran dengan cara menyajikan pembelajaran yang inovatif.

Upaya mengatasi waktu yang kurang efektif adalah dengan cara memadatkan materi dan memberikan penugasan pada siswa. Materi yang saling berkaitan diberikan secara runtut agar menghemat waktu dalam menjelaskan. Waktu belajar di sekolah sangat terbatas, sehingga siswa diminta untuk belajar di rumah, namun menurut pengamatan guru, siswa belum tentu mempunyai inisiatif sendiri untuk belajar di rumah. Untuk itu cara agar siswa tetap belajar di rumah adalah dengan memberikan penugasan sesuai dengan materi yang disampaikan sebelumnya.

c. Sarana Prasarana

Upaya dalam mengatasi keterbatasan ruang baca yang relatif sempit yaitu sekolah mengijinkan siswa menggunakan Lab. Bahasa yang tepat berada di samping ruang perpustakaan. Hal tersebut terpaksa dilakukan sembari menunggu ruang perpustakaan baru yang sedang dibangun.

Dalam mengatasi kendala kerusakan komputer yang terdapat pada Lab. Bahasa, yaitu adanya teknisi komputer sekaligus guru TIK (Teknik Informatika dan Komunikasi) di SMPN 2 Bantul yang siap untuk membenahi kerusakan pada komputer tersebut. Selain itu, sekolah mengijinkan siswa untuk menggunakan beberapa fasilitas komputer di Lab. Komputer dengan syarat yang telah ditentukan. Misalnya, siswa hanya diperbolehkan menggunakan fasilitas komputer di Lab. Komputer ketika sedang tidak digunakan untuk pelajaran TIK. Siswa hanya diijinkan menggunakan Lab. Komputer untuk kegiatan yang

berkaitan dengan pembelajaran, dan terdapat pula batas waktu penggunaan Lab. Komputer sesuai waktu yang telah ditentukan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian merupakan uraian dari berbagai hambatan saat penelitian berlangsung. Salah satu hambatan yang dialami peneliti adalah kompetensi dasar yang diajarkan di SMPN 2 Bantul. Semula penelitian fokus pada pembelajaran menulis kreatif sastra, akan tetapi materi yang belum dibelajarkan pada kelas VII semester II yaitu KD 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam dan KD 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami, sehingga penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran menulis kreatif puisi sesuai dengan KD yang diajarkan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi kelas VII semester II di SMP Negeri 2 Bantul dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik, ditinjau dari tujuh komponen pembelajaran berikut ini.

a. Siswa

Siswa mampu menguasai kompetensi yang telah dirumuskan. Siswa mampu menguasai keterampilan menulis kreatif puisi dan telah menyelesaikan penulisan kreatif puisi berdasarkan KD yang digunakan.

b. Guru

Guru telah melaksanakan tugasnya dengan optimal, yakni bertindak sebagai motivator, sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, dan evaluator yang selalu membimbing siswa dalam mencapai kompetensi.

c. Tujuan

Tujuan pembelajaran menulis kreatif puisi telah tercapai seperti yang telah dirumuskan. Adanya hasil penulisan kreatif puisi dari siswa membuktikan bahwa tujuan pembelajaran menulis kreatif puisi telah tercapai.

d. Materi

Materi pelajaran yang disampaikan merujuk pada tujuan yang akan dicapai. Materi menekankan pada pengetahuan dasar mengenai puisi dan didukung dengan

berbagai contoh hasil penulisan kreatif puisi sehingga memudahkan siswa untuk memahami puisi.

e. Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi bervariasi dan inovatif agar siswa antusias setiap mengikuti proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Word Cluster*, Akrostik, ceramah, diskusi, komunikatif, tanya jawab, dan penugasan.

f. Media

Dalam setiap pembelajaran, guru berusaha menggunakan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa memahami materi. Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media cetak, media pandang proyeksi, dan media pandang nonproyeksi.

g. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan sudah sesuai dengan indikator dan dapat mengukur kemampuan siswa. Evaluasi yang digunakan adalah teknik evaluasi praktik dan penugasan.

Kedua, selama pelaksanaan pembelajaran terdapat faktor pendukung dan penghambat yang timbul dari siswa, guru, waktu, dan sarana prasarana. Faktor pendukung dari siswa adalah keaktifan dan kemampuan siswa dalam menulis kreatif puisi, serta motivasi siswa dalam belajar. Pembelajaran berjalan dengan lancar saat siswa berperan aktif mengikuti pembelajaran. Faktor dari guru adalah motivasi dalam mengajar dan kemampuannya dalam mengajak para siswa untuk aktif dalam memanfaatkan ruang perpustakaan. Faktor yang timbul dari waktu

yaitu pengelolaan waktu pembelajaran di pagi hari yang lebih efektif dari siang hari. Faktor pendukung dari sarana prasarana adalah tersedianya Lab. Bahasa dengan berbagai fasilitas di dalamnya yang dapat dimanfaatkan oleh para siswa.

Faktor penghambat dari siswa adalah keterlambatan siswa dalam memahami metode yang diterapkan oleh guru dan keterlambatan siswa dalam menerima materi akibat terlalu aktif dalam organisasi. Faktor dari guru yaitu kurang jelas dalam menyampaikan materi dan banyaknya tugas di luar kelas yang mengharuskan siswa belajar mandiri. Faktor dari waktu adalah alokasi waktu yang kurang efektif karena bertepatan dengan ujian kelas IX dan banyaknya hari libur Nasional. Faktor sarana prasarana adalah keterbatasan ruang baca siswa atau perpustakaan yang tidak dapat menampung banyak siswa dalam waktu bersamaan dan kerusakan fasilitas komputer di Lab. Bahasa.

Ketiga, cara mengatasi hambatan adalah sebagai berikut. Siswa dalam mengatasi keterlambatan menerima materi bagi siswa OSIS yaitu siswa yang lain diminta untuk saling mengingatkan pada siswa OSIS mengenai materi serta penugasan yang diberikan guru, namun siswa OSIS tersebut juga aktif sendiri mencari informasi penugasan yang diberikan guru. Guru dalam mengatasi keadaan kelas yaitu dengan menguasai siswa agar mudah dikondisikan. Mengatasi waktu yang kurang efektif yaitu dengan cara memadatkan materi dan penugasan pada siswa. Materi yang saling berkaitan diberikan secara runtut agar menghemat waktu dalam menjelaskan. Dalam mengatasi keterbatasan ruang baca yaitu dengan memperbolehkan siswa menggunakan Lab. Bahasa dan Lab. Komputer diijinkan untuk digunakan sebagai komputer cadangan dari Lab. Bahasa.

B. Saran

Dari hasil pengamatan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan.

1. Bagi siswa
 - a. Memanfaatkan ilmu dan keterampilan yang dimiliki, sehingga keterampilan yang dimiliki akan semakin meningkat.
 - b. Meningkatkan rasa percaya diri dalam segala hal.
 - c. Memanfaatkan karya sastra dengan cara meneladani nilai-nilai yang ada dalam karya, seperti nilai religius, moral, estetika, sosial, budaya, pendidikan, dan sebagainya.
2. Bagi guru
 - a. Selalu menyajikan pembelajaran dengan penuh inovasi agar dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.
 - b. Membuat administrasi dan perencanaan pembelajaran dengan baik agar mempermudah guru saat melaksanakan pembelajaran di kelas.
 - c. Lebih banyak lagi membaca berbagai jenis karya sastra.
3. Bagi pihak sekolah
 - a. Memanajemen waktu dengan baik agar proses belajar mengajar tidak terhambat.
 - b. Memanajemen dan memanfaatkan fasilitas, sarana prasarana, dan lingkungan sebaik-baiknya.
 - c. Menambah maupun memperbarui buku-buku perpustakaan, khususnya buku karya sastra.

- d. Mempertahankan dan mengembangkan kegiatan sekolah yang positif seperti pembuatan majalah sekolah, kegiatan bulan bahasa, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Barnawi dan M. Arifin. 2012. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi dan M. Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Fleisher, Paul. 2013. *Nutrisi Otak 100+ Permainan yang Mengajarkan Anak-anak Berpikir*. Jakarta: PT. Indeks
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT Refika Aditama.
- Handayani, Evi. 2013. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas X SMA Negeri 8 Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Isnawati Nur'aini, Khalimah. 2014. Pelaksanaan Pembelajaran Sastra pada Siswa Kelas VII Semester II di SMP Negeri 1 Nanggulan. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif; Berbasis Komunikatif dan Apresiatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Magee, Wes. 2008. *Asyiknya Menulis Puisi*. Solo : Tiga Serangkai
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.
- Siswoyo, Dwi, dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryaman, Maman. 2010. *Strategi Pembelajaran Sastra*. Yogyakarta: PBSI FBS UNY.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- The Liang Gie. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Alfred University.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
PEDOMAN DAN LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN GURU

Pedoman Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran ...*
Kelas ...* di SMP Negeri 2 Bantul

*) diisi dengan KD dan kelas yang sedang diamati

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Ada	Tidak	Catatan
1.	Materi Pembelajaran Menulis			
a.	Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi			
	1) Membuka pelajaran			
	2) Penguasaan kelas			
	3) Menyampaikan materi pelajaran			
	4) Prapenulisan			
	5) Penulisan			
	6) Revisi			
	7) Menutup pelajaran			
b.	Tujuan Pembelajaran Menulis			
	1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
	2) Guru menyampaikan indikator pembelajaran			
c.	Jenis-jenis Bahan Ajar			
	1) Buku Paket			
	2) LKS			
	3) Buku Pelengkap			
	4) Pengadaan sendiri (fotocopy naskah, artikel, kumpulan puisi, Koran, dll)			
2.	Metode Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi			

a.	Jenis-jenis Metode			
	1) Langsung			
	2) Komunikatif			
	3) Integratif			
	4) Konstruktivistik			
	5) Tematik			
	6) Kontekstual			
	7) Ceramah			
	8) Diskusi			
	9) Tanya			
	10) Penugasan			
	11) Inkiri			
b.	Media Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi			
	1) Media cetak			
	2) Media pandang			
	3) Media pandang dengar			
	4) Media dengar			
3.	Evaluasi Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi			
a.	Penilaian Proses			
b.	Penilaian Hasil			
	1) Holistik, impresif, selintas			
	2) Analitis			

Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran
KD 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

Kelas VII D di SMP Negeri 2 Bantul

No.	Aspek yang Diamati			Hasil Pengamatan
		Ada	Tidak	
1.	Materi Pembelajaran Menulis	✓		Guru memberikan materi kepada siswa mengenai pengertian puisi, tujuan menulis kreatif puisi, perbedaan puisi dengan prosa, langkah-langkah penulisan kreatif puisi, dan contoh puisi.
a.	Langkah-langkah Pembelajaran			
	Menulis Kreatif Puisi			
1)	Membuka pelajaran	✓		Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa serta memberi apersepsi untuk memulai pembelajaran.
2)	Penguasaan kelas	✓		Guru memiliki penguasaan kelas yang baik, misalnya guru mempunyai cara untuk membuat siswa tetap fokus dengan pembelajaran yaitu dengan memberikan beberapa motivasi disela pembelajaran, menunjuk siswa yang tidak fokus untuk kembali mendengarkan guru dan kelas menjadi kondusif.
3)	Menyampaikan materi pelajaran	✓		Guru memberikan materi kepada siswa terkait dengan pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam dengan menggunakan buku panduan LKS dan buku paket.
4)	Prapenulisan	✓		Guru mengarahkan siswa untuk melakukan persiapan dulu sebelum menulis kreatif puisi, misalnya memberitahukan format penulisan terlebih dahulu.
5)	Penulisan	✓		Guru memulai penugasan dengan menjelaskan langkah-langkah metode yang akan digunakan, yaitu metode <i>Clustering Word</i> .

				Setelah semua siswa paham, guru memerintahkan untuk memulai penulisan kreatif puisi dengan tema “Alamku” dengan menerapkan metode tersebut.
6) Revisi		✓		Kegiatan merevisi hasil tulisan siswa dilakukan guru secara subjektif berhadapan dengan siswa yang bersangkutan. Jika ada ketidaksetepatan berkaitan dengan tata tulis dari seorang siswa, maka guru akan membahasnya bersama di depan kelas sehingga seluruh siswa memahami penulisan yang lebih baik
7) Menutup pelajaran		✓		Guru menutup pelajaran dengan mengingatkan siswa agar menyelesaikan hasil tulisannya yang masih perlu direvisi, dan memberikan motivasi serta mengucapkan salam.
b. Tujuan Pembelajaran Menulis		✓		
1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat siswa capai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran disampaikan kepada siswa sebelum masuk ke materi pelajaran.
2) Guru menyampaikan indikator pembelajaran		✓		-
c. Jenis-jenis Bahan Ajar		✓		Guru menggunakan materi yang diambil dari sumber buku paket.
1) Buku Paket		✓		Selain dari buku paket, guru juga menggunakan materi dari sumber LKS.
2) LKS		✓		-
3) Buku Pelengkap		✓		Guru juga menggunakan beberapa kumpulan puisi untuk diperlihatkan kepada siswa sebagai contoh-contoh puisi.
4) Pengadaan sendiri (fotocopy materi, artikel, kumpulan puisi, Koran, dll)		✓		
2. Metode Pembelajaran Menulis Kreatif				
Puisi				
a. Jenis-jenis Metode				

1) Langsung		✓		Guru memberikan pengajaran secara langsung kepada siswa.
2) Komunikatif		✓		Guru menggunakan metode komunikatif agar tidak memiliki jarak yang jauh dengan siswa.
3) Integratif		✓	-	
4) Konstruktivistik		✓	-	
5) Tematik		✓		Guru memberikan tema khusus dalam pembelajaran karena sesuai dengan KD yang menyatakan penulisan kreatif puisi berkenaan dengan alam, maka memberikan tema penulisan Alamku”.
6) Kontekstual		✓		Guru memberikan contoh melalui lingkungan siswa dan lingkungan sekolah sebagai tema dasar penulisan puisi.
7) Ceramah		✓		Guru menerangkan materi kepada siswa dengan cukup terperinci dan lengkap.
8) Diskusi		✓		Beberapa kali guru mengajak siswa untuk mendiskusikan sesuatu, misalnya tentang penyusunan kerangka puisi dan penulisan puisi yang baik.
9) Tanya		✓		Sese kali guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan pemahaman mereka mengenai pembelajaran yang diberikan
10) Penugasan		✓		Guru memberi tugas kepada siswa untuk menulis puisi sesuai dengan metode yang akan diterapkan.
11) Inkiri		✓	-	
12) Metode lain		✓		Guru menggunakan metode <i>Clustering Word</i> saat penugasan berlangsung.
b. Media Pembelajaran Menulis Kreatif				
Puisi				
1) Media cetak		✓		Guru menggunakan beberapa kumpulan puisi sebagai contoh kepada siswa sebelum penulisan puisi dilakukan.
2) Media pandang		✓		Guru menggunakan alat penampil berupa LCD Proyektor untuk

			menayangkan materi pembelajaran yang disusun dalam <i>Microsoft Power Point</i> .
3) Media pandang dengar		√	-
4) Media dengar		√	-
3. Evaluasi Pembelajaran Menulis			
a. Penilaian Proses	√		Guru memberi penilaian proses kepada siswa melalui pengamatan beliau terhadap peningkatan kualitas tata tulis siswa dan melalui proses revisi.
b. Penilaian Hasil		√	-
1) Holistik, impresif, sejintas		√	-
2) Analitis	√		Guru memberi penilaian secara analitis sehubungan dengan tata tulis siswa.

Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran

KD 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

Kelas VII E di SMP Negeri 2 Bantul

No.	Aspek yang Diamati			Hasil Pengamatan
		Ada	Tidak	Catatan
1.	Materi Pembelajaran Menulis	✓		Guru menyampaikan materi kepada siswa mengenai pengertian puisi, tujuan menulis kreatif puisi, perbedaan puisi dengan prosa, langkah-langkah penulisan kreatif puisi, dan contoh puisi dari beberapa kumpulan puisi.
a.	Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi			
1)	Membuka pelajaran	✓		Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa serta memberi apersepsi untuk memulai pembelajaran.
2)	Penguasaan kelas	✓		Guru memiliki penguasaan kelas yang baik, misalnya guru memberikan beberapa motivasi disela-sela pembelajaran, dan menunjuk siswa yang tidak fokus untuk kembali memperhatikan.
3)	Menyampaikan materi pelajaran	✓		Guru memberikan materi kepada siswa terkait dengan pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam dengan menggunakan buku panduan LKS dan buku paket. Materi disampaikan dengan cara dibacakan oleh salah satu siswa yang ditunjuk dan dilanjutkan oleh guru untuk dijelaskan.
4)	Prapenulisan	✓		Guru mengarahkan siswa untuk melakukan persiapan dulu sebelum menulis kreatif puisi, misalnya memberitahukan format penulisan terlebih dahulu.
5)	Penulisan	✓		Guru memulai penugasan dengan menjelaskan langkah-langkah

		metode yang akan digunakan, yaitu metode <i>Clustering Word</i> . Setelah semua siswa paham, guru memerintahkan untuk mulai penulisan kreatif puisi dengan tema “Alamku” dengan menerapkan metode tersebut.
6) Revisi	✓	Kegiatan merevisi hasil tulisan siswa dilakukan guru secara subjektif berhadapan dengan siswa yang bersangkutan dan diselingi dengan membahasnya bersama di depan kelas sehingga seluruh siswa memahami penulisan yang lebih baik
7) Menutup pelajaran	✓	Guru menutup pelajaran dengan mengingatkan siswa agar menyelesaikan hasil tulisannya yang masih perlu direvisi, dan mengucapkan salam.
b. Tujuan Pembelajaran Menulis		
1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat siswa capai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran disampaikan kepada siswa sebelum memasuki materi pelajaran.
2) Guru menyampaikan indikator pembelajaran	✓	-
c. Jenis-jenis Bahan Ajar		
1) Buku Paket	✓	Guru menggunakan materi yang diambil dari sumber buku paket.
2) LKS	✓	Selain dari buku paket, guru juga menggunakan materi dari sumber LKS.
3) Buku Pelengkap	✓	-
4) Pengadaan sendiri (fotocopy materi, artikel, kumpulan puisi, Koran, dll)	✓	Guru juga menggunakan beberapa kumpulan puisi untuk diperlihatkan kepada siswa sebagai contoh-contoh puisi.
2. Metode Pembelajaran Menulis Kreatif		
Puisi		
a. Jenis-jenis Metode		

1) Langsung	√	Guru memberikan pengajaran secara langsung kepada siswa.
2) Komunikatif	√	Guru menggunakan metode komunikatif agar selalu memiliki kedekatan dengan siswa.
3) Integratif	√	-
4) Konstruktivistik	√	-
5) Tematik	√	Guru memberikan tema khusus dalam pembelajaran menulis kreatif puisi KD 16.1 yaitu “Alamku”.
6) Kontekstual	√	Guru memberikan contoh melalui lingkungan siswa dan lingkungan sekolah sebagai tema dasar penulisan puisi.
7) Ceramah	√	Guru menerangkan materi kepada siswa dengan cukup terperinci dan lengkap.
8) Diskusi	√	Beberapa kali guru mengajak siswa untuk mendiskusikan sesuatu, misalnya tentang penyusunan kerangka puisi dan penulisan puisi yang baik, serta pertanyaan dari salah satu siswa dijadikan bahan diskusi bersama.
9) Tanya	√	Sese kali guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan pemahaman mereka mengenai pembelajaran yang diberikan
10) Penugasan	√	Guru memberi tugas kepada siswa untuk menulis puisi sesuai dengan metode yang akan diterapkan.
11) Inkiri	√	-
12) Metode lain	√	Guru menggunakan metode <i>Clustering Word</i> saat penugasan berlangsung.
b. Media Pembelajaran Menulis Kreatif		
Puisi		
1) Media cetak	√	Guru menggunakan beberapa kumpulan puisi sebagai contoh kepada siswa sebelum penulisan puisi dilakukan.
2) Media pandang	√	Alat penampil yang digunakan berupa LCD Proyektor untuk

			menayangkan materi pembelajaran yang disusun dalam <i>Microsoft Power Point</i> .
3)	Media pandang dengar	√	-
4)	Media dengar	√	-
3.	Evaluasi Pembelajaran Menulis		
a.	Penilaian Proses	√	Guru memberi penilaian proses kepada siswa melalui pengamatan beliau terhadap peningkatan kualitas penulisan siswa dan melalui proses revisi.
b.	Penilaian Hasil		
	1) Holistik, impresif, seLintas	√	-
	2) Analitis	√	Guru memberi penilaian secara analitis sehubungan dengan hasil penulisan siswa.

Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran
KD 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

Kelas VII F di SMP Negeri 2 Bantul

No.	Aspek yang Diamati			Hasil Pengamatan
		Ada	Tidak	Catatan
1.	Materi Pembelajaran Menulis	✓		Materi yang disampaikan kepada siswa adalah pengertian puisi, tujuan menulis kreatif puisi, perbedaan puisi dengan prosa, langkah-langkah penulisan kreatif puisi, dan contoh puisi dari beberapa kumpulan puisi.
a.	Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi			
1)	Membuka pelajaran	✓		Guru membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa dan memberi apersepsi untuk memulai pembelajaran.
2)	Penguasaan kelas	✓		Guru memberikan beberapa motivasi disela-sela pembelajaran, dan menunjuk siswa yang tidak fokus untuk kembali memperhatikan agar menjaga suasana kelas untuk tetap kondusif.
3)	Menyampaikan materi pelajaran	✓		Guru memberikan materi kepada siswa terkait dengan pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam dengan menggunakan buku panduan LKS dan buku paket. Materi disampaikan dengan cara dibacakan oleh salah satu siswa yang ditunjuk dan dilanjutkan oleh guru untuk dijelaskan.
4)	Prapenulisan	✓		Guru mengarahkan siswa untuk melakukan persiapan dulu sebelum menulis kreatif puisi, misalnya memberitahukan format penulisan puisi terlebih dahulu.
5)	Penulisan	✓		Penugasan dimulai dengan menjelaskan langkah-langkah metode

		yang akan digunakan, yaitu metode <i>Clustering Word</i> . Setelah semua siswa paham, guru memerintahkan untuk mulai penulisan kreatif puisi dengan tema “Alamku” dengan menerapkan metode tersebut.
6) Revisi	✓	Revisi hasil tulisan siswa dilakukan guru secara subjektif berhadapan dengan siswa yang bersangkutan dan diselingi dengan membahasnya bersama di depan kelas sehingga seluruh siswa memahami penulisan yang lebih baik
7) Menutup pelajaran	✓	Guru menutup pelajaran dengan mengingatkan siswa agar menyelesaikan hasil tulisannya yang masih perlu direvisi, dan mengucapkan salam.
b. Tujuan Pembelajaran Menulis		
1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat siswa capai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran disampaikan kepada siswa sebelum memasuki materi pelajaran.
2) Guru menyampaikan indikator pembelajaran	✓	-
c. Jenis-jenis Bahan Ajar		
1) Buku Paket	✓	Guru menggunakan materi yang diambil dari sumber buku paket.
2) LKS	✓	Selain dari buku paket, guru juga menggunakan materi dari sumber LKS.
3) Buku Pelengkap	✓	-
4) Pengadaan sendiri (fotocopy materi, artikel, kumpulan puisi, Koran, dll)	✓	Guru juga menggunakan beberapa kumpulan puisi untuk diperlihatkan kepada siswa sebagai contoh-contoh puisi.
2. Metode Pembelajaran Menulis Kreatif		
Puisi		
a. Jenis-jenis Metode		

1) Langsung	√	Guru memberikan pengajaran secara langsung kepada siswa.
2) Komunikatif	√	Guru menggunakan metode komunikatif agar selalu memiliki kedekatan dengan siswa.
3) Integratif	√	-
4) Konstruktivistik	√	-
5) Tematik	√	Guru memberikan tema khusus dalam pembelajaran menulis kreatif puisi KD 16.1 yaitu “Alamku”.
6) Kontekstual	√	Guru memberikan contoh melalui lingkungan siswa dan lingkungan sekolah sebagai tema dasar penulisan puisi.
7) Ceramah	√	Guru menerangkan materi kepada siswa dengan cukup terperinci dan lengkap.
8) Diskusi	√	Beberapa kali guru mengajak siswa untuk mendiskusikan sesuatu, misalnya tentang penyusunan kerangka puisi dan penulisan puisi yang baik, serta pertanyaan dari salah satu siswa dijadikan bahan diskusi bersama.
9) Tanya	√	Sese kali guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan pemahaman mereka mengenai pembelajaran yang diberikan
10) Penugasan	√	Guru memberi tugas kepada siswa untuk menulis puisi sesuai dengan metode yang akan diterapkan.
11) Inkiri	√	-
12) Metode lain	√	Guru menggunakan metode <i>Clustering Word</i> saat penugasan berlangsung.
b. Media Pembelajaran Menulis Kreatif		
Puisi		
1) Media cetak	√	Guru menggunakan beberapa kumpulan puisi sebagai contoh kepada siswa sebelum penulisan puisi dilakukan.
2) Media pandang	√	Alat penampil yang digunakan berupa LCD Proyektor untuk

			menayangkan materi pembelajaran yang disusun dalam <i>Microsoft Power Point</i> .
3)	Media pandang dengar	√	-
4)	Media dengar	√	-
3.	Evaluasi Pembelajaran Menulis		
a.	Penilaian Proses	√	Guru memberi penilaian proses kepada siswa melalui pengamatan beliau terhadap peningkatan kualitas penulisan siswa dan melalui proses revisi.
b.	Penilaian Hasil		
	1) Holistik, impresif, selintas	√	-
	2) Analitis	√	Guru memberi penilaian secara analitis sehubungan dengan hasil penulisan siswa.

Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran

KD 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami

Kelas VII D di SMP Negeri 2 Bantul

No.	Aspek yang Diamati			Hasil Pengamatan
		Ada	Tidak	Catatan
1.	Materi Pembelajaran Menulis	✓		Guru menyampaikan materi kepada siswa mengenai perbedaan penulisan puisi KD 16.1 dengan KD 16.2, dan contoh hasil pekerjaan kakak kelas yang berupa penulisan kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami.
a.	Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi			
1)	Membuka pelajaran	✓		Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa serta memberi apersepsi untuk memulai pembelajaran.
2)	Penguasaan kelas	✓		Penguasaan kelas yang dilakukan guru misalnya dengan melakukan pendekatan kepada siswa yaitu memberikan beberapa motivasi disela-sela pembelajaran, dan memperingatkan siswa yang tidak fokus untuk kembali memperhatikan pembelajaran.
3)	Menyampaikan materi pelajaran	✓		Guru memberikan materi kepada siswa terkait dengan pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami dengan menggunakan buku panduan LKS. Materi disampaikan dengan cara dibacakan oleh salah satu siswa yang ditunjuk dan dilanjutkan oleh guru untuk dijelaskan lebih lanjut.
4)	Prapenulisan	✓		Guru mengarahkan siswa untuk melakukan persiapan sebelum melakukan penulisan puisi, misalnya memberitahukan format

			penulisan terlebih dahulu.
5) Penulisan	√		Guru memulai penugasan dengan menjelaskan langkah-langkah metode yang akan digunakan, yaitu metode <i>Akrostik</i> . Setelah semua siswa paham, guru memerintahkan untuk memulai penulisan kreatif puisi dengan tema “Arti Sebuah Nama” dengan menerapkan metode tersebut.
6) Revisi	√		Kegiatan merevisi hasil tulisan siswa dilakukan guru secara subjektif berhadapan dengan siswa yang bersangkutan dan diselingi dengan membahasnya bersama di depan kelas sehingga seluruh siswa memahami penulisan yang lebih baik
7) Menutup pelajaran	√		Guru menutup pelajaran dengan mengingatkan siswa agar menyelesaikan hasil tulisannya yang masih perlu direvisi, dan mengucapkan salam.
b. Tujuan Pembelajaran Menulis			
1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat siswa capai dalam proses pembelajaran.
2) Guru menyampaikan indikator pembelajaran	√	-	
c. Jenis-jenis Bahan Ajar			
1) Buku Paket	√	-	
2) LKS	√		Guru sepenuhnya menggunakan materi dari sumber LKS.
3) Buku Pelengkap	√	-	
4) Pengadaan sendiri (fotocopy materi, artikel, kumpulan puisi, Koran, dll)	√		Bahan ajar yang lain hanya contoh hasil penulisan kakak tingkat (angkatan sebelumnya) yang telah dibukukan.
2. Metode Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi			
a. Jenis-jenis Metode			

	1) Langsung	√	Guru secara langsung mengajarkan kepada siswa.
	2) Komunikatif	√	Guru menggunakan metode komunikatif agar selalu memiliki kedekatan dengan siswa.
	3) Integratif	√	-
	4) Konstruktivistik	√	-
	5) Tematik	√	Guru memberikan tema khusus dalam pembelajaran menulis kreatif puisi KD 16.2 yaitu “Arti Sebuah Nama”.
	6) Kontekstual	√	-
	7) Ceramah	√	Guru menerangkan materi kepada siswa dengan cukup terperinci dan lengkap.
	8) Diskusi	√	Beberapa kali guru mengajak siswa untuk mendiskusikan sesuatu, misalnya tentang penulisan puisi yang baik, dan pertanyaan dari salah satu siswa dijadikan bahan diskusi bersama.
	9) Tanya	√	Guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan pemahaman mereka mengenai pembelajaran yang diberikan
	10) Penugasan	√	Guru memberi tugas kepada siswa untuk menulis puisi sesuai dengan metode yang akan diterapkan.
	11) Inkiri	√	-
	12) Metode lain	√	Guru menggunakan metode <i>Akrostik</i> saat penugasan KD 16.2 berlangsung.
b.	Media Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi		
	1) Media cetak	√	Guru menggunakan beberapa kumpulan puisi angkatan sebelumnya sebagai contoh kepada siswa sebelum penulisan puisi dilakukan.
	2) Media pandang	√	Alat penampil yang digunakan berupa LCD Proyektor untuk menayangkan materi pembelajaran yang disusun dalam <i>Microsoft</i>

			<i>Power Point.</i>
3)	Media pandang dengar	✓	-
4)	Media dengar	✓	-
3.	Evaluasi Pembelajaran Menulis		
a.	Penilaian Proses	✓	Guru memberi penilaian proses kepada siswa melalui pengamatan beliau terhadap peningkatan kualitas penulisan siswa dan melalui proses revisi.
b.	Penilaian Hasil		
	1) Holistik, impresif, sejintas	✓	-
	2) Analitis	✓	Guru memberi penilaian secara analitis sehubungan dengan hasil penulisan siswa.

Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran

KD 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami

Kelas VII E di SMP Negeri 2 Bantul

No.	Aspek yang Diamati			Hasil Pengamatan
		Ada	Tidak	Catatan
1.	Materi Pembelajaran Menulis	✓		Guru menyampaikan materi kepada siswa mengenai penulisan puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami, dan contoh hasil pekerjaan penulisan kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami dari kakak kelas.
a.	Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi			
1)	Membuka pelajaran	✓		Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa serta memberi apersepsi untuk memulai pembelajaran.
2)	Penguasaan kelas	✓		Penguasaan kelas yang dilakukan guru misalnya dengan melakukan pendekatan kepada siswa yaitu memberikan beberapa motivasi disela-sela pembelajaran, dan memperingatkan siswa yang tidak fokus untuk kembali memperhatikan pembelajaran.
3)	Menyampaikan materi pelajaran	✓		Guru memberikan materi kepada siswa terkait dengan pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami dengan menggunakan buku panduan LKS. Materi disampaikan dengan cara dibacakan oleh salah satu siswa yang ditunjuk dan dilanjutkan oleh guru untuk dijelaskan lebih lanjut.
4)	Prapenulisan	✓		Guru mengarahkan siswa untuk melakukan persiapan sebelum melakukan penulisan puisi, misalnya memberitahukan format

			penulisan.
5) Penulisan	√		Guru memulai penugasan dengan menjelaskan langkah-langkah metode yang akan digunakan, yaitu metode <i>Akrostik</i> . Setelah semua siswa paham, guru memerintahkan untuk mulai penulisan kreatif puisi dengan tema “Arti Sebuah Nama” dengan menerapkan metode tersebut.
6) Revisi	√		Kegiatan merevisi hasil tulisan siswa dilakukan guru secara subjektif berhadapan dengan siswa yang bersangkutan dan diselingi dengan membahasnya bersama di depan kelas sehingga seluruh siswa memahami penulisan yang lebih baik
7) Menutup pelajaran	√		Guru menutup pelajaran dengan mengingatkan siswa agar menyelesaikan hasil tulisannya yang masih perlu direvisi, dan mengucapkan salam.
b. Tujuan Pembelajaran Menulis			
1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat siswa capai dalam proses pembelajaran.
2) Guru menyampaikan indikator pembelajaran	√	-	
c. Jenis-jenis Bahan Ajar			
1) Buku Paket	√	-	
2) LKS	√		Guru sepenuhnya menggunakan materi dari sumber LKS.
3) Buku Pelengkap	√	-	
4) Pengadaan sendiri (fotocopy materi, artikel, kumpulan puisi, Koran, dll)	√		Bahan ajar yang lain hanya contoh hasil penulisan kakak tingkat (angkatan sebelumnya) yang telah dibukukan.
2. Metode Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi			
a. Jenis-jenis Metode			

	1) Langsung	√	Guru secara langsung mengajarkan kepada siswa.
	2) Komunikatif	√	Guru menggunakan metode komunikatif agar selalu memiliki kedekatan dengan siswa.
	3) Integratif	√	-
	4) Konstruktivistik	√	-
	5) Tematik	√	Guru memberikan tema khusus dalam pembelajaran menulis kreatif puisi KD 16.2 yaitu “Arti Sebuah Nama”.
	6) Kontekstual	√	-
	7) Ceramah	√	Guru menerangkan materi kepada siswa dengan cukup terperinci dan lengkap.
	8) Diskusi	√	Beberapa kali guru mengajak siswa untuk mendiskusikan sesuatu, misalnya tentang penulisan puisi yang baik, dan pertanyaan dari salah satu siswa dijadikan bahan diskusi bersama.
	9) Tanya	√	Guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan pemahaman mereka mengenai pembelajaran yang diberikan
	10) Penugasan	√	Guru memberi tugas kepada siswa untuk menulis puisi sesuai dengan metode yang akan diterapkan.
	11) Inkiri	√	-
	12) Metode lain	√	Guru menggunakan metode <i>Akrostik</i> saat penugasan KD 16.2 berlangsung.
b.	Media Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi		
	1) Media cetak	√	Guru menggunakan beberapa kumpulan puisi angkatan sebelumnya sebagai contoh kepada siswa sebelum penulisan puisi dilakukan.
	2) Media pandang	√	Alat penampil yang digunakan berupa LCD Proyektor untuk menayangkan materi pembelajaran yang disusun dalam <i>Microsoft</i>

			<i>Power Point.</i>
3)	Media pandang dengar	✓	-
4)	Media dengar	✓	-
3.	Evaluasi Pembelajaran Menulis		
a.	Penilaian Proses	✓	Guru memberi penilaian proses kepada siswa melalui pengamatan beliau terhadap peningkatan kualitas penulisan siswa dan melalui proses revisi.
b.	Penilaian Hasil		
	1) Holistik, impresif, sejintas	✓	-
	2) Analitis	✓	Guru memberi penilaian secara analitis sehubungan dengan hasil penulisan siswa.

Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran

KD 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami

Kelas VII F di SMP Negeri 2 Bantul

No.	Aspek yang Diamati			Hasil Pengamatan
		Ada	Tidak	Catatan
1.	Materi Pembelajaran Menulis	✓		Guru menyampaikan materi kepada siswa mengenai penulisan puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami, dan contoh hasil pekerjaan penulisan kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami dari kakak kelas.
a.	Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi			
1)	Membuka pelajaran	✓		Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa serta memberi apersepsi untuk memulai pembelajaran.
2)	Penguasaan kelas	✓		Penguasaan kelas yang dilakukan guru misalnya dengan melakukan pendekatan kepada siswa yaitu memberikan beberapa motivasi disela-sela pembelajaran, dan memperingatkan siswa yang tidak fokus untuk kembali memperhatikan pembelajaran.
3)	Menyampaikan materi pelajaran	✓		Guru memberikan materi kepada siswa terkait dengan pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami dengan menggunakan buku panduan LKS. Materi disampaikan dengan cara dibacakan oleh salah satu siswa yang ditunjuk dan dilanjutkan oleh guru untuk dijelaskan lebih lanjut.
4)	Prapenulisan	✓		Guru mengarahkan siswa untuk melakukan persiapan sebelum melakukan penulisan puisi, misalnya memberitahukan format

			penulisan.
5) Penulisan	√		Guru memulai penugasan dengan menjelaskan langkah-langkah metode yang akan digunakan, yaitu metode <i>Akrostik</i> . Setelah semua siswa paham, guru memerintahkan untuk mulai penulisan kreatif puisi dengan tema “Arti Sebuah Nama” dengan menerapkan metode tersebut.
6) Revisi	√		Kegiatan merevisi hasil tulisan siswa dilakukan guru secara subjektif berhadapan dengan siswa yang bersangkutan dan diselingi dengan membahasnya bersama di depan kelas sehingga seluruh siswa memahami penulisan yang lebih baik
7) Menutup pelajaran	√		Guru menutup pelajaran dengan mengingatkan siswa agar menyelesaikan hasil tulisannya yang masih perlu direvisi, dan mengucapkan salam.
b. Tujuan Pembelajaran Menulis			
1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat siswa capai dalam proses pembelajaran.
2) Guru menyampaikan indikator pembelajaran	√	-	
c. Jenis-jenis Bahan Ajar			
1) Buku Paket	√	-	
2) LKS	√		Guru sepenuhnya menggunakan materi dari sumber LKS.
3) Buku Pelengkap	√	-	
4) Pengadaan sendiri (fotocopy materi, artikel, kumpulan puisi, Koran, dll)	√		Bahan ajar yang lain hanya contoh hasil penulisan kakak tingkat (angkatan sebelumnya) yang telah dibukukan.
2. Metode Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi			
a. Jenis-jenis Metode			

	1) Langsung	√	Guru secara langsung mengajarkan kepada siswa.
	2) Komunikatif	√	Guru menggunakan metode komunikatif agar selalu memiliki kedekatan dengan siswa.
	3) Integratif	√	-
	4) Konstruktivistik	√	-
	5) Tematik	√	Guru memberikan tema khusus dalam pembelajaran menulis kreatif puisi KD 16.2 yaitu “Arti Sebuah Nama”.
	6) Kontekstual	√	-
	7) Ceramah	√	Guru menerangkan materi kepada siswa dengan cukup terperinci dan lengkap.
	8) Diskusi	√	Beberapa kali guru mengajak siswa untuk mendiskusikan sesuatu, misalnya tentang penulisan puisi yang baik, dan pertanyaan dari salah satu siswa dijadikan bahan diskusi bersama.
	9) Tanya	√	Guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan pemahaman mereka mengenai pembelajaran yang diberikan
	10) Penugasan	√	Guru memberi tugas kepada siswa untuk menulis puisi sesuai dengan metode yang akan diterapkan.
	11) Inkiri	√	-
	12) Metode lain	√	Guru menggunakan metode <i>Akrostik</i> saat penugasan KD 16.2 berlangsung.
b.	Media Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi		
	1) Media cetak	√	Guru menggunakan beberapa kumpulan puisi angkatan sebelumnya sebagai contoh kepada siswa sebelum penulisan puisi dilakukan.
	2) Media pandang	√	Alat penampil yang digunakan berupa LCD Proyektor untuk menayangkan materi pembelajaran yang disusun dalam <i>Microsoft</i>

			<i>Power Point.</i>
3)	Media pandang dengar	✓	-
4)	Media dengar	✓	-
3.	Evaluasi Pembelajaran Menulis		
a.	Penilaian Proses	✓	Guru memberi penilaian proses kepada siswa melalui pengamatan beliau terhadap peningkatan kualitas penulisan siswa dan melalui proses revisi.
b.	Penilaian Hasil		
	1) Holistik, impresif, sejintas	✓	-
	2) Analitis	✓	Guru memberi penilaian secara analitis sehubungan dengan hasil penulisan siswa.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN DAN LEMBAR OBSERVASI

KEGIATAN SISWA

Pedoman Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran*
Kelas ...* di SMP Negeri 2 Bantul

*) diisi dengan KD dan kelas yang sedang diamati

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		K	C	B	SB
1.	Ketenangan siswa				
2.	Tanggapan siswa terhadap pengajaran guru				
3.	Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui bahan ajar yang digunakan				
4.	Respon siswa terhadap media yang digunakan oleh guru				
5.	Perhatian siswa saat pelajaran berlangsung				
6.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi materi yang disampaikan guru				
7.	Minat siswa dalam pembelajaran menulis saat di kelas				
8.	Interaksi antar siswa				
9.	Ketenangan siswa saat mengerjakan tugas di dalam kelas				
10.	Kekondusifan kelas saat jam perlajaran hampir selesai				

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Catatan :

.....

**Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran
KD 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam
Kelas VII D di SMP Negeri 2 Bantul**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		K	C	B	SB
1.	Ketenangan siswa			✓	
2.	Tanggapan siswa terhadap pengajaran guru			✓	
3.	Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui bahan ajar yang digunakan				✓
4.	Respon siswa terhadap media yang digunakan oleh guru			✓	
5.	Perhatian siswa saat pelajaran berlangsung			✓	
6.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi materi yang disampaikan guru				✓
7.	Minat siswa dalam pembelajaran menulis kreatif puisi saat di kelas			✓	
8.	Interaksi antar siswa			✓	
9.	Ketenangan siswa saat mengerjakan tugas di dalam kelas			✓	
10.	Kekondusifan kelas saat jam perlajaran hampir selesai			✓	

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Catatan :

- Siswa memiliki antusiasme yang cukup baik terhadap pembelajaran menulis kreatif puisi. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang cepat memberi respon dengan apa yang ditanyakan oleh guru, misalnya tentang pengertian puisi.

**Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran
KD 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam
Kelas VII E di SMP Negeri 2 Bantul**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		K	C	B	SB
1.	Ketenangan siswa			✓	
2.	Tanggapan siswa terhadap pengajaran guru			✓	
3.	Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui bahan ajar yang digunakan			✓	
4.	Respon siswa terhadap media yang digunakan oleh guru			✓	
5.	Perhatian siswa saat pelajaran berlangsung		✓		
6.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi materi yang disampaikan guru			✓	
7.	Minat siswa dalam pembelajaran menulis kreatif puisi saat di kelas			✓	
8.	Interaksi antar siswa			✓	
9.	Ketenangan siswa saat mengerjakan tugas di dalam kelas		✓		
10.	Kekondusifan kelas saat jam perlajaran hampir selesai			✓	

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Catatan :

- Siswa mencatat penjelasan materi dari guru.
- Siswa terlihat tetap dalam suasana santai karena guru berinteraksi secara komunikatif dalam proses pembelajaran.

**Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran
KD 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam
Kelas VII F di SMP Negeri 2 Bantul**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		K	C	B	SB
1.	Ketenangan siswa			✓	
2.	Tanggapan siswa terhadap pengajaran guru			✓	
3.	Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui bahan ajar yang digunakan			✓	
4.	Respon siswa terhadap media yang digunakan oleh guru			✓	
5.	Perhatian siswa saat pelajaran berlangsung			✓	
6.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi materi yang disampaikan guru			✓	
7.	Minat siswa dalam pembelajaran menulis kreatif puisi saat di kelas			✓	
8.	Interaksi antar siswa			✓	
9.	Ketenangan siswa saat mengerjakan tugas di dalam kelas			✓	
10.	Kekondusifan kelas saat jam perlajaran hampir selesai			✓	

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Catatan :

- Keaktifan siswa cukup baik, dapat dilihat dari adanya beberapa siswa yang bertanya mengenai kompetensi dasar sebelumnya serta berani berpendapat. Kelas ini terlihat kooperatif saat guru memerintahkan siswa untuk memulai penulisan kreatif puisi.

Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran
KD 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami
Kelas VII D di SMP Negeri 2 Bantul

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		K	C	B	SB
1.	Ketenangan siswa			✓	
2.	Tanggapan siswa terhadap pengajaran guru			✓	
3.	Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui bahan ajar yang digunakan				✓
4.	Respon siswa terhadap media yang digunakan oleh guru		✓		
5.	Perhatian siswa saat pelajaran berlangsung			✓	
6.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi materi yang disampaikan guru				✓
7.	Minat siswa dalam pembelajaran menulis kreatif puisi saat di kelas			✓	
8.	Interaksi antar siswa			✓	
9.	Ketenangan siswa saat mengerjakan tugas di dalam kelas			✓	
10.	Kekondusifan kelas saat jam perlajaran hampir selesai			✓	

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Catatan :

- Siswa mayoritas aktif dalam berdiskusi baik bertanya maupun berpendapat kepada guru.
- Kelas ini tampat antusias saat penugasan diberikan.

**Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran
KD 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami
Kelas VII E di SMP Negeri 2 Bantul**

*) diisi dengan KD dan kelas yang sedang diamati

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		K	C	B	SB
1.	Ketenangan siswa		✓		
2.	Tanggapan siswa terhadap pengajaran guru			✓	
3.	Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui bahan ajar yang digunakan			✓	
4.	Respon siswa terhadap media yang digunakan oleh guru			✓	
5.	Perhatian siswa saat pelajaran berlangsung			✓	
6.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi materi yang disampaikan guru			✓	
7.	Minat siswa dalam pembelajaran menulis kreatif puisi saat di kelas			✓	
8.	Interaksi antar siswa			✓	
9.	Ketenangan siswa saat mengerjakan tugas di dalam kelas		✓		
10.	Kekondusifan kelas saat jam perlajaran hampir selesai		✓		

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Catatan :

- Kondisi kelas tampak tidak kondusif dan menyebabkan guru berkali-kali memberikan peringatan kepada siswa yang gaduh.

Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran
KD 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami
Kelas VII F di SMP Negeri 2 Bantul

*) diisi dengan KD dan kelas yang sedang diamati

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		K	C	B	SB
1.	Ketenangan siswa			✓	
2.	Tanggapan siswa terhadap pengajaran guru				✓
3.	Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui bahan ajar yang digunakan			✓	
4.	Respon siswa terhadap media yang digunakan oleh guru			✓	
5.	Perhatian siswa saat pelajaran berlangsung			✓	
6.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi materi yang disampaikan guru			✓	
7.	Minat siswa dalam pembelajaran menulis kreatif puisi saat di kelas			✓	
8.	Interaksi antar siswa			✓	
9.	Ketenangan siswa saat mengerjakan tugas di dalam kelas				✓
10.	Kekondusifan kelas saat jam perlajaran hampir selesai				✓

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Catatan :

- Pembelajaran berjalan sangat lancar karena kerja sama antara siswa dan guru sangat bagus, terbukti dengan sikap siswa yang cenderung tenang saat proses pembelajaran berlangsung.

LAMPIRAN 3
JADWAL PENGAMATAN DAN
CATATAN LAPANGAN

JADWAL PENGAMATAN
PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF PUISI
KELAS VII SEMESTER II SMPN 2 BANTUL

No.	Hari, Tanggal	Waktu	Jam Ke-	Tempat	KD	Pertemuan Ke-
1.	Selasa, 17 Mei 2016	07.00 – 08.20	1 - 2	VII E	16.1	I
2.	Rabu, 18 Mei 2016	07.00 – 08.20	1 - 2	VII F	16.1	I
3.	Kamis, 19 Mei 2016	07.00 – 08.20	1 - 2	VII F	16.1	II
4.	Kamis, 19 Mei 2016	08.20 – 09.55	3 - 4	VII D	16.1	I
5.	Sabtu, 21 Mei 2016	07.00 – 08.20	1 - 2	VII E	16.1	II
6.	Sabtu, 21 Mei 2016	08.20 – 09.55	3 - 4	VII D	16.1	II
7.	Selasa, 24 Mei 2016	07.00 – 08.20	1 - 2	VII E	16.2	I
8.	Rabu, 25 Mei 2016	07.00 – 08.20	1 - 2	VII F	16.2	I
9.	Kamis, 26 Mei 2016	07.00 – 08.20	1 - 2	VII F	16.2	II
10.	Kamis, 26 Mei 2016	08.20 – 09.55	3 - 4	VII D	16.2	I
11.	Sabtu, 28 Mei 2016	07.00 – 08.20	1 - 2	VII E	16.2	II
12.	Sabtu, 28 Mei 2016	08.20 – 09.55	3 - 4	VII D	16.2	II

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Selasa, 17 Mei 2016

Waktu : 07.00 – 08.20 WIB

Setting : Ruang Kelas VII E

Hasil Catatan Lapangan “Pertemuan I”

Pelaksanaan Pembelajaran

KD 16.1 Menulis Kreatif Puisi Berkenaan dengan Keindahan Alam

Guru memasuki kelas dan semua siswa secara kompak berdiri serta mengucapkan salam kepada guru dan dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran siswa. Hal pertama yang dilakukan guru adalah memberikan pengenalan materi awal untuk memancing siswa tertarik dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan materi awal tentang apa itu puisi dan menulis kreatif puisi. Di sela-sela penyampaian materi, guru selalu melontarkan beberapa motivasi untuk menulis sebuah karya itu tidaklah sulit.

Setelah itu, guru menjelaskan secara detail tentang materi menulis kreatif puisi dengan sesekali memberikan motivasi siswa sebagai penulis awal dan menulis sebuah puisi. Materi yang diajarkan adalah menulis kreatif puisi dengan tema “Alamku” dan menggunakan metode *Word Cluster*. Selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah metode tersebut secara satu persatu sekaligus mempraktekan bersama siswa.

Satu persatu siswa maju untuk menuliskan satu kata yang berhubungan dengan alam, dan kata tersebut berperan sebagai kata kunci. Guru beserta siswa secara bersama menyeleksi kata-kata kunci yang telah ditulis, yaitu dengan mencoret kata kunci yang tidak berkaitan dengan tema yang telah ditentukan. Selanjutnya mengelompokkan semua kata kunci yang senada. Ketua kelas ditunjuk untuk maju menuliskan kata-kata yang senada. Kata-kata kunci yang senada tersebut ditulis secara urut sesuai dengan kata yang bermakna paling umum. Dalam pembelajaran ini, diperoleh empat kelompok kata kunci untuk dijadikan kerangka dalam menulis sebuah puisi.

Mengembangkan kerangka puisi tersebut dengan membuat sebuah kalimat berdasarkan kata kunci yang telah diurutkan sebelumnya. Langkah-langkah berikut adalah cara menulis sebuah puisi bagi para penulis pemula, yaitu menulis kreatif puisi yang masih bersifat naratif.

Kemudian guru berkeliling untuk mengecek satu persatu tugas siswa dalam mengembangkan kata kunci tersebut. Hasil penugasan siswa semua dikumpulkan dan akan dilanjutkan saat pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah disampaikan.

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Rabu, 18 Mei 2016

Waktu : 07.00 – 08.20 WIB

Setting : Ruang Kelas VII F

Hasil Catatan Lapangan “Pertemuan I”

Pelaksanaan Pembelajaran

KD 16.1 Menulis Kreatif Puisi Berkenaan dengan Keindahan Alam

Setelah guru memasuki kelas, semua siswa secara kompak berdiri dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran siswa. Selanjutnya guru memberikan pengenalan materi awal untuk memancing siswa tertarik dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Disela-sela penyampaian materi tersebut, guru selalu melontarkan beberapa motivasi agar menulis sebuah karya itu tidak sulit.

Kemudian guru menjelaskan secara detail tentang materi menulis kreatif puisi dengan sesekali memberikan motivasi siswa sebagai penulis awal dan menulis sebuah puisi. Materi untuk menulis kreatif puisi bertema “Alamku” dengan menerapkan metode *Word Cluster*.

Guru menjelaskan langkah-langkah metode tersebut satu persatu sekaligus mempraktekan bersama siswa. Satu persatu siswa maju untuk menuliskan satu kata yang berhubungan dengan alam, dan kata tersebut berperan sebagai kata kunci. Guru beserta siswa secara bersama menyeleksi kata-kata kunci yang telah dituliskan, yaitu dengan mencoret kata kunci yang tidak berkaitan dengan tema yang telah ditentukan. Mengelompokkan semua kata kunci yang senada. Ketua kelas atau wakil ditunjuk untuk maju menuliskan kata-kata yang senada. Kata-kata kunci yang senada tersebut dituliskan secara urut sesuai dengan kata yang bermakna paling umum. Dalam pembelajaran ini, diperoleh empat kelompok kata kunci untuk dijadikan kerangka dalam menulis sebuah puisi. Mengembangkan kerangka puisi tersebut dengan membuat sebuah kalimat berdasarkan kata kunci yang telah diurutkan sebelumnya. Langkah-langkah berikut adalah cara menulis sebuah puisi bagi para penulis pemula, yaitu menulis kreatif puisi yang masih bersifat naratif.

Selanjutnya guru berkeliling untuk mengecek satu persatu tugas siswa dalam mengembangkan kata kunci tersebut. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah disampaikan.

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Kamis, 19 Mei 2016

Waktu : 07.00 – 08.20 WIB

Setting : Ruang Kelas VII F

Hasil Catatan Lapangan “Pertemuan II”

Pelaksanaan Pembelajaran

KD 16.1 Menulis Kreatif Puisi Berkennaan dengan Keindahan Alam

Semua siswa berdiri dan mengucapkan salam kepada guru dan dilanjutkan pengecekan kehadiran siswa. Guru memancing siswa untuk mengingat kembali materi yang disampaikan sebelumnya dengan Kompetensi Dasar yang sama. Selain itu guru juga memberikan beberapa motivasi di sela-sela penyampaian materi. Guru meminta siswa untuk menunjukkan tugas penulisan kreatif puisi masing-masing yang telah dikerjakan di rumah. Guru mengecek satu persatu hasil pekerjaan siswa, dan masing-masing siswa mulai kegiatan pengeditan puisi masing-masing, baik dari pengeditan diksi, format penulisan, dll.

Setelah selesai pengeditan, siswa diminta untuk memasuki Lab. Bahasa secara bergantian maksimal 7 siswa untuk mengetik hasil puisinya ke dalam *file word* kemudian cetak hasil penugasan tersebut pada printer yang telah disediakan di Lab. Bahasa. Hasil pekerjaan siswa harus berupa *file word* yang telah dicetak karena akan dibukukan untuk menjadi dokumen hasil belajar siswa. Tugas siswa dikumpulkan setelah selesai pengetikan.

Guru menanyakan pada siswa tentang kesulitan maupun kendala dalam penulisan kreatif puisi. Beberapa siswa memberikan tanggapan dan pertanyaan seputar pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menutup pembelajaran dan memberikan sedikit motivasi kepada siswa.

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Kamis, 19 Mei 2016

Waktu : 08.20 – 09.55 WIB

Setting : Ruang Kelas VII D

Hasil Catatan Lapangan “Pertemuan I”

Pelaksanaan Pembelajaran

KD 16.1 Menulis Kreatif Puisi Berkenaan dengan Keindahan Alam

Guru memasuki kelas dan semua siswa secara kompak berdiri dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran siswa. Guru memberikan pengenalan materi awal untuk memancing siswa tertarik dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan materi awal tentang apa itu puisi dan menulis kreatif puisi.

Setelah itu dilanjutkan dengan menjelaskan secara detail tentang materi menulis kreatif puisi dengan sesekali memberikan motivasi siswa sebagai penulis awal dan menulis sebuah puisi. Guru menjelaskan langkah-langkah metode yang digunakan yaitu metode *Word Cluster* secara satu persatu sekaligus mempraktekan bersama siswa. Satu persatu siswa maju untuk menuliskan satu kata yang berhubungan dengan alam, dan kata tersebut berperan sebagai kata kunci. Guru beserta siswa secara bersama menyeleksi kata-kata kunci yang telah ditulisi, yaitu dengan mencoret kata kunci yang tidak berkaitan dengan tema yang telah ditentukan. Selanjutnya mengelompokkan semua kata kunci yang senada. Salah satu siswa ditunjuk untuk maju menuliskan kata-kata yang senada. Kata kunci senada yang dimaksud misalnya sebagai berikut.

II. Hutan	I. Laut
Bukit	Air
Pegunungan	Ombak

Kata-kata kunci yang senada tersebut ditulisi secara urut sesuai dengan kata yang bermakna paling umum. Dalam pembelajaran ini, diperoleh empat kelompok kata kunci untuk dijadikan kerangka dalam menulis sebuah puisi. Mengembangkan kerangka puisi tersebut dengan membuat sebuah kalimat berdasarkan kata kunci yang telah diurutkan sebelumnya. Langkah-langkah berikut adalah cara menulis sebuah puisi bagi para penulis pemula, yaitu menulis kreatif puisi yang masih bersifat naratif.

Selanjutnya guru berkeliling untuk mengecek satu persatu tugas siswa dalam mengembangkan kata kunci tersebut. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah disampaikan.

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2016

Waktu : 07.00 – 08.20 WIB

Setting : Ruang Kelas VII E

Hasil Catatan Lapangan “Pertemuan II”

Pelaksanaan Pembelajaran

KD 16.1 Menulis Kreatif Puisi Berkennaan dengan Keindahan Alam

Ketua kelas memimpin semua siswa untuk berdiri dan mengucapkan salam kepada guru dan dilanjutkan pengecekan kehadiran siswa. Guru mengingatkan kembali materi yang disampaikan sebelumnya dengan KD yang sama. Selain itu guru juga memberikan beberapa motivasi di sela-sela penyampaian materi. Kemudian guru mempersilakan siswa untuk menunjukkan tugas penulisan kreatif puisi masing-masing.

Selanjutnya guru mengecek satu persatu hasil pekerjaan siswa, dan masing-masing siswa mulai kegiatan pengeditan puisinya dengan sesekali menanyakan kepada guru maupun pada teman sebelah, baik dari pengeditan diksi, format penulisan, dll. Setelah selesai pengeditan, siswa diminta untuk memasuki Lab. Bahasa untuk mengetik hasil puisinya ke dalam *file word* kemudian mencetak hasil penugasan tersebut pada printer yang telah disediakan di Lab. Bahasa. Hasil pekerjaan siswa harus berupa *file word* yang telah dicetak dan tugas siswa dikumpulkan setelah selesai pengetikan.

Disela pengetikan tersebut, guru menanyakan pada siswa tentang kesulitan maupun kendala dalam penulisan kreatif puisi. Beberapa siswa pun memberikan pendapatnya tentang kesulitan penugasan saat itu. Guru menutup pembelajaran dan mengingatkan untuk bertemu pada minggu depan dengan KD yang tidak berbeda jauh.

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2016

Waktu : 09.55 – 11.15 WIB

Setting : Ruang Kelas VII D

Hasil Catatan Lapangan “Pertemuan II”

Pelaksanaan Pembelajaran

KD 16.1 Menulis Kreatif Puisi Berkemaan dengan Keindahan Alam

Saat memasuki ruang kelas, semua siswa berdiri dan mengucapkan salam kepada guru dan dilanjutkan pengecekan kehadiran siswa. Pertama kali guru memancing siswa untuk mengingat kembali materi yang disampaikan sebelumnya dengan Kompetensi Dasar yang sama. Selain itu guru juga memberikan beberapa motivasi di sela-sela penyampaian materi. Guru mempersilahkan siswa untuk menunjukkan tugas penulisan kreatif puisi masing-masing dan dilanjutkan dengan mengecek satu persatu hasil pekerjaan siswa, dan masing-masing siswa mulai kegiatan pengeditan puisi masing-masing, baik dari pengeditan dixsi, format penulisan, dll.

Setelah selesai pengeditan, siswa diminta untuk memasuki Lab. Bahasa untuk mengetik hasil puisinya ke dalam *file word* kemudian mencetak hasil penugasan tersebut pada printer yang telah disediakan di Lab. Bahasa. Hasil pekerjaan siswa harus berupa *file word* yang telah dicetak dan tugas siswa dikumpulkan setelah selesai pengetikan. Guru menanyakan pada siswa tentang kesulitan maupun kendala dalam penulisan kreatif puisi. Guru menutup pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Mei 2016

Waktu : 07.00 – 08.20 WIB

Setting : Ruang Kelas VII E

Hasil Catatan Lapangan “Pertemuan I”

Pelaksanaan Pembelajaran

KD 16.2 Menulis Kreatif Puisi Berkennaan dengan Peristiwa yang pernah Dialami

Siswa memberikan salam secara kompak ketika guru memasuki kelas. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui proyektor yang ditayangkan. Satu persatu tujuan pembelajaran dijelaskan saat itu juga. Kemudian guru memberikan pengenalan materi baru di KD 16.2 dengan menjelaskan perbedaan penulisan kreatif puisi dengan KD sebelumnya.

Guru mulai menjelaskan materi dari KD 16.2, dan karena materi tentang puisi secara umum sudah dijelaskan pada pertemuan KD 16.1, jadi guru langsung melanjutkan untuk menjelaskan tentang penugasan. Selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah untuk menuliskan puisi dengan tema “Arti Sebuah Namaku”. Puisi yang akan ditulis dalam KD 16.2 ini bersifat naratif.

Untuk memperkuat materi yang disampaikan, guru memberikan contoh penulisan puisi dengan metode ini. Sebelum merangkai puisi, terlebih dulu siswa menuliskan nama masing-masing secara vertikal, dan huruf-huruf tersebut akan menjadi inisial kata kunci awal tiap baris. Jumlah bait yang akan ditulis tergantung berapa kata dari nama masing-masing.

Siswa mulai mengerjakan penulisan kreatif puisi sesuai dengan nama masing-masing yang ditulis secara vertikal. Siswa diperbolehkan menggunakan KBBI untuk mencari kata kunci sesuai dengan huruf dari namanya. Karena beberapa siswa mempunyai inisial huruf nama yang sulit ditemukan kata kuncinya.

Setelah beberapa menit, guru mulai berkeliling untuk mengecek satu persatu hasil pekerjaan siswa. Selain itu, diberikan kesempatan untuk diskusi terbuka bagi siswa yang kesulitan dalam penugasan penulisan kreatif puisi KD 16.2 ini. Pembelajaran ditutup dengan memberikan salam.

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Mei 2016

Waktu : 07.00 – 08.20 WIB

Setting : Ruang Kelas VII F

Hasil Catatan Lapangan “Pertemuan I”

Pelaksanaan Pembelajaran

KD 16.2 Menulis Kreatif Puisi Berkaitan dengan Peristiwa yang pernah Dialami

Terlebih dahulu siswa berdiri memberikan salam setelah guru memasuki ruang kelas. Guru kemudian mengecek posisi tempat duduk siswa agar rapi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui proyektor yang ditayangkan. Setelah memaparkan tujuan pembelajaran, selanjutnya guru memberikan pengenalan materi baru di KD 16.2 dengan membandingkan atau menjelaskan perbedaan penulisan kreatif puisi dengan KD sebelumnya.

Guru kemudian mulai menjelaskan materi dari KD 16.2, dan karena materi tentang puisi secara umum sudah dijelaskan pada pertemuan KD 16.1, jadi guru langsung melanjutkan untuk menjelaskan metode yang digunakan pada KD ini yaitu metode Akrostik.

Guru menjelaskan langkah-langkah untuk menuliskan puisi dengan tema “Arti Sebuah Namaku”. Beberapa siswa menanyakan seputar penugasan yang dirasa belum jelas. Puisi yang akan ditulis dalam KD 16.2 ini bersifat naratif atau cerita. Untuk memperkuat materi yang disampaikan, guru memberikan contoh penulisan puisi dengan metode Akrostik. Sebelum merangkai puisi, terlebih dulu siswa menuliskan nama masing-masing secara vertikal, dan huruf-huruf tersebut akan menjadi inisial kata kunci awal tiap baris. Jumlah bait yang akan ditulis tergantung berapa kata dari nama masing-masing. Siswa mulai mengerjakan penulisan kreatif puisi sesuai dengan nama masing-masing yang ditulis secara vertikal.

Setelah beberapa menit, guru mulai berkeliling untuk mengecek satu persatu hasil pekerjaan siswa. Selain itu, diberikan kesempatan untuk diskusi terbuka namun tetap dalam keadaan kondusif bagi siswa yang kesulitan dalam penugasan penulisan kreatif puisi sesuai dengan peristiwa yang pernah dialami. Karena alokasi waktu pelajaran telah habis, penugasan tersebut harus selesai pada pertemuan yang akan datang.

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Kamis, 26 Mei 2016

Waktu : 07.00 – 08.20 WIB

Setting : Ruang Kelas VII F

Hasil Catatan Lapangan “Pertemuan II”

Pelaksanaan Pembelajaran

KD 16.2 Menulis Kreatif Puisi Berkenaan dengan Peristiwa yang pernah Dialami

Semua siswa berdiri untuk memberikan salam secara kompak setelah guru memasuki kelas, dan guru melanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Guru meminta siswa untuk menunjukkan tugas masing-masing seperti yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Masing-masing siswa menyiapkan tugas penulisan kreatif puisi KD 16.2 yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami dan mengambil tema “Arti Sebuah Namaku”.

Guru mengecek satu persatu tugas siswa untuk mengetahui beberapa kesalahan dalam penulisan. Disela-sela pengecekan tersebut, guru menjelaskan tahap selanjutnya yaitu tentang format pengetikan dari hasil pekerjaan siswa, baik format *background* maupun format *style* penulisan. Beberapa siswa yang sudah menyelesaikan pengeditan, diminta untuk segera memasuki Lab. Bahasa dan memulai pengetikan sesuai format yang telah dijelaskan. Tugas yang sudah diketik sekaligus diprint di Lab. Bahasa yang sudah disediakan. Semua tugas siswa dikumpulkan yang berupa *hardfile* sesuai format pengetikan yang diminta agar kompak saat dibukukan. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan guru menutup pembelajaran saat itu.

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Kamis, 26 Mei 2016

Waktu : 08.20 – 09.55 WIB

Setting : Ruang Kelas VII D

Hasil Catatan Lapangan “Pertemuan I”

Pelaksanaan Pembelajaran

KD 16.2 Menulis Kreatif Puisi Berkennaan dengan Peristiwa yang pernah Dialami

Terlebih dahulu siswa berdiri memberikan salam setelah guru memasuki ruang kelas. Guru kemudian mengecek posisi tempat duduk siswa agar rapi, dan dilanjutkan pengecekan kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui proyektor yang ditayangkan. Satu persatu tujuan pembelajaran dijelaskan saat itu juga.

Guru memberikan pengenalan materi baru di KD 16.2 dengan membandingkan atau menjelaskan perbedaan penulisan kreatif puisi dengan KD sebelumnya. Materi mulai dijelaskan dari KD 16.2, dan karena materi tentang puisi secara umum sudah dijelaskan pada pertemuan KD 16.1, jadi guru langsung melanjutkan untuk menjelaskan tentang penugasan. Guru menjelaskan langkah-langkah untuk menuliskan puisi dengan tema “Arti Sebuah Namaku” dengan menerapkan metode Akrostik.

Guru menjelaskan secara detail untuk penugasan tersebut. Beberapa siswa menanyakan seputar penugasan yang dirasa belum jelas. Puisi yang akan ditulis dalam KD 16.2 ini bersifat naratif. Untuk memperkuat materi yang disampaikan, guru memberikan contoh penulisan puisi dengan metode ini. Sebelum merangkai puisi, terlebih dulu siswa menuliskan nama masing-masing secara vertikal, dan huruf-huruf tersebut akan menjadi inisial kata kunci awal tiap baris.

Siswa mulai mengerjakan penulisan kreatif puisi sesuai dengan nama masing-masing yang ditulis secara vertikal. Siswa diperbolehkan menggunakan KBBI untuk mencari kata kunci sesuai dengan huruf dari namanya. Karena beberapa siswa mempunyai inisial huruf nama yang sulit ditemukan kata kuncinya, misal huruf F, V, X, Y, dan Z.

Setelah beberapa menit, guru mulai berkeliling untuk mengecek satu persatu hasil pekerjaan siswa. Selain itu, diberikan kesempatan untuk diskusi terbuka namun tetap dalam keadaan kondusif bagi siswa yang kesulitan dalam penugasan penulisan kreatif puisi sesuai dengan peristiwa yang pernah dialami. Pembelajaran ditutup dengan membaca doa dan memberikan salam.

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Sabtu, 28 Mei 2016

Waktu : 07.00 – 08.20 WIB

Setting : Ruang Kelas VII E

Hasil Catatan Lapangan “Pertemuan II”

Pelaksanaan Pembelajaran

KD 16.2 Menulis Kreatif Puisi Berkennaan dengan Peristiwa yang pernah Dialami

Ketua kelas memimpin untuk memberikan salam secara kompak setelah guru memasuki kelas, dan guru melanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Guru memancing siswa dengan metode tanya jawab untuk mengingat kembali materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Masing-masing siswa menyiapkan tugas penulisan kreatif puisi KD 16.2 yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami dan mengambil tema “Arti Sebuah Namaku”.

Guru mengecek satu persatu tugas siswa untuk mengetahui beberapa kesalahan dalam penulisan. Disela-sela pengecekan tersebut, guru menjelaskan tahap selanjutnya yaitu tentang format pengetikan dari hasil pekerjaan siswa. Beberapa siswa yang sudah menyelesaikan pengeditan, diminta untuk segera memasuki Lab. Bahasa dan memulai pengetikan sesuai format yang telah dijelaskan. Tugas yang sudah diketik sekaligus diprint di Lab. Bahasa yang sudah disediakan.

Semua tugas siswa dikumpulkan sesuai format pengetikan yang diminta agar dapat dibukukan secara pararel. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam dan mengingatkan bagi siswa yang belum mengumpulkan tugas untuk segera mengumpulkan pada Senin mendatang.

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Sabtu, 28 Mei 2016

Waktu : 08.20 – 09.55 WIB

Setting : Ruang Kelas VII D

Hasil Catatan Lapangan “Pertemuan II”

Pelaksanaan Pembelajaran

KD 16.2 Menulis Kreatif Puisi Berkenaan dengan Peristiwa yang pernah Dialami

Pertama kali yang dilakukan saat memasuki kelas adalah memberikan salam secara kompak setelah guru memasuki kelas, dan guru melanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Guru memancing siswa untuk mengingat kembali materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Masing-masing siswa menyiapkan tugas penulisan kreatif puisi KD 16.2 yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami dan mengambil tema “Arti Sebuah Namaku”.

Guru mengecek satu persatu tugas siswa untuk mengetahui beberapa kesalahan dalam penulisan. Disela-sela pengecekan tersebut, guru menjelaskan tahap selanjutnya yaitu tentang format pengetikan dari hasil pekerjaan siswa. Beberapa siswa yang sudah menyelesaikan pengeditan, diminta untuk segera memasuki Lab. Bahasa dan memulai pengetikan sesuai format yang telah dijelaskan. Tugas yang sudah diketik sekaligus diprint di Lab. Bahasa yang sudah disediakan. Semua tugas siswa dikumpulkan yang berupa *hardfile* sesuai format pengetikan yang diminta agar kompak saat dibukukan. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan guru menutup pembelajaran saat itu.

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA, WAWANCARA GURU, WAWANCARA SISWA

Pedoman Wawancara Guru

1. Berapa tahun ibu menjadi guru bahasa Indonesia?
2. Berapa tahun ibu menjadi guru di sekolah ini?
3. Mengapa ibu memilih menjadi guru Bahasa Indonesia? Bukan guru mata pelajaran lain?
4. Apakah ibu suka dengan sastra?
5. Apakah ibu suka membaca karya sastra?
6. Karya sastra apa saja yang sering ibu baca?
7. Apakah ibu suka menulis sastra? Jika iya, tulisan apa yang sering ibu buat?
8. Bagaimana sikap siswa di sekolah ini, khususnya kelas VII terhadap karya sastra?
9. Bagaimana cara ibu memotivasi siswa supaya gemar bersastra?
10. Apakah ada kegiatan dari sekolah yang mendukung siswa untuk bersastra, khususnya dalam penulisan kreatif sastra?
11. Apa upaya yang dilakukan Ibu untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran sastra yang tidak sekedar menyampaikan materi tetapi sampai meningkatkan daya apresiasi siswa?
12. Apakah fasilitas dan sarana prasarana sekolah mendukung siswa dalam belajar sastra?
13. Apakah buku-buku di perpustakaan mendukung siswa untuk membaca dan belajar sastra?
14. Untuk pembelajaran, persiapan apa saja yang ibu lakukan sebelum mengajar?
15. Apa saja kendala saat menyampaikan materi?
16. Sumber belajar apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran?
17. Media apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran sastra?
18. Apakah siswa dapat menggunakan alat dan sumber belajar yang ada?
19. Apakah siswa memiliki buku/ modul sebagai pegangan?
20. Evaluasi seperti apa yang ibu terapkan dalam pembelajaran sastra?
21. Bagaimana cara memberikan penilaian pada siswa?
22. Apakah ibu suka memberikan tugas-tugas pada siswa?
23. Apakah keberhasilan siswa sudah dapat dilihat melalui evaluasi yang ibu berikan?
24. Apa kendala ibu dalam mengajarkan sastra?

25. Pembelajaran menulis di kelas VII lebih ibu arahkan pada teori atau praktik atau perpaduan antara keduanya?
26. Bagaimana cara ibu mengubah stigma siswa tentang ketakutan atau kesulitan dalam menulis?
27. Apakah ibu pernah mengikuti seminar atau *workshop* kepenulisan untuk menunjang praktik pengajaran menulis di kelas?
28. Apakah dalam setiap pembelajaran menulis, baik kebahasaan atau sastra ada produk akhir siswa?
29. Bagaimana dengan penugasan menulis bagi siswa di rumah?
30. Apa yang biasa ibu lakukan saat siswa belum begitu paham tentang menulis dalam proses pembelajaran di kelas?
31. Melalui pembelajaran sastra, harapan apa yang ibu inginkan terhadap siswa?

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BAHASA INDONESIA KELAS VII

Nama Guru : Lusia Sri Mujiyati, S.Pd.
Hari, Tanggal : Senin, 30 Mei 2016

Berikut ini merupakan transkrip wawancara antara Peneliti (P) dengan Guru (Guru) saat berada di dalam Perpustakaan SMPN 2 Bantul.

1. P: Berapa tahun ibu menjadi guru bahasa Indonesia?

G: Saya sudah menjadi guru Bahasa Indonesia sejak pengangkatan 83

2. P: Berapa tahun ibu menjadi guru di sekolah ini?

G: Saya mutasi di SMP 2 Bantul ini mulai tahun 2005

3. P: Mengapa ibu memilih menjadi guru Bahasa Indonesia? Bukan guru mata pelajaran lain?

G: Karena dengan alasan ingin melestarikan bahasa Indonesia sebagai bahasa Bangsa Indonesia, dan mengajarkan anak-anak untuk mencintai bahasa Indonesia sebagai bahasa bangsanya sendiri. Karena sampai saat ini anak-anak menyepelekan bahasa Indonesia dan lebih bangga jika telah menguasai bahasa asing, seperti bahasa Inggris. Bahkan orang tuanya pun bangga jika anaknya cerdas dalam berbahasa asing.

4. P: Apakah ibu suka dengan sastra?

G: Iya suka, karena bagi saya sastra itu unik seiring dengan pengetahuan-pengetahuan yang tekuni saat itu

5. P: Apakah ibu suka membaca karya sastra?

G: Untuk saat ini sudah sangat jarang mbak, tapi lebih ke bacaan umum. Karena di rumah saya ada perpustakaan kecil yang bisa saya manfaatkan untuk membaca di sela-sela pekerjaan.

6. P: Karya sastra apa saja yang sering ibu baca?

G: Kalau dulu masih jamannya penerbit Balai Pustaka itu saya sering baca, misal novel Belenggu terus jamannya Siti Nurbaya gitu. Tapi lebih sering lagi membaca karya sastra puisi mbak

7. P: Apakah ibu suka menulis sastra? Jika iya, tulisan apa yang sering ibu buat?

G: Frekuensi menulis untuk seumuran ibuk ini sudah berkurang mbak, karena tugas ibu rumah tangga juga lumayan banyak. Tetapi untuk sastra saya tularkan ke anak saya, dan dia juga antusias untuk membaca maupun menulis karya sastra.

8. P: Bagaimana sikap siswa di sekolah ini, khususnya kelas VII terhadap karya sastra?

G: Untuk saat ini pantauan ibu di perpustakaan melihat tidak lagi banyak minat dari para siswa untuk membaca maupun meminjam bacaan terutama sastra di perpustakaan ini. Paling hanya pada event tertentu dan pada saat perlombaan itu baru pada antusias.

9. P: Bagaimana sikap siswa di sekolah ini, khususnya kelas VII terhadap karya sastra?

G: Itu cuma sekedar mengingatkan pada anak-anak mbak, karena jika tidak *ngaruhke* atau tidak mengingatkan sedikit saja, anak-anak sudah gampang terlena dengan keadaan jika tidak diingatkan.

10. P: Apakah ada kegiatan dari sekolah yang mendukung siswa untuk bersastra, khususnya dalam penulisan kreatif sastra?

G: Untuk bersastra itu ada agenda tahunan bulan bahasa, di situ banyak lomba-lomba bersastra, terus dari OSIS juga mengadakan lomba penulisan mading antar kelas, nah di situ banyak yang menuliskan cerpen-cerpen, puisi, dll.

11. P: Apa upaya yang dilakukan Ibu untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran sastra yang tidak sekedar menyampaikan materi tetapi sampai meningkatkan daya apresiasi siswa?

G: Saya mengajak siswa untuk gemar menulis mbak, misalnya diawali dengan membiasakan siswa untuk menulis dalam segala hal, baik catatan harian, opini, pantun, puisi, cerpen dsb yang dituangkan dalam madding sekolah.

12. P: Apakah fasilitas dan sarana prasarana sekolah mendukung siswa dalam belajar sastra?

G: Sangat mendukung mbak, di SMP Negeri 2 Bantul ini juga menyediakan Lab. Bahasa yang berisi ruang diskusi dengan disediakan proyektor, terus ada juga komputer beserta printer untuk kepentingan penugasan siswa, dan juga sebagai tempat penyimpanan hasil belajar siswa dalam kebahasaan. Jadi banyak siswa yang merasa beruntung mempunyai fasilitas ini beserta perpustakaan yang banyak juga menyediakan buku-buku karya sastra.

13. P: Apakah buku-buku di perpustakaan mendukung siswa untuk membaca dan belajar sastra?

G: Iya mbak, di rak ini khususnya untuk buku bacaan karya sastra. Anak-anak bisa membaca dan meminjam buku-buku ini dengan syarat yang berlaku di sini.

14. P: Apakah buku-buku di perpustakaan mendukung siswa untuk membaca dan belajar sastra?

G: Silabus sudah tersedia, RPP sudah saya siapkan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan, jadi hanya media pembelajaran saja seperti LCD Proyektor dll seperti itu.

15. P: Apa saja kendala saat menyampaikan materi?

G: Tingkat pemahaman siswa kan berbeda-beda, jadi setiap menyampaikan materi pasti ada yang masih belum jelas dan harus mengulang, tapi saya *akali* dengan cara diskusi terbuka untuk memberikan siswa lain kesempatan mengutarakan pendapatnya.

16. P: Sumber belajar apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran?

G: Ada buku paket, LKS, terus saya juga cari-cari referensi di *google* mbak.

17. P: Media apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran sastra?

G: Yang utama itu laptop, LCD Proyektor, komputer dan printer. Tetapi semua itu tergantung materi yang akan diajarkan, kadang memakai *audiovisual* untuk pembelajaran mendengarkan.

18. P: Apakah siswa dapat menggunakan alat dan sumber belajar yang ada?

G: Iya, anak-anak difasilitasi komputer dan printer yang dapat digunakan hanya dalam proses pembelajaran, semua itu terdapat di Lab. Bahasa, dan Lab. Komputer, serta perpustakaan sebagai ruang baca para siswa.

19. P: Apakah siswa memiliki buku/ modul sebagai pegangan?

G: Buku paket yang dipinjami dari perpustakaan, setiap anak memegang satu buku paket untuk satu mata pelajaran.

20. P: Evaluasi seperti apa yang ibu terapkan dalam pembelajaran sastra?

G: Dilihat dari hasil pembelajaran dulu, kalau hasilnya masih jelek ya saya beri tugas tambahan yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut. Kadang saya kasih nilai plus untuk siswa aktif dan nilai minus untuk siswa yang bermalas-malasan.

21. P: Bagaimana cara memberikan penilaian pada siswa?

G: Semua itu tergantung KD yang akan diajarkan mbak, kalau untuk menulis puisi ini ada empat aspek seperti yang ada di RPP. Semua itu ada skor yang diakumulasi dengan skor maksimal gitu.

22. P: Apakah ibu suka memberikan tugas-tugas pada siswa?

G: Pasti saya beri pekerjaan rumah mbak, karena dengan begitu siswa sesampainya di rumah akan ingat apa saja yang sudah diajarkan di sekolah tadi. Misalnya hanya soal-soal evaluasi sesuai materi yang disampaikan sebelumnya.

23. P: Apakah keberhasilan siswa sudah dapat dilihat melalui evaluasi yang ibu berikan?

G: Iya sudah, misalnya dalam pembelajaran puisi kemarin ibu kagum pada anak-anak yang baru berumur 13 tahun dan tergolong penulis pemula, tapi sudah bisa menghasilkan karya sastra dengan pemilihan kata yang bagus, dan itu betul-betul asli karya mereka. Pada saat pengeditan dengan saya, ada beberapa kata yang kurang tepat menurut saya, mereka langsung mengganti dengan pilihan kata yang lebih berkualitas, itu yang membuat saya kagum dengan mereka.

24. P: Apa kendala ibu dalam mengajarkan sastra?

G: Kendalanya hanya pada anak-anak cowok yang sering ribut di kelas kan menjadikan suasana kelas tidak kondusif, terus banyak juga yang jarang membaca karya sastra jadi mereka mengeluhkan susah dalam menemukan imajinasi.

25. P: Pembelajaran menulis di kelas VII lebih ibu arahkan pada teori atau praktik atau perpaduan antara keduanya?

G: Sebenarnya ibu padukan keduanya, tetapi ibu juga lebih mengutamakan praktik. Jika melihat suasana kelas yang tidak kondusif, baik ngantuk, bosan, dan lain sebagainya, lkebih baik ibu gunakan waktu untuk praktik. Tidak hanya menulis, keterampilan pembelajaran yang lain juga lebih ibu tekankan ke raktik, jika suasana kelas sudah tidak kondusif.

26. P: Bagaimana cara ibu mengubah stigma siswa tentang ketakutan atau kesulitan dalam menulis?

G: Ibu kan suka cerita-cerita sama anak-anak, jadi pengalaman-pengalaman menulis sering ibu ceritakan sama anak-anak di kelas, misalnya waktu ibu gagal mengikuti kompetisi menulis, ibu juga sering mengirimkan tulisan-tulisan di media

cetak, tapi nggak ada yang diterima semua tapi itu dulu sudah lama, dan sekarang ibu waktunya lebih banyak di sekolah jadi kurang tergugah untuk kembali menulis-menulis.

27. P: Apakah ibu pernah mengikuti seminar atau *workshop* kepenulisan untuk menunjang praktik pengajaran menulis di kelas?

G: Seminar dan *workshop* lebih seringnya ibu lakukan saat masih kuliah dulu, kalau belum lama ini ibu mengikuti dua kali diklat perancangan pembelajaran kreatif. Di sana ada beberapa mata pelajaran, dan salah satunya Bahasa Indonesia. Diklat dilakukan di SMAN 9 Yogyakarta sekitar tiga bulan yang lalu. Salah satu yang ibu dapatkan dari diklat tersebut, pemberian motivasi yang cukup bagi siswa dan penerapan beberapa metode inovasi yang harus diterapkan kepada para siswa.

28. P: Apakah dalam setiap pembelajaran menulis, baik kebahasaan atau sastra ada produk akhir siswa?

G: Iya pasti ada. Di SMP 2 Bantul ini sering didatangi semacam accesor dan sering menanyakan hasil-hasil pembelajaran siswa, jadi selalu ada produk akhir siswa misalnya pembukuan hasil menulis puisi ini besok.

29. P: Bagaimana dengan penugasan menulis bagi siswa di rumah?

G: Iya pasti ada. Di SMP 2 Bantul ini sering didatangi semacam accesor dan sering menanyakan hasil-hasil pembelajaran siswa, jadi selalu ada produk akhir siswa misalnya pembukuan hasil menulis puisi ini besok.

30. P: Apa yang biasa ibu lakukan saat siswa belum begitu paham tentang menulis dalam proses pembelajaran di kelas?

G: Memberikan diskusi terbuka, dengan begitu siswa bias secara leluasa mengajukan pertanyaan seputar permasalahannya dalam pembelajaran menulis, selain itu ibu berikan pula contoh-contoh yang cukup banyak agar siswa mempunyai ide, ya istilahnya punya gambaran sebelum melakukan keterampilan menulis.

31. P: Melalui pembelajaran sastra, harapan apa yang ibu inginkan terhadap siswa?

G: Supaya anak-anak mempunyai daya imajinasi yang kuat, dan dilihat dari karya-karya mereka yang bagus, ibu berharap ada yang tertarik dalam dunia kepenulisan, selain itu ibu ingin mereka mampu mengajarkan pada adik-adiknya kelak bahwa bahasa Indonesia wajib dan patut untuk selalu dicintai serta dibanggakan.

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 BANTUL**

Siswa 1 : Adiska Ramadinar

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pelajaran sastra?	Suka banget, saya di rumah punya beberapa novel dan kumpulan puisi dan sering saya baca, jadi saya suka dengan sastra
2.	Apakah guru memberikan motivasi untuk gemar membaca dan bersastra?	Iya sering, supaya pengetahuan kita lebih luas
3.	Bagaimana guru memberikan motivasi untuk gemar menulis sastra?	Iya, seringnya nyuruh kita ke perpus untuk banyak membaca sastra agar kita termotivasi untuk jadi penulis
4.	Apakah kamu suka membaca karya sastra?	Iya suka
5.	Apakah kamu suka menulis karya sastra?	Suka, tapi seringnya puisi
6.	Apakah kamu mengikuti kegiatan sekolah yang berkaitan dengan sastra (membuat mading/jurnalistik)?	Belum ikut karena masih kelas tujuh
7.	Apakah kamu suka memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan?	Iya, tapi saya kalau di perpus lebih seringnya malah pinjem yang inggris, misalnya kamus-kamus inggris
8.	Apakah kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Langsung paham, karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami
9.	Apakah cara guru mengajar menarik?	Baik, sering memberi motivasi, sabar juga
10.	Apakah kamu bisa mengerjakan evaluasi/ ulangan?	Kadang-kadang terasa sulit

11.	Apakah guru sering memberikan pekerjaan rumah?	Sering banget
12.	Apabila ada pekerjaan rumah apakah kamu mengerjakannya?	Ia saya selalu tuntas mengerjakan di rumah
13.	Apakah ada kesulitan/ kendala dalam pelajaran sastra?	Sering kehabisan kata-kata kalau bikin puisi

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 BANTUL**

Siswa 2 : Diaz Madestu Pratama

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pelajaran sastra?	Saya suka, lebih suka yang puisi
2.	Apakah guru memberikan motivasi untuk gemar membaca dan bersastra?	Sering, setiap ada pelajaran bahasa Indonesia pasti ada motivasi dari Bu Lusi
3.	Apakah guru memberikan motivasi untuk gemar menulis sastra?	Ya, tapi lebih seringnya motivasi secara umum
4.	Apakah kamu suka membaca karya sastra?	Suka, tapi jarang
5.	Apakah kamu suka menulis karya sastra?	Tidak terlalu, cuma pas ada tugas bahasa Indonesia aja
6.	Apakah kamu mengikuti kegiatan sekolah yang berkaitan dengan sastra(membuat mading/journalistik)?	Pernah ikut lomba mading, tapi nggak menang
7.	Apakah kamu suka memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan?	Ya tiap ada tugas-tugas pasti disuruhnya nyari materi tambahan di perpus
8.	Apakah kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Banyak paham, tapi kadang sering saya tanya kalau nggak paham
9.	Apakah cara guru mengajar menarik?	Menarik karena banyak motivasi dan cara mengajarnya nggak bikin ngantuk
10.	Apakah kamu bisa mengerjakan	Lebih lancar dari pelajaran lain

	evaluasi/ ulangan?	
11.	Apakah guru sering memberikan pekerjaan rumah?	Sering
12.	Apabila ada pekerjaan rumah apakah kamu mengerjakannya?	Tergantung susah apa nggaknya tugas yang dikasih
13.	Apakah ada kesulitan/ kendala dalam pelajaran sastra?	Imajinasinya susah kalau bikin puisi di kelas

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 BANTUL

Siswa 3 : Azizah Nur Insani

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pelajaran sastra?	Iya, paling suka denger-denger cerita atau puisi
2.	Apakah guru memberikan motivasi untuk gemar membaca dan bersastra?	Sering banget, disuruh banyak-banyak membaca biar pengetahuannya lebih
3.	Apakah guru memberikan motivasi untuk gemar menulis sastra?	Ada, pernah
4.	Apakah kamu suka membaca karya sastra?	Suka
5.	Apakah kamu suka menulis karya sastra?	Sering nulis puisi kalau di rumah, iseng-iseng aja
6.	Apakah kamu mengikuti kegiatan sekolah yang berkaitan dengan sastra (membuat mading/jurnalistik)?	Belum ikut ekstra, tapi ikut lomba puisi tingkat kabupaten juara tiga
7.	Apakah kamu suka memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan?	Kadang kalau bosen ya ke perpus baca-baca
8.	Apakah kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Kadang paham, kadang nggak
9.	Apakah cara guru mengajar menarik?	Menarik kalau Bu Lusi, pasti ada nglawaknya juga jadi nggak bosan
10.	Apakah kamu bisa mengerjakan evaluasi/ ulangan?	Alhamdulillah nggak ada kesulitan

11.	Apakah guru sering memberikan pekerjaan rumah?	Kalau tugas-tugas di sini nggak selesai terus buat PR
12.	Apabila ada pekerjaan rumah apakah kamu mengerjakannya?	Iya dikerjakan di rumah, kalau ndak selesai ya dibawa ke kelas lagi tanya teman.
13.	Apakah ada kesulitan/ kendala dalam pelajaran sastra?	Sering pada nggak serius jadi susah mikirnya

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 BANTUL

Siswa 4 : Deta Si Nastiti

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pelajaran sastra?	Suka banget mbak, paling suka ya puisi
2.	Apakah guru memberikan motivasi untuk gemar membaca dan bersastra?	Ya sering dikasih semangat buat baca-baca gitu biar banyak pengetahuan
3.	Apakah guru memberikan motivasi untuk gemar menulis sastra?	Pernah, tapi cuma sela-sela materi gitu
4.	Apakah kamu suka membaca karya sastra?	Suka, seringnya baca novel
5.	Apakah kamu suka menulis karya sastra?	Suka, nulis puisi
6.	Apakah kamu mengikuti kegiatan sekolah yang berkaitan dengan sastra(membuat mading/jurnalistik)?	Aku ikutnya KIR (Karya Ilmiah Remaja)
7.	Apakah kamu suka memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan?	Ya sekedar baca-baca di sana, sering pinjam juga
8.	Apakah kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Sering paham, tapi kalau pas nggak paham ya saya tanya sama Bu Lusi
9.	Apakah cara guru mengajar menarik?	Menarik, tapi kadang banyak ceritanya
10.	Apakah kamu bisa mengerjakan evaluasi/ ulangan?	Kadang susahh pas disuruh nyari gagasan utama

11.	Apakah guru sering memberikan pekerjaan rumah?	Sering, tapi yang sekiranya nggak membebani siswanya pasti Bu Lusi ngasih PR
12.	Apabila ada pekerjaan rumah apakah kamu mengerjakannya?	Iya saya sering mengerjakan di rumah
13.	Apakah ada kesulitan/ kendala dalam pelajaran sastra?	Kadang nggak paham sama istilahnya jadi bingung

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 BANTUL

Siswa 5 : Muhammad Rohmatul Syawal

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pelajaran sastra?	Suka bahasa Indonesia, tapi nggak suka sastra
2.	Apakah guru memberikan motivasi untuk gemar membaca dan bersastra?	Iya sering, di suruh ke perpus juga
3.	Apakah guru memberikan motivasi untuk gemar menulis sastra?	Iya pasti ada pas di awal materi
4.	Apakah kamu suka membaca karya sastra?	Puisi
5.	Apakah kamu suka menulis karya sastra?	Nggak terlalu suka, cuma pas ada tugas
6.	Apakah kamu mengikuti kegiatan sekolah yang berkaitan dengan sastra(membuat mading/jurnalistik)?	Saya ikut jurnalistik buat meliput kegiatan-kegiatan sekolah
7.	Apakah kamu suka memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan?	Untuk membaca dan mengerjakan tugas-tugas
8.	Apakah kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Kadang paham kadang bingung
9.	Apakah cara guru mengajar menarik?	Menarik karena banyak yang suka juga sama Bu Lusi
10.	Apakah kamu bisa mengerjakan evaluasi/ ulangan?	Pasti ada kesulitan

11.	Apakah guru sering memberikan pekerjaan rumah?	Iya lebih sering
12.	Apabila ada pekerjaan rumah apakah kamu mengerjakannya?	Tuntas saya kerjakan di rumah
13.	Apakah ada kesulitan/ kendala dalam pelajaran sastra?	Ada, susah tiap cari ide

LAMPIRAN 5

**SILABUS, RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP), MATERI**

SILABUS

No Dokumen	FM-AKD-02/01-01
No Revisi	1
Tanggal	15 Juli 2013

Nama Sekolah : SMP N 2 BANTUL
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas / Semester : VII / 2
Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

Standar Kompetensi : **Menulis**

16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	PT	PMTT	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter yang diharapkan
16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam	Penulisan puisi berke-naan dengan keindahan alam	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati lingkungan atau gambar-gambar keindahan alam dalam lirik-lirik puisi ○ Mengidentifikasi keindahan alam tentang keindahan alam ○ Membuat model lirik-lirik puisi dengan pilihan kata dan rima dalam model ○ Memerlukan topik puisi yang akan ditulis yang berkenaan dengan keindahan alam ○ Menulis lirik-lirik puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik. ○ Menyunting puisi yang ditulis sendiri ○ Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik. ○ Menyunting puisi yang sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis lirik-lirik puisi yang berisi keindahan alam • Mampu mengamati model lirik-lirik puisi tentang keindahan alam • Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik. • Mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri 	v	v	Tes unjuk kerja	12 x 40'	Lingkungan Gambar alam Buku teks	Cermat

SILABUS

No Dokumen	FM-AKD-02/01-01
No Revisi	1
Tanggal	15 Juli 2013

Nama Sekolah : SMP N 2 BANTUL
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas / Semester : VII / 2
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Standar Kompetensi :: Menulis

16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok /Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	PT	PMII	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter yang diharapkan
16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang dialami	o Mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami o Menuliskan salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi o Menulis larik-larik puisi o menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik o menyunting puisi yang ditulis sendiri	• Mampu menulis larik-larik puisi tentang peristiwa yang pernah dialami • Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik • Mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri	v v	v v		Tes unjuk kerja Portfolio	16 x 40'	Pengalaman Pribadi Estetis Cermat Kreatif	Logis

Menulis puisi
Kepala Sekolah
H. Wahyudin, M.Pd.
NIP.197304111993021001

Bantul, 4 Januari 2016
Guru Mata Pelajaran,
Lusia Sri Mujiyati,S.Pd.
NIP 196103201983032005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	SMP N 2 Bantul
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Tema 7	:	Kesenian
Kelas/Semester	:	VII D /2
Jumlah Pertemuan	:	4 x 40 menit (2 x pertemuan)

- A. Standar Kompetensi:** 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi.
- B. Kompetensi Dasar :** 16.1. Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.
- C. Indikator :**
- 16.1.1. Mampu menuliskan kata - kata kunci sehubungan tema puisi.
 - 16.1.2. Mampu mjenyeleksi kata - kata kunci sesuai dengan tema puisi.
 - 16.1.3. Mampu mengelompokkan kata - kata kunci sesuai dengan tema puisi menjadi kerangka puisi.
 - 16.1.4. Mampu mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi.
 - 16.1.5. Mampu mengedit puisi yang telah ditulis.
 - 16.1.6. Mampu menulis kembali puisi yang telah diedit menjadi puisi sesuai dengan tema puisi.
- D. Pendidikan Karakter:**
- 1. Cermat
 - 2. Kerja sama
 - 3. Menghargai
- E. Tujuan Pembelajaran**
- 1. Siswa mampu menulis kata - kata kunci sehubungan tema puisi.
 - 2. Siswa mampu menuliskan mejenyeleksi kata - kata kunci sesuai dengan tema puisi.

3. Siswa mampu mengelompokkan kata - kata kunci sesuai tema puisi menjadi kerangka puisi.
4. Siswa mampu mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi.
5. Siswa mampu mengedit puisi yang telah ditulis.
6. Siswa mampu menulis kembali puisi yang telah diedit menjadi puisi yang sesuai dengan tema.

F. Materi Pembelajaran

1. Kata kunci puisi dengan tema Keindahan Alam
2. Kerangka puisi
3. Menulis puisi dengan tema Keindahan Alam

G. Metode Pembelajaran

Metode dan/atau model pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Penugasan
4. *CLUSTERING WORD*

H. Langkah - langkah Pembelajaran

Pertemuan ke - 1 (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Apersepsi
 - 1) Guru mengucapkan salam, mengajak anak untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
 - 2) Guru menanyakan hal- hal yang berhubungan dengan pengetahuan tentang menulis puisi.
- b. Motivasi
 - 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menulis puisi dengan tema keindahan alam.
 - 2) Guru menggunakan strategi penilaian secara tertulis.
 - 3) Guru menggunakan strategi pelaksanaan pembelajaran dengan siswa disuruh mencatat kata -kata sesuai tema, kemudian

menyeleksi kata-kata kunci tersebut yang cocok, kemudian mengelompokkan kata kunci menjadi senada dan merupakan kerangka puisi, kemudian mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi dengan tema keidahan alam. Kemudian diedit, terakhir menulis kembali puisi yang telah diedit menjadi puisi yang sesuai dengan tema.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :

a. Eksplorasi

- 1) Guru memberi tugas pada siswa untuk mencatat kata-kata kunci sesuai tema puisi.

b. Elaborasi

- 1) Para siswa diskusi menyeleksi kata-kata kunci sesuai dengan tema. Sedang kata-kata kunci yang tidak sesuai dengan tema harus dicoret.
- 2) Siswa mengelompokkan kata-kata kunci yang senada, kemudian kelompok kata-kata kunci tersebut terbentuklah kerangka puisi.
- 3) Guru memberi tugas pada siswa untuk mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi.

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan penguatan pada siswa yang telah dapat mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi.
- 2) Guru memberikan penguatan dari hasil pembelajaran berlangsung.
- 3) Guru memberikan penguatan pada siswa dalam memperoleh pengalaman berharga yang didapat kannya pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran yang sudah berlangsung.

- b. Siswa dan guru merefleksikan pelajaran yang sudah berlangsung dan memberikan penguatan dan pbenaran.
- c. Guru memberitahukan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke - 2 (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Apersepsi
 - 1) Guru mengucapkan salam, mengajak anak untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
 - 2) Guru menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan penulisan menulis puisi.
- b. Motivasi
 - 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi.
 - 2) Guru menggunakan strategi penilaian secara tertulis.
 - 3) Guru menggunakan strategi pelaksanaan pembelajaran yaitu siswa disuruh mencari kata-kata tersebut yang cocok yang telah diseleksi, kemudian mengelompokkan kata kunci menjadi senada dan merupakan kerangka puisi. Kemudian mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi dengan tema keidahan alam. Setelah itu guru memberi penguatan atau pbenaran.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :

- a. **Eksplorasi**
 - 1) Guru memberi tugas pada siswa untuk mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi dengan tema keidahan alam.
 - 2) Guru membagi tugas dalam kelompok. Kelompok tersebut terdiri atas 2 anak untuk diskusi tentang menulis larik-larik puisi yang meliputi langkah di atas.
 - 3) Siswa berdiskusi tentang menulis mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi.

- 4) Siswa mengedit puisi yang telah ditulis.
- 5) Siswa menulis kembali puisi yang telah diedit menjadi puisi yang utuh sesuai dengan tema.

b. Elaborasi

- 1) Siswa menulis puisi yang telah diedit menjadi puisi yang utuh sesuai dengan tema.
- 2) Guru memberikan tugas pada salah satu siswa untuk mempresentasikan tulisan puisi di depan kelas.

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan penguatan pada siswa yang telah dapat menulis puisi.
- 2) Guru memberikan penguatan dari hasil pembelajaran berlangsung.
- 3) Guru memberikan penguatan pada siswa dalam memperoleh pengalaman berharga pada saat pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran yang sudah berlangsung.
- b. Siswa dan guru merefleksikan pelajaran yang sudah berlangsung dan memberikan penguatan dan pemberian.
- c. Guru memberitahukan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Tertulis
3. Instrumen :
 - a. Catatlah kata – kata kunci yang berhubungan dengan tema puisi “ Alamku”!
 - b. Seleksilah kata – kata kunci sesuai dengan tema puisi!
 - c. Kelompokkan kata – kata kunci menjadi senada menjadi kerangka puisi!
 - d. Kembangkan kerangka puisi menjadi puisi !
4. Kriteria penilaian

No	Aspek	Deskripsi	Skor 1-5
1	Mendata kata kunci	Mendata kata kunci sesuai dengan tema puisi	5
2	Menyeleksi kata kunci sesuai dengan tema puisi	Menyeleksi kata – kata kunci	5
3	Mengelompokkan kata – kata kunci yang senada menjadi kerangka puisi	Membentuk kerangka puisi	5
4	Mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi	Mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi	5
		Skor maksimal	20

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor (100)}$$

J. Sumber Belajar

Indrawati, Dewi dan Didik Durianto. 2008. *Aktif Berbahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Jelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Iskandar. 2010. *LKS; Canggih Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Gema Nusa.

www.google.com

Bantul, 20 April 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

H. Wiharno, M.pd.
NIP.196103201983032005

Lusia Sri Mujiyati, S.Pd.
NIP.197304111997021001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	SMP N 2 Bantul
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Tema 8	:	Mengenal Sastra
Kelas/Semester	:	VII D /2
Jumlah Pertemuan	:	4 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

- 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi.

B. Kompetensi Dasar :

- 16.2. Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang dialami.

C.

Indikator :

- 16.2.1. Siswa mampu menulis kata - kata kunci sebuah namaku.
- 16.2.2. Siswa mampu mengembangkan kata - kata kunci menjadi puisi.
- 16.2.3. Siswa mampu mengedit puisi yang telah ditulis.
- 16.2.4. Siswa mampu menulis kembali puisi yang telah diedit menjadi puisi yang bagus dan benar.

D. Pendidikan Karakter :

- 1. Cermat
- 2. Kerja sama
- 3. Menghargai

E. Tujuan Pembelajaran :

- 1. Siswa mampu menulis kata - kata kunci sebuah namaku.
- 2. Siswa mampu mengembangkan kata - kata kunci menjadi puisi.
- 3. Siswa mampu mengedit puisi yang telah ditulis.
- 4. Siswa mampu menulis kembali puisi yang telah diedit menjadi puisi yang bagus dan benar.

F. Materi Pembelajaran

1. Kata Kunci puisi dengan Arti Sebuah Nama
2. Mengembangkan kata – kata kunci menjadi puisi
3. Mengedit puisi yang telah ditulis
4. Menulis kembali puisi yang telah diedit.

G. Metode Pembelajaran

Metode dan/atau model pembelajaran

1. Akrostik
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan

H. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan ke – 1 (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**a. Apersepsi**

- 1) Guru mengucapkan salam, mengajak anak untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menanyakan hal- hal yang berhubungan dengan pengetahuan tentang menulis puisi.

b. Motivasi

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menulis puisi dengan tema Arti Sebuah Nama.
- 2) Guru menggunakanstrategi penilaian secara tertulis.
- 3) Guru menggunakan strategi pelaksanaan pembelajaran dengan siswa disuruh menulis kata kunci puisi yang merupakan nama masing - masing siswa disusun ke bawah.

4) Kemudian mengembangkan kata - kata kunci menjadi puisi. Setelah itu mengedit puisi yang telah ditulis. Kemudian menulis kembali puisi yang telah diedit.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :

a. Eksplorasi

- 1) Guru memberi tugas pada siswa untuk mencatat kata - kata kunci sesuai tema puisi.

b. Elaborasi

- 1) Menulis kata kunci puisi yang merupakan nama masing - masing siswa disusun ke bawah.
- 2) Kemudian mengembangkan kata - kata kunci menjadi puisi.
- 3) Setelah itu mengedit puisi yang telah ditulis.
- 4) Kemudian menulis kembali puisi yang telah diedit.

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan penguatan pada siswa yang telah dapat mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi.
- 2) Guru memberikan penguatan dari hasil pembelajaran berlangsung.
- 3) Guru memberikan penguatan pada siswa dalam memperoleh pengalaman berharga yang didapatkannya pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran yang sudah berlangsung.
- b. Siswa dan guru merefleksikan pelajaran yang sudah berlangsung dan memberikan penguatan dan pemberian.
- c. Guru memberitahukan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke – 2 (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Apersepsi

- 1) Guru mengucapkan salam, mengajak anak untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pengetahuan tentang menulis puisi.

b. Motivasi

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menulis puisi dengan tema Arti Sebuah Nama.
- 2) Guru menggunakan strategi penilaian secara tertulis.
- 3) Guru menggunakan strategi pelaksanaan pembelajaran dengan siswa disuruh menulis kata kunci puisi yang merupakan nama masing-masing siswa disusun ke bawah.
- 4) Kemudian mengembangkan kata-kata kunci menjadi puisi. Setelah itu mengedit puisi yang telah ditulis. Kemudian menulis kembali puisi yang telah diedit.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :

a. Eksplorasi

- 1) Guru memberi tugas pada siswa untuk mencatat kata-kata kunci sesuai tema puisi.

b. Elaborasi

- 1) Menulis kata kunci puisi yang merupakan nama masing-masing siswa disusun ke bawah.
- 2) Kemudian mengembangkan kata-kata kunci menjadi puisi.
- 3) Setelah itu mengedit puisi yang telah ditulis.
- 4) Kemudian menulis kembali puisi yang telah diedit.

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan penguatan pada siswa yang telah dapat mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi.
- 2) Guru memberikan penguatan dari hasil pembelajaran berlangsung.

- 3) Guru memberikan penguatan pada siswa dalam memperoleh pengalaman berharga yang di dapatkannya pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran yang sudah berlangsung.
- Siswa dan guru merefleksikan pelajaran yang sudah berlangsung dan memberikan penguatan dan pbenaran.
- Guru memberitahukan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

I. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik Penilaian : Tes
- Bentuk Instrumen : Tertulis
- Instrumen :
 - Catatlah kata - kata kunci yang berhubungan dengan tema Arti Sebuah Namaku!
 - Kembangkan kata - kata kunci sesuai dengan tema puisi!
 - Editlah puisi yang kamu tulis!
 - Tulislah kembali puisi tersebut yg telah diedit !
- Kriteria penilaian

No	Aspek	Deskripsi	Skor 1--5
1	Mencatat kata kunci	Mencatat kata kunci sesuai dengan tema “Arti Sebuah Nama”	5
2	Mengembangkan kata kunci menjadi puisi	Mengembangkan kata kunci menjadi puisi	5
3	Mengedit puisi yang telah ditulis.	Mengedit puisi	5
4	Menulis kembali puisi yang telah diedit	Menulis kembali puisi yang telah diedit	5
		Skor maksimal	20

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor (100)}$$

J. Sumber Belajar

Indrawati, Dewi dan Didik Durianto. 2008. *Aktif Berbahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Jelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Iskandar. 2010. *LKS; Canggih Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Gema Nusa.

www.google.com

Bantul, 26 April 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

H. Wiharno, M.pd.

NIP.196103201983032005

Lusia Sri Mujiyati, S.Pd.

NIP.197304111997021001

Lampiran 5, Materi Pembelajaran

Latihan 7.4

Datalah kata penghubung dan kata depan dalam wacana "Iwan Fals" dengan mengisi kolom seperti berikut!

No.	Kalimat	Kata penghubung	Kata depan

D Menulis Puisi tentang Keindahan Alam

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. menulis lirik-lirik puisi yang berisi keindahan alam,
2. menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik,
3. menyunting puisi yang ditulis sendiri.

Membaca puisi tentu sudah sering kamu lakukan. Banyak puisi di surat kabar, majalah, maupun buku-buku yang dapat kamu baca. Bagaimana dengan menulis puisi?

Kali ini kamu akan diajak berlatih menulis puisi. Dalam menulis puisi, ada beberapa hal yang perlu kamu perhatikan, yaitu

1. Menentukan tema

Banyak tema yang dapat kamu angkat dan tuangkan dalam bentuk puisi. Misalnya, keindahan alam, kasih sayang, maupun masalah kehidupan lain yang ada di sekitarmu.

2. Suasana puisi

Suatu puisi menggambarkan perasaan, pikiran, dan keinginan penulis terhadap apa yang dirasa, didengar, maupun dilihat oleh indra mereka. Pengungkapan penulisan puisi yang satu berbeda dengan yang lain. Puisi yang menyatakan kebahagian akan menggunakan bahasa yang indah, lembut, dan romantis, sementara puisi yang menyatakan ketidaksukaan atau protes diungkapkan dengan bahasa yang sinis, lugas, keras, dan sebagainya.

3. Mendaftar kata-kata yang dianggap cocok

Puisi diwarnai oleh ungkapan maupun kiasan. Misalnya, Tuhan, aku telah berdusta selalu dan menjauh darimu. Kata yang dicetak miring akan terdengar indah dan memiliki nilai rasa daripada kata *penuh salah*.

4. Memilih diksi

Diksi atau pilihan kata akan sangat menentukan keindahan dan kebermaknaan puisi. Kata-kata dalam puisi cenderung konotatif dan kias sehingga akan memberikan nilai rasa tertentu. Misalnya, *Hidupnya yang malang selalu bermandikan (air mata, peluh, keringat)*. Kata yang tepat adalah *air mata*.

5. Menulis puisi

Setelah menentukan tema, suasana, dan diksi, kamu dapat menyusun puisi secara utuh. Inspirasi yang dapat membantu mengembangkan imajinasimu, misalnya mimpi, harapan, fantasi, benda, bunga, maupun alam.

Kali ini, cobalah untuk menulis puisi berkaitan dengan keindahan alam. Perhatikan contoh berikut!

Laut

Amal Hamzah

Berdiri aku di tepi pantai
 Memandang lepas ke tengah laut
 Ombak pulang memecah berderai
 Keribaan pasir rindu berpaut
 Ombak datang bergulung-gulung
 Balik lagi ke tengah segara
 Aku takjub berdiri termangu
 Beginilah rupanya permianan masa
 Hatiku juga seperti dia
 Bergelombang-gelombang memecah pantai
 Arus suka beralih duka
 Payah mendapat perasaan damai

Dikutip dari *Bimbingan Apresiasi Puisi*, 1974

Puisi tersebut mengambil tema keindahan laut. Hal tersebut dapat dilihat dari pemilihan judul dan hal-hal yang tergambar dalam puisi tersebut. Misalnya, *ombak bergulung* yang datang ke pantai. Di samping itu, kata *berderai* dan *berpaut* menambah keindahan puisi tersebut.

E**Menulis Puisi Berdasar Pengalaman****Tujuan pembelajaran:**

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menulis puisi dengan kreativitas dan imajinasi yang baik.

Apakah kamu senang menulis puisi? Dari mana sumber inspirasi menulis puisi? Puisi merupakan ungkapan hati. Sumber inspirasi dalam menulis puisi dapat berasal dari bermacam-macam hal. Seperti, perasaan kamu, seseorang, keindahan alam, peristiwa yang terjadi, hewan kesayangan, pikiran kamu, khayalan kamu, atau hal-hal yang lain. Pengalaman yang kamu alami pun dapat menjadi sumber inspirasi.

Setelah mendapatkan sumber inspirasi, lalu bagaimana cara menuliskannya menjadi puisi? Menulis adalah merangkai kata-kata. Perbanyaklah kosakatamu sehingga kamu dapat merangkai kata-kata dengan baik dan menulis puisi yang indah. Agar puisi yang kamu tulis menjadi menarik, pergunakanlah imajinasi kamu sekreatif mungkin.

Ketika kamu menulis puisi, bentuk puisi tidak harus berwujud bait demi bait yang terdiri dari beberapa baris. Kamu dapat menulis sesuai dengan keinginanmu sendiri. Kadang-kadang, puisi dibuat dengan wujud atau bentuk tertentu. Seorang penyair dapat menulis puisi ciptaannya seperti prosa atau paragraf. Ada pula yang menulis puisi berbentuk lingkaran, atau bentuk-bentuk lain. Pada umumnya, melalui bentuk-bentuk puisi tersebut, penyair ingin menyampaikan suatu maksud. Selain itu, ada juga yang sekadar gaya saja tanpa maksud tertentu, hanya untuk membuat puisi yang ditulis terlihat menarik dan berkarya seni.

Bentuk puisi yang bebas menurut keinginan sang penyair tersebut merupakan puisi modern. Dalam puisi lama, penulisan puisi terikat oleh syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut, antara lain:

1. irama,
2. persamaan bunyi/sajak,
3. pengelompokan baris,
4. pemilihan kata-kata yang tepat,
5. jumlah baris pada setiap bait,
6. banyaknya suku kata pada setiap baris.

Berikut beberapa contoh penulisan puisi.

Aku Cinta Kamu

Saat kupejamkan mataku
pesona- Mu melintas dalam pikirku
saat kubuka kedua mataku
Kauberi aku senyum termanis milik-Mu

LEMBAR PORTOFOLIO

- a. Carilah sebuah teks bacaan di surat kabar atau majalah yang bertemakan kepahlawanan, kemudian tulislah pokok-pokok penting dalam bacaan tersebut!
- b. Tulislah kesimpulan teks bacaan yang telah kamu temukan!

D. MENULIS KREATIF PUSSI BERKENAAN DENGAN PERISTIWA YANG PERNAH DIALAMI

Menulis puisi berbeda dengan menulis prosa. Puisi ditulis dengan bahasa atau kata-kata yang padat penuh makna dan mempertimbangkan persajakan atau rima. Sebaliknya, prosa ditulis dengan uraian yang panjang dan rinci.

Tujuan seorang menulis puisi terutama untuk mengekspresikan isi hati dan pikiran. Oleh karenanya, seorang penulis puisi tidak peduli apakah puisinya itu dianggap menarik, indah, atau membingungkan. Yang penting dia telah membebaskan dirinya dari beban batin, kegelsahan jiwa atau unek-uneknya dengan penulisan puisi itu.

Ada beberapa langkah dalam menulis puisi keindahan alam :

1. Menentukan gagasan tentang peristiwa yang dialami.
2. Memilih kata-kata yang menggambarkan peristiwa.
3. Menulis puisi dengan bahasa yang padat dan penuh makna.
4. Berlatih tanpa mengenal lelah .

Coba kamu perhatikan contoh puisi berikut!

Serenade Pagi : Dusun Nenekku dalam Kerinduan

Karya : Yant Mujiyanto

Menembus dingin pagi
Disaksikan bunga-bunga
Gemericik air sungai-sungai kecil tepi jalan
Di atasnya pematang-pematang menghijau
Gugusan kabut pun berpadu dengan biru langit
Menembus dingin pagi
Udara alangkah jernih
Angin menggetarkan daun-daun
Resapkanlah, sayang
Sesekali jiwa yang berdenyar-denyar oleh sibuk metropolitan

Rindu istirahat
Ingin kubersihkan paru-paruku dari kepengapan
Deru dan hingar-bingar kota yang selalu bergegas
Memburu hidup dan harapan
Wahai, alangkah heningnya kasih Tuhan
Yang membayang di segenap pandang
Maka di sini, bersamamu dan anak-anak
Ingin kulupakan problem hidup yang menekan,
Derita yang menerpa batin
Dalam keheningan dan kesyahduan alam
Dalam pesona rahmat-Nya.

(Sumber : Atropologi Puisi)

Lembar Kegiatan Siswa

1. Buatlah puisi dengan tema kepahlawanan yang ada di sekitar sekolahmu. Sebelumnya temukan kata-kata yang mendukung tema sebanyak-banyaknya!
Jawab : _____
2. Rangkaikan kata-kata yang telah kamu temukan menjadi baris-baris puisi!
Jawab : _____

Tanggal 3 Oktober 1988, Sri Sultan meninggal dunia di Washington, Amerika Serikat. Jenazahnya dimakamkan di *Pemakaman Saptoenggo*, yang merupakan makam raja Mataram di Imogiri. Upacara yang mengantarkannya ke peristirahatan terakhir, dihadiri oleh semua lapisan masyarakat, tidak hanya masyarakat Yogyakarta sendiri, tapi seluruh masyarakat Indonesia. Untuk menghormatinya, pemerintah mengumumkan hari berkabung nasional selama seminggu.

Mangkubumi, putra sulung Sri Sultan Hamengku Buwono IX kemudian ditunjuk sebagai penggantinya untuk memimpin Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, dengan gelar Sri Sultan Hamengku Buwono X, Adapun sebagai Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Sri Paku Alam VIII.

(Sumber : *Ensiklopedi Anak Nasional*).

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

- Kapan dan di mana Sri Sultan Hamengku Buwono IX dilahirkan?

Jawab : _____

- Siapa nama kecil Sri Sultan Hamengku Buwono IX?

Jawab : _____

- Siapa nama ayah dan ibu Sri Sultan Hamengku Buwono IX?

Jawab : _____

- Kapan beliau diangkat sebagai Raja Kesultanan Ngayojokarto Hadiningrat?

Jawab : _____

- Apa jabatan Sri Sultan Hamengku Buwono IX dalam kabinet Syahrir tahun 1946?

Jawab : _____

- Sebutkan jabatan apa saja yang pernah diemban Sri Sultan Hamengku Buwono?

Jawab : _____

- Sebutkan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh tersebut!

Jawab : _____

LEMBAR PORTOFOLIO

- Bacalah sebuah buku biografi yang ada di perpustakaan sekolahmu!

Buatlah laporan berkait dengan hal-hal berikut!

- Identitas tokoh, meliputi nama lengkap, tempat tanggal lahir, agama, kesukaan, serta pekerjaan.
- Sifat-sifat tokoh yang perlu diteladani.
- Peristiwa penting yang pernah dialami tokoh.
- Hal-hal yang menarik dari perjalanan hidupnya.

- Bacakanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Upayakan agar teman-temanmu mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan biografi tokoh yang kamu baca.

D. MENULIS KREATIF PUISI BERKENAAN DENGAN KINERJA ALAM

Puisi merupakan karya sastra yang terikat adanya baris-baris yang padat arti. Maksudnya, penyair dalam menuangkan gagasannya menggunakan kata-kata yang amat ringkas tetapi tetap indah ketika dibaca. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika hendak menulis puisi, antara lain :

1. *Diksi atau Pilihan Kata*

Pada saat menulis puisi pemilihan kata atau diksi harus benar-benar diperhatikan. Pilihan kata harus dipertimbangkan berdasarkan dua hal, yaitu ketepatan maknanya dan kesesuaian bunyi kata itu dengan suasana yang diungkapkan.

2. Pelambangan

Apabila tidak bisa mendapatkan kata yang mampu mengungkapkan perasaan dan pikiran secara tepat, gunakanlah pelambangan, baik wujud kata maupun rangkaian kata yang bermakna konotasi.

Perhatikan kutipan puisi berikut!

Dengan puisi aku bernyanyi

Sampai senja umurku nanti

Dengan puisi aku mengetuk

Nafas zaman yang busuk

Kata yang bercetak tebal pada baris-baris puisi di atas bukan bermakna sebenarnya, namun bermakna perlambang.

3. Rima dan Rima

Rima adalah persamaan bunyi dalam puisi. Sedangkan irama adalah alunan suara pada saat puisi dibacakan. Dalam puisi rima dan irama berfungsi untuk memperkuat kesan atau isi puisi.

Perhatikan kutipan puisi berikut!

Di papan tulis aku membaca

surat cinta pertama dari si dia

tapi itu hanya kenangan lama yang datang

di saat aku terlena

4. Tipografi

Dalam menulis puisi bisa berbentuk atas bait-bait atau tanpa pembaitan. Tipografi puisi harus disesuaikan dengan isi puisi. Puisi yang menggambarkan kemarahan, kekacauan, biasanya baris-barisnya pendek. Sedangkan puisi yang berisi renungan ditulis dalam bentuk baris-baris panjang.

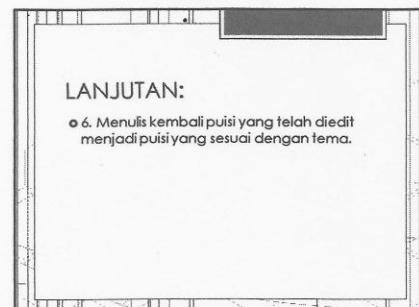
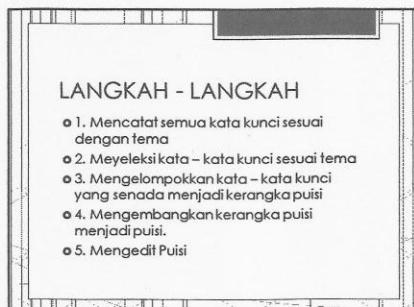
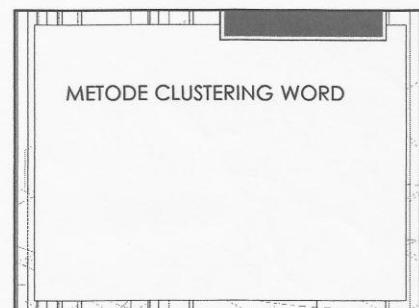
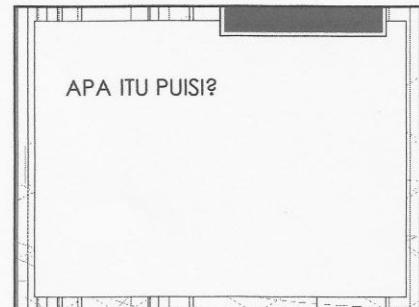
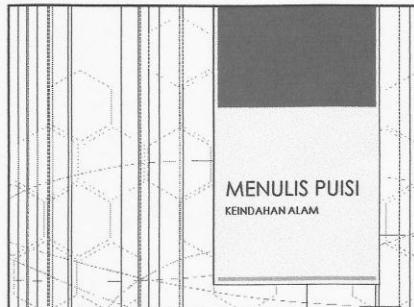


Lembar Kegiatan Siswa

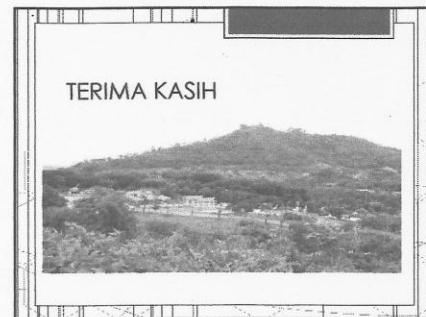
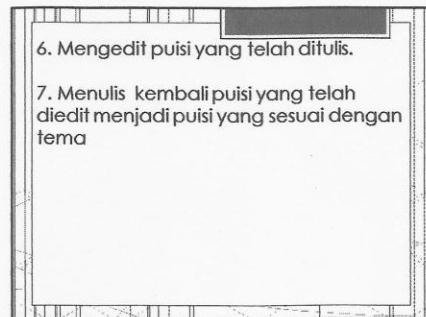
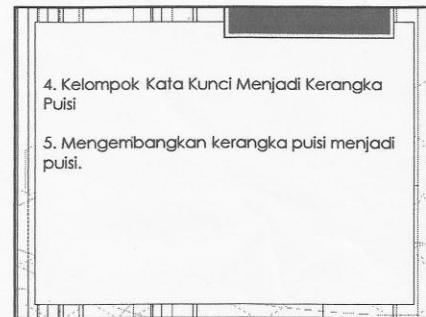
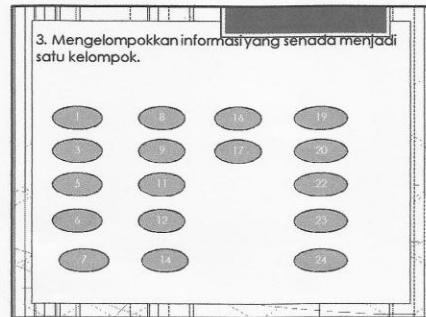
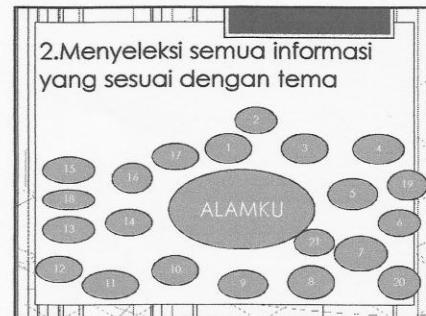
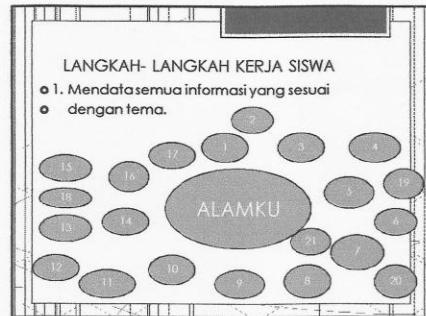
1. Lengkapilah baris-baris puisi berikut dengan kata dalam kurung secara tepat!

- a. . . . kuti~~lang~~ petang hari mengusap hati petani (bunyi, suara, kicau)
- b. Dan dari warna-warna itu semerbaklah ... (bau, aroma, wangi)
- c. Lonceng-lonceng . . . di malam yang dingin itu (berbunyi, berdentang, berkele~~n~~enggan)
- d. Aku jadi abu lumat . . . diterpa angin (berjatuhan, berserakan, berhamburan)
- e. Orang-orang tidak Mereka tetap duduk rapat berdesak (berpindah, beranjak, berlalu)
- f. Rumahnya di gunung kelabu akan terus (senyap, sepi, sunyi)

9/10/2016



9/10/2016



9/10/2016

MENULIS PUISI

MENULIS PUISI BERDASAR PENGALAMAN

•TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, diharapkan siswa dapat menulis puisi dengan kreativitas dan imajinasi yang baik.

Langkah – langkah Menulis Puisi :

1. Menentukan tema "Arti sebuah Nama"
2. Menulis nama masing - masig siswa secara fertikal.
3. Nama - nama siswa tersebut merupakan kerangka puisinya.
4. Mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi.
5. Mengedit puisi yang ditulis.

•LANJUTAN :

6. Menulis kembali puisi yang telah diedit.

9/10/2016

•CONTOH :

Rintihan nada – nada kehidupan
Impian menjulang persada
Nan kutelusuri selalu
Apapun itu ...

LEMBAR KERJA SISWA**Tulislah sebuah puisi "Arti
Sebuah Nama "****•Selamat Berekspresi****Terima Kasih**

Bantul, 24 Maret 2016
Lusia Sri Mujiyati, S.Pd.

LAMPIRAN 6
HASIL PENILAIAN DAN CONTOH
HASIL TULISAN SISWA

Lampiran 6
Nilai Siswa KD 16.1

DAFTAR NILAI SISWA

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 BANTUL
 Kelas / Semester : VII D / 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

No. Dokumen	:	FM-AKD-07/04-02
No. Revisi	:	

KD. 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

NO.	NAMA	L/P	SKOR - ASPEK*)				Rata-rata
			*1	*2	*3	*4	
1.	AR	P	4	4	4	4	80
2.	ARMZ	P	3	3	4	3	65
3.	ASQI	P	5	3	3	5	80
4.	AP	L	4	3	3	5	75
5.	AHA	P	5	4	3	5	85
6.	AFR	P	4	4	3	4	75
7.	AKP	P	5	3	2	5	75
8.	BW	L	5	3	3	5	80
9.	CAN	P	4	3	3	4	70
10.	DNF	L	4	4	3	4	75
11.	FAF	L	3	3	3	4	65
12.	JHB	P	3	3	4	4	70
13.	MAI	L	3	3	4	4	70
14.	MRS	L	5	3	3	5	80
15.	NIS	P	5	4	3	5	85
16.	RFK	L	3	3	3	4	65
17.	RF	L	4	3	4	4	75
18.	RNS	P	4	2	3	4	65
19.	RA	P	4	4	3	4	75
20.	SAD	P	3	3	4	4	70
21.	SNH	P	4	4	4	4	80
22.	SWK	P	4	3	3	3	65
23.	VFA	L	4	4	3	4	75
24.	WBA	L	3	3	4	4	70
25.	WDL	P	5	3	3	5	80
26.	YSN	P	4	3	4	4	75

Keterangan :

Aspek / Kriteria penilaian

1 = Mendata kata kunci sesuai dengan tema puisi

2 = Menyeleksi kata kunci sesuai dengan tema puisi

3 = Mengelompokkan kata – kata kunci yang senada menjadi kerangka puisi

4 = Mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi

DAFTAR NILAI SISWA

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 BANTUL
 Kelas / Semester : VII E / 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

No. Dokumen	:	FM-AKD-08/04-02
No. Revisi	:	

KD. 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

NO.	NAMA	L/P	SKOR - ASPEK*)				Rata-rata
			*1	*2	*3	*4	
1.	AMAJ	L	4	4	3	4	75
2.	AYM	L	4	3	4	4	75
3.	AFC	P	5	3	3	5	80
4.	BES	L	4	3	4	4	75
5.	BVV	P	4	4	4	4	80
6.	DSN	P	5	3	3	5	80
7.	DMP	L	5	4	3	5	85
8.	DRP	L	4	3	4	4	75
9.	EF	P	3	3	3	4	65
10.	FF	L	3	3	4	4	70
11.	FAAS	P	4	4	3	3	70
12.	FTA	L	4	4	3	4	75
13.	GDA	P	4	3	4	4	75
14.	IFH	L	5	3	3	5	80
15.	IAUH	P	3	3	3	4	65
16.	KRF	P	3	3	4	4	70
17.	KM	L	3	3	4	4	70
18.	LPPA	P	4	4	4	4	80
19.	LWN	P	4	3	3	4	70
20.	MS	P	5	4	3	5	85
21.	MDR	P	4	4	4	4	80
22.	MFA	L	4	3	3	4	70
23.	NAP	P	4	4	3	3	70
24.	NN	P	5	3	3	5	80
25.	SA	P	4	4	3	4	75
26.	SAJ	P	3	3	4	4	70

Keterangan :

Aspek / Kriteria penilaian

1 = Mendata kata kunci sesuai dengan tema puisi

2 = Menyeleksi kata kunci sesuai dengan tema puisi

3 = Mengelompokkan kata – kata kunci yang senada menjadi kerangka puisi

4 = Mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi

DAFTAR NILAI SISWA

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 BANTUL
 Kelas / Semester : VII F / 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

No. Dokumen	:	FM-AKD-09/04-02
No. Revisi	:	

KD. 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

NO.	NAMA	L/P	SKOR - ASPEK*)				Rata-rata
			*1	*2	*3	*4	
1.	AND	P	3	3	4	4	70
2.	AAP	P	4	3	4	4	75
3.	AYLP	P	5	2	3	5	75
4.	AIK	P	3	4	4	4	75
5.	AAA	L	5	3	3	5	80
6.	ADA	P	4	3	3	5	75
7.	ANI	P	4	4	4	4	80
8.	DPP	L	3	3	4	3	65
9.	DRP	P	4	3	4	4	75
10.	FDRA	P	5	3	3	5	80
11.	FA	L	4	4	3	4	75
12.	FFS	L	4	4	3	3	70
13.	HK	P	4	4	4	4	80
14.	LK	L	3	3	4	4	70
15.	LNM	P	4	4	3	4	75
16.	MND	P	4	3	3	5	75
17.	MFS	L	4	4	3	3	70
18.	MF	L	4	3	3	4	70
19.	MYPI	L	3	3	4	4	75
20.	MR	L	3	5	3	5	80
21.	NN	L	4	4	4	4	80
22.	NARS	P	3	3	4	4	70
23.	NPP	P	5	4	3	5	85
24.	NAP	P	4	3	4	4	75
25.	RA	P	5	4	3	4	80
26.	RME	L	3	4	4	4	75
27.	RKM	L	4	4	3	3	75
28.	TAF	L	4	4	4	4	80

Keterangan :

Aspek / Kriteria penilaian

1 = Mendata kata kunci sesuai dengan tema puisi

2 = Menyeleksi kata kunci sesuai dengan tema puisi

3 = Mengelompokkan kata – kata kunci yang senada menjadi kerangka puisi

4 = Mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi

Lampiran 6
Nilai Siswa KD 16.2

DAFTAR NILAI SISWA

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 BANTUL
 Kelas / Semester : VII D / 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

No. Dokumen	:	FM-AKD-10/04-02
No. Revisi	:	

KD. 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang dialami

NO.	NAMA	L/P	SKOR - ASPEK*)				Rata-rata
			*1	*2	*3	*4	
1.	AR	P	4	3	3	5	75
2.	ARMZ	P	5	3	2	5	75
3.	ASQI	P	4	4	4	4	80
4.	AP	L	5	3	3	5	80
5.	AHA	P	5	3	5	3	80
6.	AFR	P	4	4	3	4	75
7.	AKP	P	3	3	4	4	70
8.	BW	L	3	3	3	4	65
9.	CAN	P	3	3	4	4	70
10.	DNF	L	5	3	3	5	80
11.	FAF	L	4	3	3	5	75
12.	JHB	P	4	4	3	4	75
13.	MAI	L	4	2	3	5	75
14.	MRS	L	4	4	4	4	80
15.	NIS	P	4	4	4	4	80
16.	RFK	L	3	3	3	4	65
17.	RF	L	3	3	4	4	70
18.	RNS	P	3	4	4	4	75
19.	RA	P	3	3	4	4	70
20.	SAD	P	4	4	4	4	80
21.	SNH	P	4	3	4	4	75
22.	SWK	P	3	3	4	4	70
23.	VFA	L	4	4	4	4	80
24.	WBA	L	5	3	3	5	80
25.	WDL	P	3	3	4	4	70
26.	YSN	P	4	3	4	4	75

Keterangan :

Aspek / Kriteria penilaian

1 = Mencatat kata kunci sesuai dengan tema puisi

2 = Mengembangkan kata kunci menjadi puisi

3 = Melakukan pengeditan puisi

4 = Menulis kembali puisi yang telah direvisi

DAFTAR NILAI SISWA

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 BANTUL
 Kelas / Semester : VII E / 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

No. Dokumen	:	FM-AKD-11/04-02
No. Revisi	:	

KD. 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang dialami

NO.	NAMA	L/P	SKOR - ASPEK*)				Rata-rata
			*1	*2	*3	*4	
1.	AMAJ	L	3	3	4	4	70
2.	AYM	L	4	4	4	4	80
3.	AFC	P	4	3	3	4	70
4.	BES	L	5	4	3	5	53
5.	BVV	P	4	4	4	4	80
6.	DSN	P	4	3	3	4	70
7.	DMP	L	4	4	3	3	70
8.	DRP	L	5	3	3	5	80
9.	EF	P	4	4	3	4	75
10.	FF	L	3	3	4	4	70
11.	FAAS	P	4	4	3	4	75
12.	FTA	L	4	3	4	4	75
13.	GDA	P	5	3	3	5	80
14.	IFH	L	4	3	4	4	75
15.	IAUH	P	5	3	3	5	80
16.	KRF	P	5	4	3	5	85
17.	KM	L	4	3	4	4	75
18.	LPPA	P	3	3	3	4	65
19.	LWN	P	3	3	4	4	70
20.	MS	P	4	4	3	4	75
21.	MDR	P	4	3	4	4	75
22.	MFA	L	5	3	3	5	80
23.	NAP	P	3	3	3	4	65
24.	NN	P	4	3	3	4	70
25.	SA	P	4	4	4	4	80
26.	SAJ	P	5	4	3	5	85

Keterangan :

Aspek / Kriteria penilaian

1 = Mencatat kata kunci sesuai dengan tema puisi

2 = Mengembangkan kata kunci menjadi puisi

3 = Melakukan pengeditan puisi

4 = Menulis kembali puisi yang telah direvisi

DAFTAR NILAI SISWA

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 BANTUL
 Kelas / Semester : VII F / 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

No. Dokumen	:	FM-AKD-12/04-02
No. Revisi	:	

KD. 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang dialami

NO.	NAMA	L/P	SKOR - ASPEK*)				Rata-rata
			1	2	3	4	
1.	AND	P	4	3	4	4	75
2.	AAP	P	5	3	3	5	80
3.	AYLP	P	4	3	3	4	70
4.	AIK	P	4	3	4	4	75
5.	AAA	L	3	3	4	3	65
6.	ADA	P	4	4	4	4	80
7.	ANI	P	3	3	4	4	70
8.	DPP	L	4	3	4	4	75
9.	DRP	P	5	3	4	5	85
10.	FDRA	P	5	2	3	5	75
11.	FA	L	5	3	3	5	80
12.	FFS	L	3	3	4	4	70
13.	HK	P	3	4	3	4	70
14.	LK	L	3	3	4	4	70
15.	LNM	P	5	3	3	5	80
16.	MND	P	4	2	3	4	65
17.	MFS	L	4	3	3	3	65
18.	MF	L	4	4	3	3	70
19.	MYPI	L	4	4	4	4	80
20.	MR	L	5	3	2	5	75
21.	NN	L	3	5	2	5	75
22.	NARS	P	4	4	4	4	80
23.	NPP	P	3	4	4	4	75
24.	NAP	P	4	2	3	4	65
25.	RA	P	4	3	4	4	75
26.	RME	L	4	4	4	4	80
27.	RKM	L	4	4	3	4	75
28.	TAF	L	4	3	3	5	75

Keterangan :

Aspek / Kriteria penilaian

- 1 = Mencatat kata kunci sesuai dengan tema puisi
- 2 = Mengembangkan kata kunci menjadi puisi
- 3 = Melakukan pengeditan puisi
- 4 = Menulis kembali puisi yang telah direvisi

Lampiran 6, Hasil Belajar Siswa

KD 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

Alamku

Dihias oleh hutan yang lebat
Yang dikelilingi pegunungan
Juga bukit-bukit yang hijau
Pepohonan yang rindang
Dengan ranting-ranting yang besar dan daunnya yang hijau
Indahnya hutan rimbun tersebut
Dilengkapi segarnya sungai yang mengalir dan suara gemicik air

Alam...

Selain warna hijau mu yang segar
Warna birumu juga mewarnai lautanmu
Dengan air yang menyegarkan tubuhmu
Dan ombak yang bergulung-gulung melengkapi keindahanmu
Alamku yang permai indah nan asri
Pemberi kesejukan bumi
Bersinar di hati ini dengan rasa takjub karena pesonamu

Semoga manusia bisa selalu bersahabat denganmu
Tanpa merusak bagian-bagian dari mu
Agar surga dunia tetap menjadi julukanmu

Ananda Syifa Qolbu.I/VIID/03

Alamku

Tergerai hutan Negeri Selatan
Berhias perisai terderet jajaran pegunungan
Terpandang bukit di Pulau Rakit
Kala pohon tumbuh
Kala sesayup ranting tampakkan peluh
Nuansa dewata hijau memukau
Buih bulir embun hadir pada dedaun rimbun
Cepik gemercik sungai berdansa berpadu ramai

Hatiku terpaut, bersujud, melihatmu, wahai Sang Laut
Manakala air gerombol jadi tunggal saling sahut
Itulah gemuruh rintih ombak, yang tak kan kenal kecupan takut

Rasakanlah, begitu permai bukan?
Rasakanlah, begitu indah bukan?
Ini benar-benar asri, Tuan, tenangkan hati insani
Apalagi desir Dewi Angin, hadirkan sejuk
Bak rembulan purnama bersinar, abadi, tak akan pudar
Tuhan, sungguh hamba merasa takjub
Tentang hinggar-binggar pesona alam dikau, yang mampu hilangkan risau

Kuujarkan, terima kasih alam, kau telah bersahabat
Kan kujadikan kau surgaku, penyembuh segala laraku

Arum Hasna Aghayu/ VII D/05



ALAMKU

Rindangnya hutanmu, oh... alamku
 Daun hijau bergerak tiap saat
 Teduh, selalu kau berikan padaku
 Pohon-pohon menari-nari atas kesuburannya
 Lebat menyertaimu
 Kesejukanmu menyelamatkan dunia, oh... alamku

Cahya cerah masuki celah-celah pepohonan
 Permai diatas awan
 Pesonamu membawaku keduniamu
 Takjub selalu ucapkan
 Indahnya alamku, dipayungi awan

Membentang seperti permadani langit
 Luas hamparan alamku

Sehat selalu terucap darimu
 Menarik perhatian seluruh dunia
 Nyamanku duduki selalu
 Daun bersemi dengan berani
 Selalu terjaga dari perusak
 Karena, bersih selalu kupandang

Kau paru-paru dunia tak ternilai
 Kau adalah anugerah Tuhan

Malika/VIIF/16



Alamku

Firdaus/VII E/22

Suburnya alam lestariku

Penuh pepohonan hijau

Pepohonan rimbun nan rindang

Diterpa sinar matahari yang cerah

Membuat alam asri nan indah

Oh alamku

Maka sejuk menyegarkan

Angin segar nan sepoi-sepoi

Membuat sejuk semua orang

Laut biru

Berisi berbagai jenis ikan

Langit biru

Penuh dengan bintang

Membentang luas

penuh suara

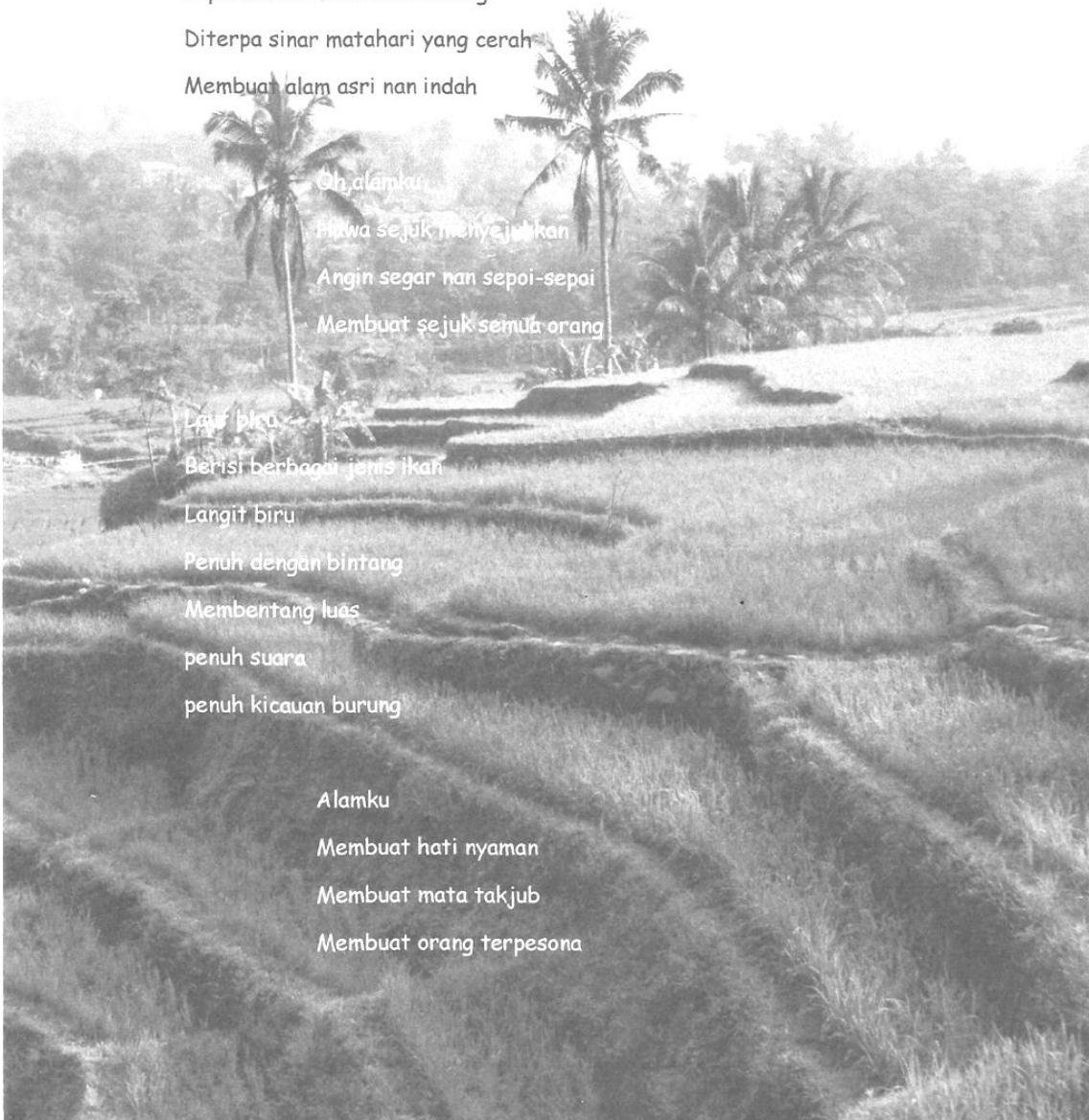
penuh kicauan burung

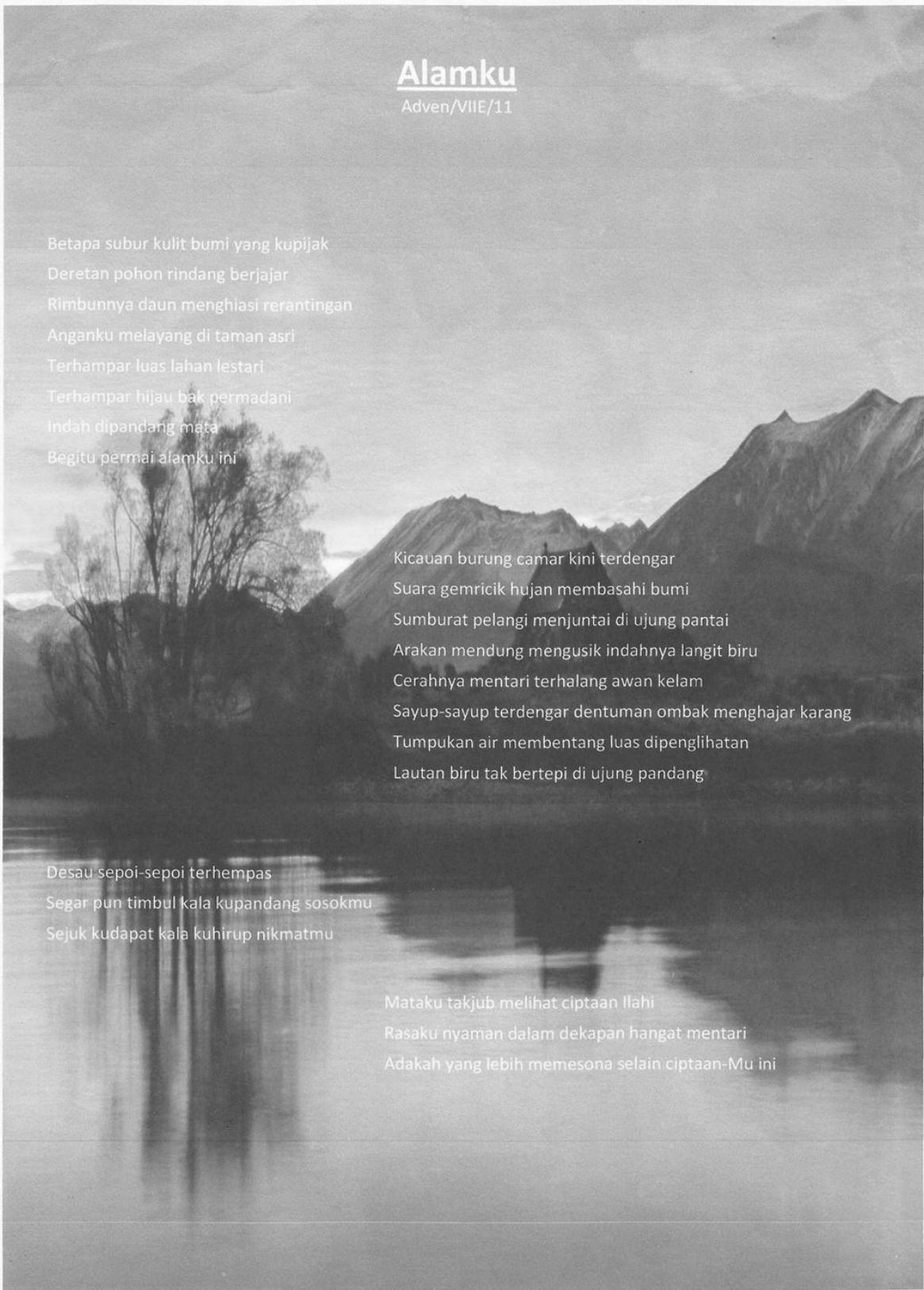
Alamku

Membuat hati nyaman

Membuat mata takjub

Membuat orang terpesona





Alamku

Adven/VII E/11

Betapa subur kulit bumi yang kupijak
Deretan pohon rindang berjajar
Rimbunnya daun menghiasi rerantangan
Anganku melayang di taman asri
Terhampar luas lahan lestari
Terhampar hijau bak permadani
Indah dipandang mata
Begitu permai alamku ini

Kicauan burung camar kini terdengar
Suara gemericik hujan membasahi bumi
Sumburat pelangi menjuntai di ujung pantai
Arakan mendung mengusik indahnya langit biru
Cerahnya mentari terhalang awan kelam
Sayup-sayup terdengar dentuman ombak menghajar karang
Tumpukan air membentang luas dipenglihatan
Lautan biru tak bertepi di ujung pandang

Desau sepoi-sepoi terhempas
Segar pun timbul kala kupandang sosokmu
Sejuk kudapat kala kuhirup nikmatmu

Mataku takjub melihat ciptaan Ilahi
Rasaku nyaman dalam dekapan hangat mentari
Adakah yang lebih memesona selain ciptaan-Mu ini

KD 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialamiARTI SEBUAH NAMAKU

MUTIAH MIZO ROHMATUL SYAWAL

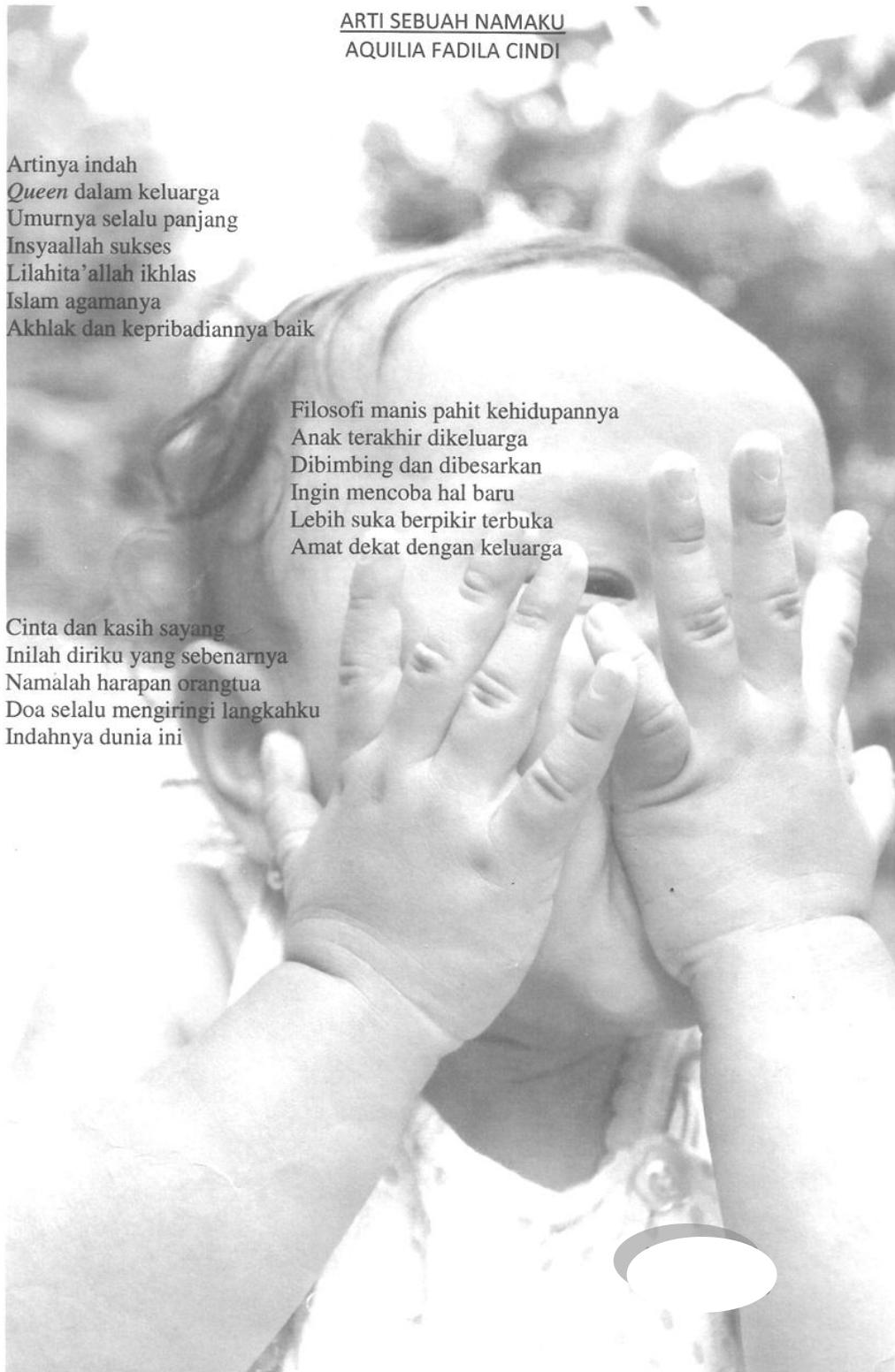
Merangkaklah merangkaklah
Untuk hidup melangkah kedepan
Hari demi hari, waktu demi waktu
Aku lalui penuh asa
Mulai kumengerti apa itu
Melekat pada diri ini
Angan dengan sejuta sejuta impian
Demi hidup penuh harapan
Rasa dalam dada semakin menggebu
Oleh angan yang sudah di depan mata
Hampir kugabai angan itu
Murka justru menghampiriku
Aku hanya bisa terdiam
Tak bisa mengelak
Usaha yang telah pupus
Lamun diri masih kukuh
Semakin lama kuberjalan
Yakin, patuh, kukuh, teguh
Aku genggam erat
Waktu terus berlalu
Alas badan mulai rapuh
Lambat tihum, diri semakin tua

ARTI SEBUAH NAMAKU
AQUILIA FADILA CINDI

Artinya indah
Queen dalam keluarga
Umurnya selalu panjang
Insyaallah sukses
Lilahita'allah ikhlas
Islam agamanya
Akhlak dan kepribadiannya baik

Filosofi manis pahit kehidupannya
Anak terakhir dikeluarga
Dibimbing dan dibesarkan
Ingin mencoba hal baru
Lebih suka berpikir terbuka
Amat dekat dengan keluarga

Cinta dan kasih sayang
Inilah diriku yang sebenarnya
Namalah harapan orangtua
Doa selalu mengiringi langkahku
Indahnya dunia ini



ARTI SEBUAH NAMAKU

GAYATRI DIAH AYUNINGTYAS/VIE/13

Gadis kecil berseragam biru
Anaknya pak Gayudi dan ibu Iestari
Yang lahir tanggal 23 April
Anggun bila berjalan
Tawanya memecah kesunyian
Rumahnya di tengah desa
Itulah diriku
Disini aku berfikir
Impianku yang belum menjadi kenyataan
Akan muncul rintangan saat itu juga
Hingga akhirnya aku tersadar
Alangkah bahagianya
Yang dinanti-nanti telah datang
Untuk masa depanku yang cerah
Negeriku berjaya
Impianku sebagai parapanandi telah tercapai
Namun,
Gigih kuncinya
Tetaplah berjuang
Yang lalu biarlah berlalu
Amanu lakukan hanya untukmu
Semoga terwujudlah cita-citaku

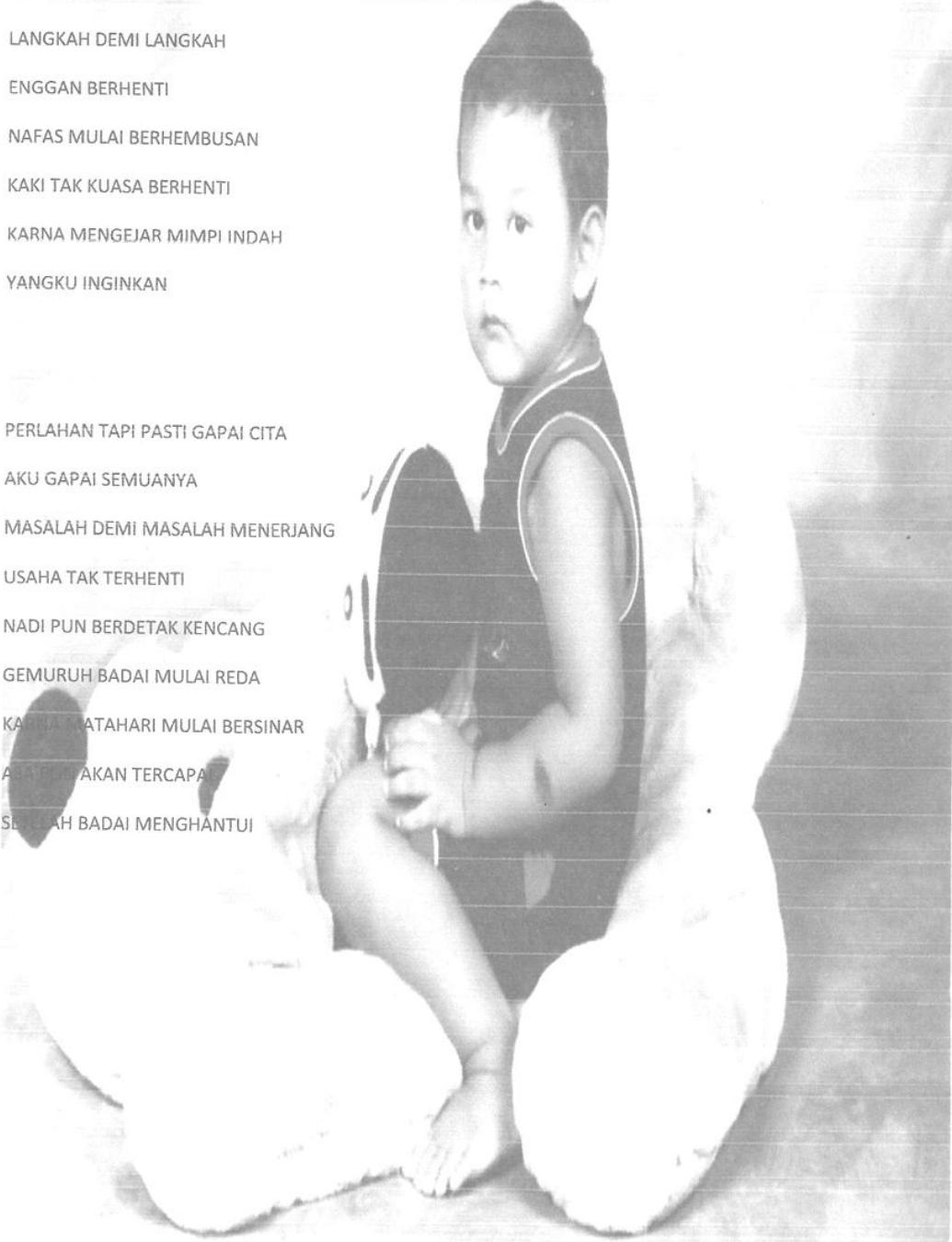


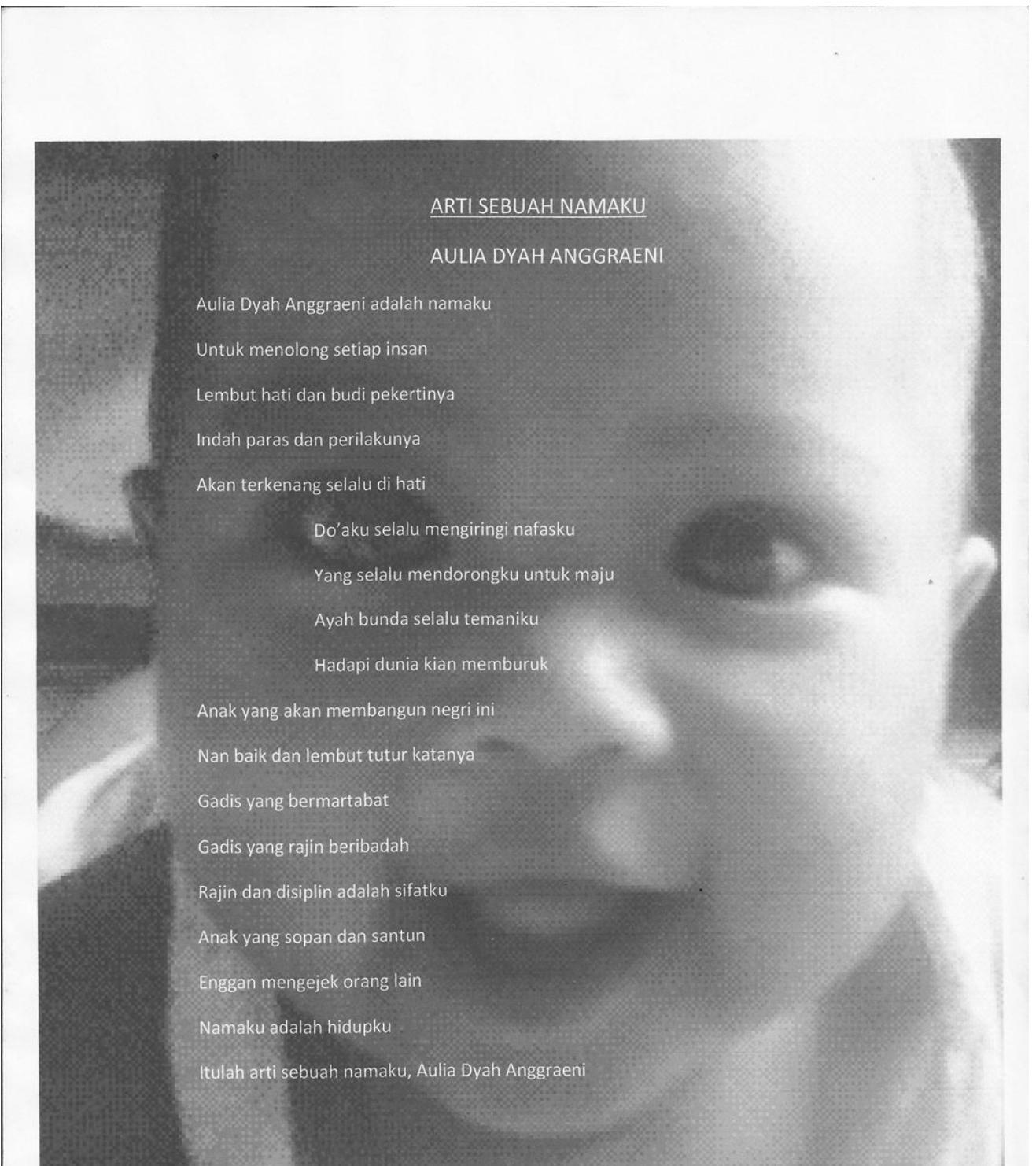
ARTI SBUAH NAMAKU

LENKKY PAMUNGKAS

LANGKAH DEMI LANGKAH
ENGGAN BERHENTI
NAFAS MULAI BERHEMBUSAN
KAKI TAK KUASA BERHENTI
KARNA MENGEJAR MIMPI INDAH
YANGKU INGINKAN

PERLAHAN TAPI PASTI GAPAI CITA
AKU GAPAI SEMUANYA
MASALAH DEMI MASALAH MENERJANG
USAHA TAK TERHENTI
NADI PUN BERDETAK KENCANG
GEMURUH BADAI MULAI REDA
KARNA MATAHARI MULAI BERSINAR
ABA-BUA AKAN TERCAPA
SELAH BADAI MENGHANTUI





ARTI SEBUAH NAMAKU

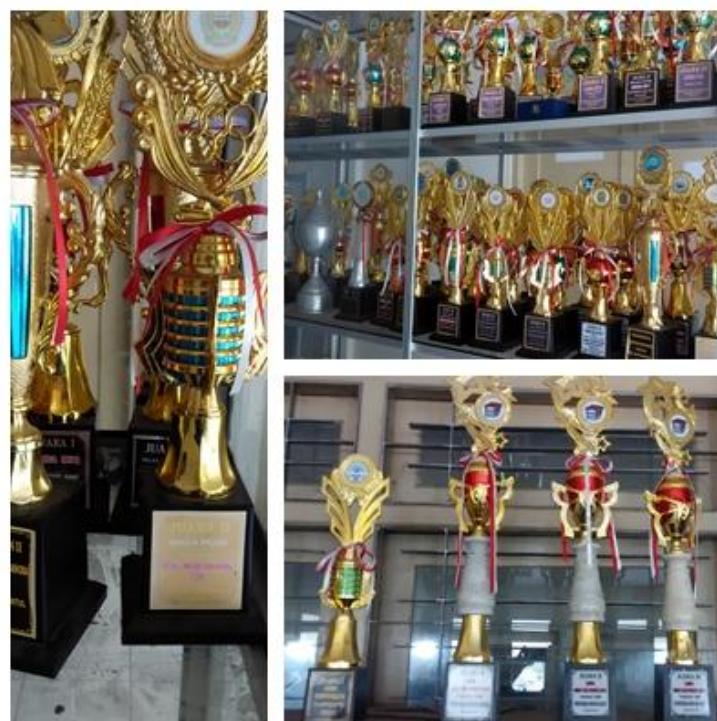
AULIA DYAH ANGGRAENI

Aulia Dyah Anggraeni adalah namaku
Untuk menolong setiap insan
Lembut hati dan budi pekertinya
Indah paras dan perilakunya
Akan terkenang selalu di hati
Do'aku selalu mengiringi nafasku
Yang selalu mendorongku untuk maju
Ayah bunda selalu temaniku
Hadapi dunia kian memburuk
Anak yang akan membangun negri ini
Nan baik dan lembut tutur katanya
Gadis yang bermartabat
Gadis yang rajin beribadah
Rajin dan disiplin adalah sifatku
Anak yang sopan dan santun
Enggan mengejek orang lain
Namaku adalah hidupku
Itulah arti sebuah namaku, Aulia Dyah Anggraeni

LAMPIRAN 7
DOKUMENTASI GAMBAR PROSES
PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF SASTRA

DOKUMENTASI KONDISI SMP NEGERI 2 BANTUL

Gambar 1 : SMP Negeri 2 Bantul



Gambar 2 : Hasil Prestasi yang diperoleh para siswa dari SMPN 2 Bantul



Gambar 3 : Hasil karya siswa yang dipajang di sepanjang koridor SMPN 2 Bantul



Gambar 4 : Ruang perpustakaan dan Lab. Bahasa

Sunday, June 12, 2016

Hasil UN 2016 Kabupaten Bantul

Hasil UN 2016 sudah diumumkan pada hari Sabtu, 11 Juni 2016 untuk tingkat SMP/MTs dan SD/MI.

Untuk Sekolah tingkat SMP/MTs, blog giri-widodo akan mempublish 10 besar dari tiap-tiap Kota dan Kabupaten yang ada di DIY.



Berikut adalah 10 sekolah dengan nilai rata-rata UN tertinggi di **Kabupaten Bantul**.

10 sekolah dengan nilai rata-rata UN tertinggi yaitu:

No.	NAMA SEKOLAH	Sts Sek.	TOT	RANK
1	SMP NEGERI 2 BANTUL	N	361,9	1
2	SMP NEGERI 1 BANTUL	N	342,96	2
3	SMP NEGERI 1 SANDEN	N	337,44	3
4	SMP KESATUAN BANGSA	S	336,6	4
5	SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN	N	329,26	5
6	SMP NEGERI 1 PIYUNGAN	N	327,09	6
7	SMP NEGERI 2 KASIHAN	N	320,75	7
8	SMP NEGERI 1 PANDAK	N	310,94	8
9	SMP NEGERI 2 BANGUNTAPAN	N	310,37	9
10	SMP NEGERI 2 BAMBANGLIPURO	N	309,39	10

DAFTAR SEKOLAH SMP / MTS / SMPT BERDASARKAN JUMLAH NILAI UJIAN NASIONAL SMP/MTs TAHUN PELAJARAN 2014/2015

UN

No.	Kode Sek.	NAMA SEKOLAH	Sts Sek.	Jumlah Peserta	MATA UJIAN					RANK SKLH
					BIN	ING	MAT	IPA	TOT	
1	02-001	SMP NEGERI 2 BANTUL	N	144	91,38	88,64	96,42	89,01	365,45	1
2	02-004	SMP NEGERI 1 BANTUL	N	267	90,47	85,62	90,12	82,71	348,92	2
3	02-110	SMP NEGERI 1 PIYUNGAN	N	171	90,08	83,96	89,84	83,19	347,07	3
4	02-062	SMP NEGERI 1 SANDEN	N	143	89,66	78,95	91,21	84,28	344,1	4
5	02-148	SMP KESATUAN BANGSA	S	26	87,15	92,62	81,06	82,31	343,14	5
6	02-118	SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN	N	214	89,24	80,66	87,73	82,48	340,11	6
7	02-029	SMP NEGERI 2 KASIHAN	N	111	88,41	73,57	85,14	79,64	326,76	7
8	02-051	SMP NEGERI 1 PANDAK	N	215	89,07	75,25	82,16	79,16	325,64	8
9	02-075	SMP NEGERI 2 BAMBANGLIPURO	N	145	88,12	75,93	81,93	77,88	323,86	9
10	02-018	SMP NEGERI 1 SEWON	N	216	87,81	75,73	79,51	73,94	316,99	10
11	02-086	SMP NEGERI 1 IMOGIRI	N	214	88,87	74,58	76,16	74,65	314,26	11
12	02-040	SMP NEGERI 1 SEDAYU	N	217	87,28	70,09	76,67	73,16	307,2	12
13	02-103	SMP NEGERI 1 PLERET	N	215	88,25	68,8	77,59	71,51	306,15	13
14	02-060	SMP NEGERI 2 SRANDAKAN	N	146	87,66	72,42	71,1	73,7	304,88	14
15	02-120	SMP NEGERI 2 BANGUNTAPAN	N	145	87,39	75,26	70,14	71,28	304,07	15
16	02-005	SMP NEGERI 3 BANTUL	N	209	88,11	68,99	72,6	74,2	303,9	16
17	02-146	SMP ALI MAKSUM	S	60	85,9	74,87	70,21	70,58	301,56	17
18	02-027	SMP NEGERI 1 KASIHAN	N	141	86,17	69,7	72,91	68,12	296,9	18
19	02-123	SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN	N	212	86,5	68,82	69,73	70,85	295,9	19
20	02-149	SMP UNGGULAN AISYIYAH BANTUL	S	68	85,12	70,26	69,3	70,63	295,31	20
21	02-095	SMP NEGERI 1 JETIS	N	179	86,55	66,94	70,13	71,09	294,71	21
22	02-112	SMP NEGERI 2 PIYUNGAN	N	157	86,14	69,16	65,53	68,76	289,59	22
23	02-070	SMP NEGERI 1 KRETEK	N	136	85,29	66,32	67,08	67,41	286,1	23
24	02-052	SMP NEGERI 3 PANDAK	N	109	86,09	66,59	62,75	69,54	284,97	24
25	02-022	SMP NEGERI 3 SEWON	N	113	84,35	66,6	65,38	66,17	282,5	25
26	02-046	SMP NEGERI 1 PAJANGAN	N	138	85,8	61,71	66,85	66,97	281,33	26
27	02-147	SMP ISLAM PRESTASI AL MUBTADI-IE	S	20	84,8	65,2	63,38	65	278,38	27
28	02-058	SMP NEGERI 1 SRANDAKAN	N	187	84,92	59,83	65,56	67,06	277,37	28
29	02-017	SMP NEGERI 2 SEWON	N	220	84,84	64,04	62,17	65,44	276,49	29
30	02-081	SMP NEGERI 1 PUNDONG	N	208	84,33	60,52	62,85	66,77	274,47	30

Gambar 5 :
**Hasil UN 2016
SMPN 2 BANTUL
memperoleh peringkat I
se Kabupaten Bantul**

Sumber : <http://giri-widodo.blogspot.co.id/2016/06/ranking-sekolah-smp-se-kabupaten-bantul.html>

Gambar 6 :
**Hasil UN 2015
SMPN 2 BANTUL
memperoleh peringkat I
se Kabupaten Bantul**

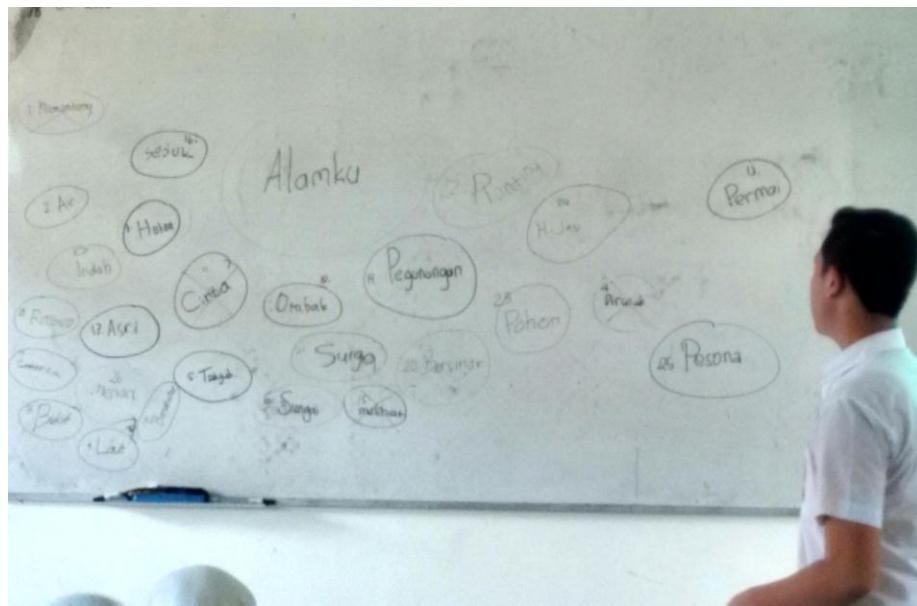
Sumber : <http://giri-widodo.blogspot.co.id/2015/06/ranking-sekolah-smp-se-kabupaten-bantul.html>

DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF PUISI**KD 16.1 Menulis Kreatif Puisi Berkennaan dengan Keindahan Alam**

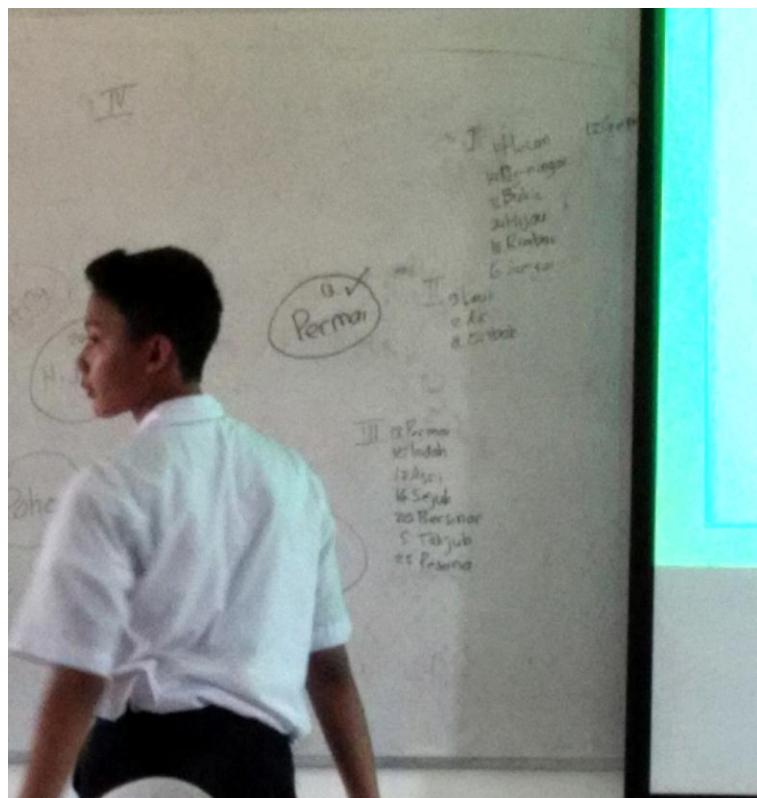
Gambar 1 : Guru menjelaskan materi tentang puisi dengan menggunakan media LCD Proyektor



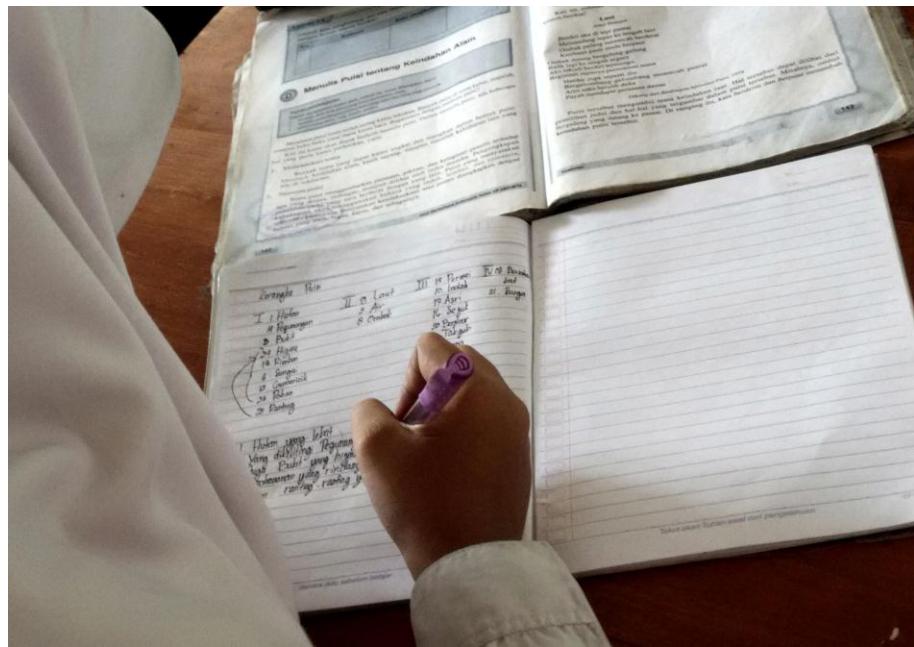
Gambar 2 : Siswa mulai menerapkan metode *Clustering Word* dengan menuliskan kata kunci satu persatu di papan tulis



Gambar 3 : Salah satu siswa ditunjuk untuk mencoret kata kunci yang dianggap tidak cocok dengan tema



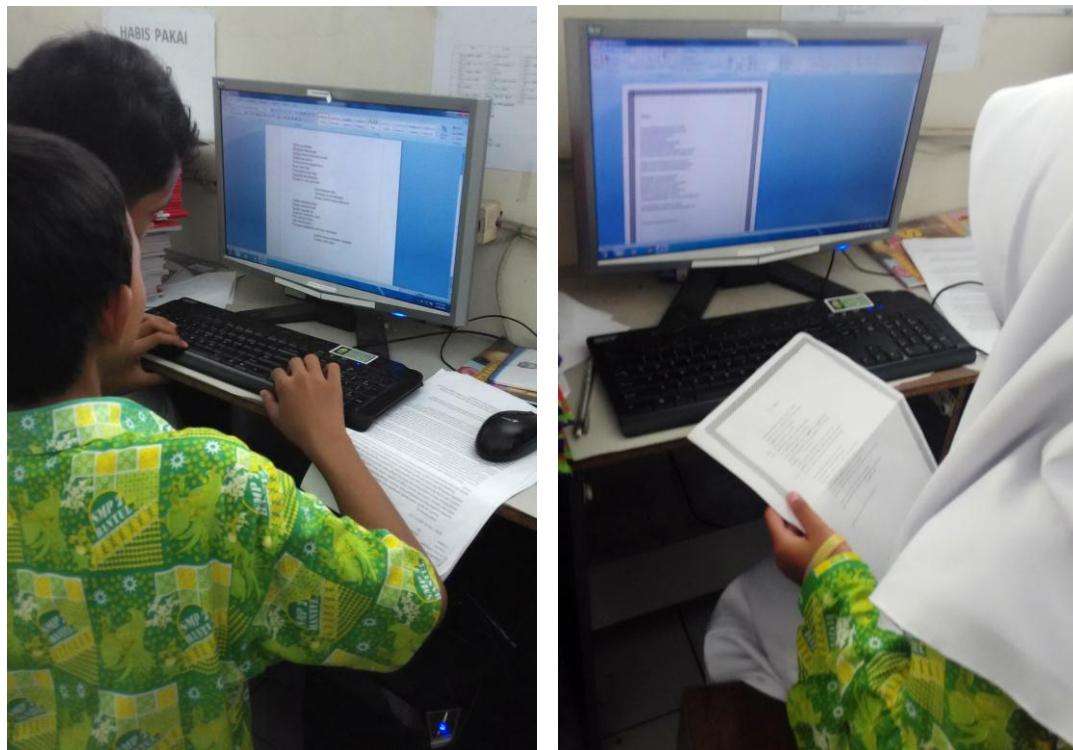
Gambar 4 : Salah satu siswa yang lain ditunjuk untuk mengelompokkan kata kunci yang senada



Gambar 5 : Siswa secara individu melakukan penulisan kreatif puisi dengan mengembangkan kata kunci



Gambar 6 : Siswa mulai melakukan pengeditan dengan didampingi guru



Gambar 7 : Siswa mengetik hasil penulisan puisinya di Lab. Bahasa



Gambar 8 : Siswa mencetak hasil penulisan puisi di Lab. Bahasa

DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF PUISI

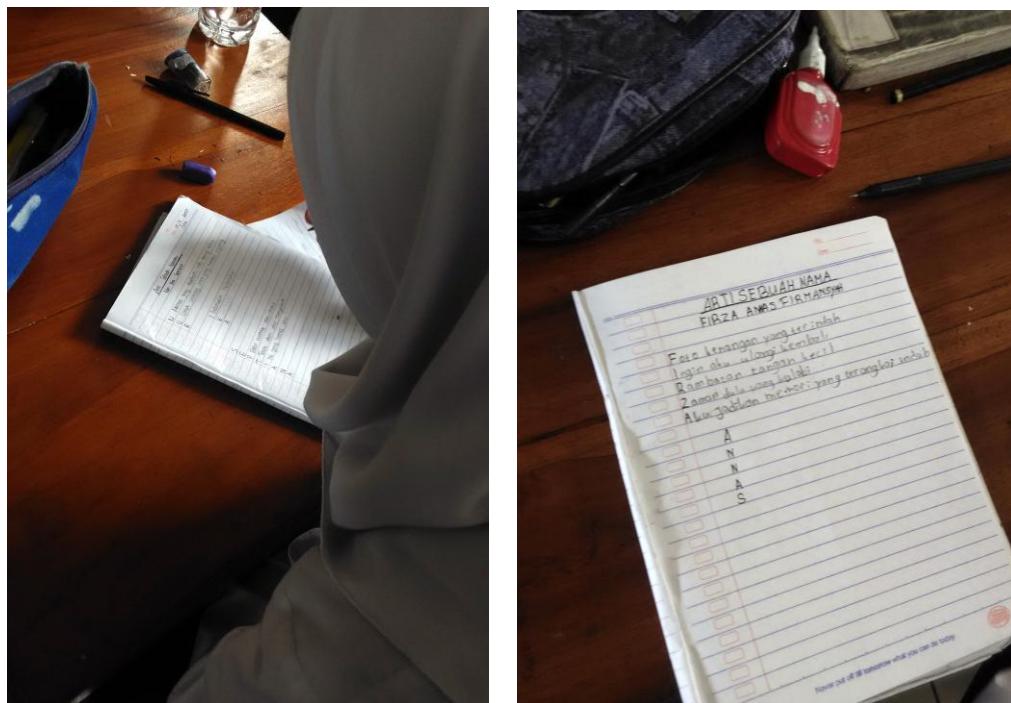
KD 16.2 Menulis Kreatif Puisi Berkenaan dengan Peristiwa yang Pernah Dialami



Gambar 9 : Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor



Gambar 10 : Guru memberikan contoh penerapan metode *Akrostik* untuk penugasan



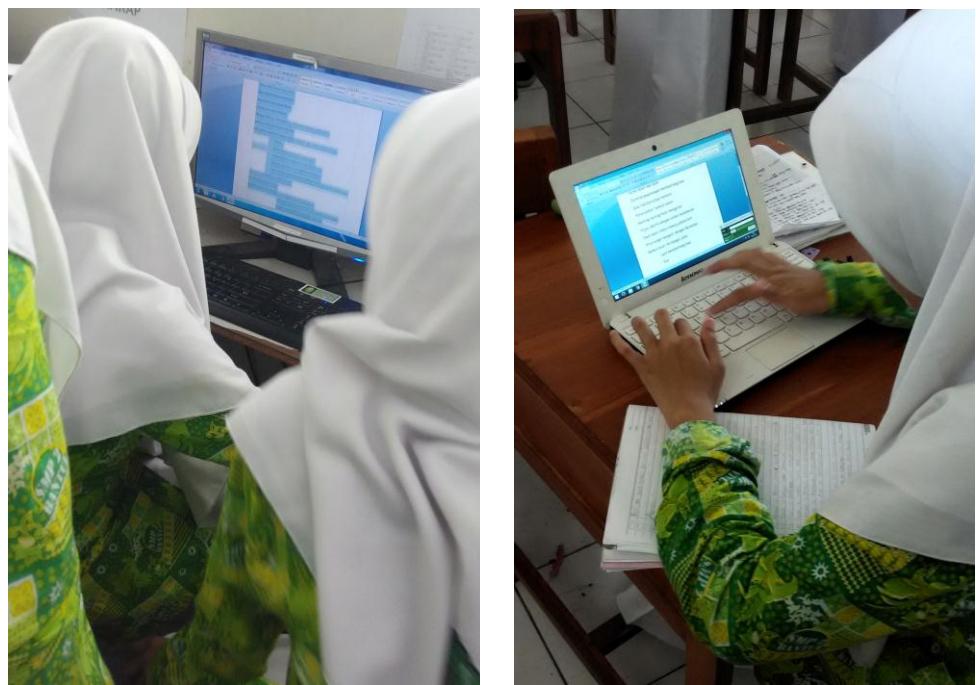
Gambar 11 : Siswa mulai melakukan penulisan kreatif puisi dengan metode *Akrostik*



Gambar 12 : Siswa diperbolehkan menggunakan kamus KBBI jika kesulitan mencari kata kunci



Gambar 13 : Guru merevisi hasil penulisan puisi siswa



Gambar 14 : Siswa melakukan pengetikan hasil penulisan puisinya

LAMPIRAN 8

SURAT-SURAT

- Surat permohonan ijin survei/observasi/penelitian Dosen Pembimbing
- Surat permohonan ijin survei/observasi/penelitian Ketua Jurusan PBSI
- Surat permohonan izin penelitian Dekan FBS
- Surat keterangan ijin Gubernur Kepala Pemerintah Daerah DIY
- Surat keterangan ijin Pemerintah Kabupaten Bantul (BAPPEDA)
- Surat keterangan telah melakukan penelitian dari sekolah

Surat permohonan ijin survei/observasi/penelitian Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843,

**PERMOHONAN IJIN
SURVEI/OBSERVASI/PENELITIAN**

Kepada Yth. Kajur PBSI
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Dewi Satriani Nurma ^{wati} No. Mhs. : 1220841044
Jur/Prodi : PBSI / PBSI

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin ~~Survei/Observasi/~~Penelitian Tugas Akhir dengan judul :
Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Basra
Pada Siswa Kelas VII Semester II SMP Negeri 2 Bantul
Lokasi: SMP Negeri 2 Bantul
Waktu : Mei

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 27 April 2015
Pemohon,

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Suroso
196006301986011001

Dewi Satriani N.

Surat permohonan ijin survei/observasi/penelitian Ketua Jurusan PBSI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 **(0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207**
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
 10 Jan 2011

Nomor : 265/UN34.12/PBSI/IV/2016
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Ijin Survei/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.

Wakil Dekan I
 FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Dewi Satriani Nurmawati
 NIM : 12201241044
 Jur/Prodi : PBSI/PBSI.

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Bantul

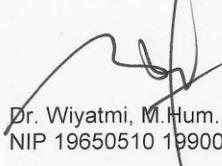
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Sastra pada Siswa Kelas VII Semester II
 SMP Negeri 2 Bantul

Tanggal Pelaksanaan: Mei 2016

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin
 Survei/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Hormat kami
 Ketua Jurusan PBSI
 FBS UNY,


 Dr. Wiyatmi, M.Hum.
 NIP 19650510 199001 2 001

Surat permohonan izin penelitian Dekan FBS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 430h/UN.34.12/DT/V/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 3 Mei 2016

**Yth. Gubernur Daerah Istimewa
Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi
Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan,
Yogyakarta 55213**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF SASTRA PADA SISWA KELAS VII SEMESTER II DI
SMP NEGERI 2 BANTUL**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama	:	DEWI SATRIANI NURMAWATI
NIM	:	12201241044
Jurusan/Program Studi	:	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan	:	Mei – Juni 2016
Lokasi Penelitian	:	SMP Negeri 2 Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:

- Kepala SMP Negeri 2 Bantul

Surat keterangan ijin Gubernur Kepala Pemerintah Daerah, DIY

operator2@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/109/5/2016

Membaca Surat	: DEKAN KASUBAG PENDIDIKAN FBS	Nomor	: 430H/UN.34.12/DT/V/2016
Tanggal	: 3 MEI 2016	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :

- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: DEWI SATRIANI NURMAWATI	NIP/NIM : 12201241044
Alamat	: FAKULTAS BAHASA DAN SENI , PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ,	
Judul	: PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF SASTRA PADA SISWA KELAS VII SEMESTER II SMP NEGERI 2 BANTUL	
Lokasi	: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY	
Waktu	: 4 MEI 2016 s/d 4 AGUSTUS 2016	

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **4 MEI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


 * PEMERINTAH DAERAH
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 Biro Administrasi Pembangunan
 NIP 19620830 198903 1 006
 PLM

Tembusan :

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
- DEKAN KASUBAG PENDIDIKAN FBS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN

Surat keterangan ijin Pemerintah Kabupaten Bantul (BAPPEDA)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2086 / S1 / 2016

Menunjuk Surat	: Dari : Sekretariat Daerah DIY	Nomor : 430H/UN.34.12/DT/V/2016
Mengingat	: Tanggal : 04 Mei 2016	Perihal : Ijin Penelitian/Reset
	a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.	
Diizinkan kepada		
Nama	DEWI SATRIANI NURMAWATI	
P. T / Alamat	Fakultas Bahasa dan Seni UNY Karangmalang	
NIP/NIM/No. KTP	3402095606940002	
Nomor Telp./HP	085643376034	
Tema/Judul	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF SASTRA PADA SISWA KELAS VII SEMESTER II DI SMP NEGERI 2 BANTUL	
Kegiatan		
Lokasi	SMP NEGERI 2 BANTUL	
Waktu	04 Mei 2016 s/d 04 Agustus 2016	

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 04 Mei 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Bantul
5. Ka. SMP Negeri 2 Bantul
6. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Surat keterangan telah melakukan penelitian dari sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR**

SMP N 2 BANTUL

Jalan Raya Bantul No. 2/III Bantul ☐ 55702 ☎ (0274) 367561 Faximile 367561
Website : <http://www.smpn2bantul.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 124

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	H. WIHARNO, M.Pd.
NIP	:	19730411 199702 1 001
Pangkat/ Golongan	:	Pembina Tk. I, (Gol IV/b)
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SMP N 2 Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	DEWI SATRIANI NURMAWATI
NIM	:	12201241044
Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas/ Fakultas	:	Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu penelitian	:	04 s.d 30 Mei 2016
Lokasi	:	SMP N 2 Bantul
Judul penelitian	:	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF SASTRA PADA SISWA KELAS VII SEMESTER II DI SMP NEGERI 2 BANTUL

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

